ANGGARDA PARAMITA
1913

PT HM SAMPOERNA Tbk.

# 2017

# LAPORAN TAHUNAN
# ANNUAL REPORT

ANGGARDA PARAMITA

1913

PT HM SAMPOERNA Tbk.

## 1 IKHTISAR
HIGHLIGHTS


3 **Sekilas Sampoerna**
Sampoerna at a Glance

6 **Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan**
Key Performance and Financial Highlights

7 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

8 **Penghargaan**
Awards


## 2 LAPORAN DEWAN
REPORT FROM THE BOARDS


12 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

16 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors


## 3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE


22 **Data Perusahaan**
Corporate Data

25 **Fakta-Fakta Penting 2017**
Key Facts 2017

26 **Sejarah Sampoerna**
Sampoerna History

28 **Produk Kami & Aspek Pemasaran**
Our Products & Marketing Aspect

30 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

32 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

34 **Visi & Misi Kami**
Our Vision & Mission

36 **Jejak Operasional**
Operational Footprint

41 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

46 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

50 **Pelatihan untuk Manajemen**
Training for Management

51 **Karyawan Kami**
Our People

56 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

57 **Anak Perusahaan**
Subsidiaries

60 **Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions & Professionals

61 **Informasi Tersedia untuk Umum**
Information Available for Public


## 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


64 **Kinerja Bisnis**
Business Performance

68 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

78 **Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis**
Performance Results Comparison and Business Prospects

## 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE


82 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

90 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

93 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

98 **Direksi**
Board of Directors

106 **Komite Audit**
Audit Committee

110 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee

116 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

118 **Hubungan Investor**
Investor Relations

120 **Audit Internal**
Internal Audit

124 **Akuntan Publik Independen**
Independent Public Accountant

126 **Manajemen Risiko**
Risk Management

128 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

130 **Pedoman Perilaku**
Code of Ethics

132 **Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*)**
Speak Up Program (Whistleblowing System)

134 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
GCG Guidelines for Public Company


## 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY


140 **Lingkungan**
Environment

141 **Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja**
Labor, Occupational Health & Safety

142 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Pengembangan Komunitas)**
Corporate Social Responsibility (Community Development)

153 **Tanggung Jawab Produk**
Product Responsibility

156 **Daftar Kantor Penjualan & Pusat Distribusi**
List of Area Sales Offices & Distribution Centers


## 7 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
RESPONSIBILITY STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS


162 **Lembar Tandatangan Dewan Komisaris & Direksi**
Board of Commissioners & Board of Directors signed page


## 8 LAPORAN KEUANGAN 2017
2017 FINANCIAL STATEMENTS

# Daftar Isi
# Contents

**House of Sampoerna**
Surabaya

## Sekilas Sampoerna

# Sampoerna At a Glance

> “Perusahaan rokok terkemuka yang telah menjadi bagian penting industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* yang dikenal sebagai “Raja Kretek”, serta dan pencetus kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) melalui produk *Sampoerna A*.”

“The leading cigarette manufacturer that has been a significant part of Indonesia’s tobacco industry for more than one hundred years, with *Dji Sam Soe* as the legendary “King of Kretek”, and pioneering the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) category with *Sampoerna A*.”

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna” atau “Perseroan”) telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri di tahun 1913, dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* atau dikenal dengan “Raja Kretek”. Perseroan adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (“PMI”), perusahaan rokok internasional terkemuka. Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain manufaktur, perdagangan dan distribusi rokok.

Pencetus dari kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan produk *Sampoerna A* yang diperkenalkan pada 1989, dan sekarang merek ini adalah merek terdepan di pasar rokok Indonesia. Perseroan juga memproduksi sejumlah kelompok merek rokok kretek yang telah dikenal luas termasuk *Sampoerna Kretek* dan *Sampoerna U* selain itu juga mendistribusikan *Marlboro* merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID. Selama lebih dari 10 tahun, Perseroan memegang posisi pemimpin pasar dengan 33,0% pangsa pasar di pasar rokok Indonesia pada 2017.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna” or “the Company”) has been a significant part of Indonesia’s tobacco industry for more than one hundred years since it was established in 1913, with *Dji Sam Soe* or known as the legendary “King of Kretek”. The Company is a subsidiary of PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) and an affiliate of Philip Morris International Inc. (“PMI”), leading international tobacco company. The scope of activities of the Company comprises, among others manufacturing, trading and distributing cigarettes.

Pioneering the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) cigarette category in Indonesia with *Sampoerna A* introduced in 1989, the brand is now the leading brand in the Indonesia cigarette market. The Company also produces some of the best-known kretek (clove) cigarette brand families including *Sampoerna Kretek* and *Sampoerna U* as well as distributes *Marlboro*, the leading international cigarette brand manufactured by PMID. For more than 10 years, the Company has been the market leader, with a share of 33.0% of the Indonesian cigarette market in 2017.

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham. Sejak saat itu, Perseroan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

| **Tahun**<br>Year | **Keterangan**<br>Description | **Jumlah saham yang beredar setelah transaksi**<br>Total outstanding shares after the transactions |
|---|---|---|
| 1994 | Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru<br>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares | 450,000,000 |
| 1996 | Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham<br>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share | 900,000,000 |
| 1999 | Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham<br>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share | 928,000,000 |
| 2001 | Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham<br>Perolehan kembali 140.000.000 saham<br>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share<br>Repurchase of 140,000,000 shares | 4,640,000,000<br>4,500,000,000 |
| 2002 | Perolehan kembali 108.130.500 saham<br>Repurchase of 108,130,500 shares | 4,391,869,500 |
| 2004 | Perolehan kembali 8.869.500 saham<br>Repurchase of 8,869,500 shares | 4,383,000,000 |
| 2015 | Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham<br>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share | 4,652,723,076 |
| 2016 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham<br>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share | 116,318,076,900 |

Tim manajemen Sampoerna yang berpengalaman senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dan sistem kelas dunia dalam mengelola 28.212 karyawan tetap di Perseroan dan anak perusahaan. Selain itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret ("MPS") yang pabriknya tersebar di pulau Jawa dan secara bersama-sama mempekerjakan sekitar 39.200 orang dalam memproduksi produk-produk Sigaret Kretek Tangan ("SKT") Perseroan. Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 106 kantor penjualan dan distribusi di seluruh pelosok Indonesia.

Pada tahun 2017, Sampoerna menerima sejumlah penghargaan sebagai apresiasi atas komitmen Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"), program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"), maupun kinerja bisnis, ekuitas merek, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Sampoerna's experienced management team leverages global best practices and world-class systems to lead its 28,212 permanent employees of the Company and subsidiaries. In addition, Sampoerna also partners with 38 Third Party Operators ("TPOs") throughout Java in producing its Hand-Rolled Kretek Cigarettes ("SKT") which collectively employ about 39,200 people. The Company sells and distributes cigarettes through 106 sales and distribution centers across Indonesia.

During 2017, Sampoerna received numerous awards in appreciation of its commitment to implement Good Corporate Governance ("GCG"), Corporate Social Responsibility ("CSR") programs, business performance, brand equity and occupational health and safety programs.

# Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan

# Key Performance and Financial Highlights

| | 2017 | 2016 | 2015 | |
|---|---|---|---|---|
| **TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER** | | | | **YEARS ENDED 31 DECEMBER** |
| **(Dalam Miliar Rupiah)** | | | | **(in Billion Rupiah)** |
| **POSISI KEUANGAN** | | | | **KEY FINANCIAL POSITION FIGURES** |
| Aset Lancar | 34,180 | 33,647 | 29,807 | Current Assets |
| Aset Tetap | 6,891 | 6,988 | 6,374 | Fixed Assets |
| Investasi pada Perusahaan Asosiasi | 63 | 62 | 62 | Investments in Associate |
| Tanah untuk Pengembangan | 114 | 115 | 114 | Land For Development |
| Aset Lainnya | 1,893 | 1,695 | 1,654 | Other Assets |
| Jumlah Aset | 43,141 | 42,508 | 38,011 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 6,483 | 6,428 | 4,539 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 2,545 | 1,905 | 1,456 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 9,028 | 8,333 | 5,995 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 34,113 | 34,175 | 32,016 | Stakeholders' Equity |
| **KINERJA OPERASI - Konsolidasi** | | | | **OPERATING PERFORMANCE - Consolidated** |
| Penjualan Bersih | 99,091 | 95,467 | 89,069 | Net Revenue |
| Laba Kotor | 24,216 | 23,855 | 21,764 | Gross Profit |
| Laba Operasi | 16,111 | 16,020 | 14,048 | Net Operating Income |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 16,895 | 17,011 | 13,933 | Profit Before Income Tax |
| Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 12,671 | 12,762 | 10,363 | Profit Attributable to Owners of the Parent |
| Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 12,483 | 12,530 | 10,355 | Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent |
| Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) | 109 | 110 | 93 | Basic Earnings per Share (in full Rupiah) |
| **RASIO LIKUIDITAS** | | | | **LIQUIDITY RATIOS** |
| Rasio Lancar | 5.27 | 5.23 | 6.57 | Current Ratio |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Debt to Equity Ratio |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 0.21 | 0.20 | 0.16 | Total Liabilities to Total Assets Ratio |
| **RASIO OPERASI** | | | | **OPERATING RATIOS** |
| Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih | 24.4% | 25.0% | 24.4% | Gross Profit to Sales |
| Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih | 16.3% | 16.8% | 15.8% | Net Operating Income to Sales |
| Imbal Hasil Total Aset | 29.4% | 30.0% | 27.3% | Return On Assets |
| Imbal Hasil Ekuitas | 37.1% | 37.3% | 32.4% | Return On Equity |
| Modal Kerja Bersih | 27,697 | 27,219 | 25,269 | Net Working Capital |
| **MODAL DASAR** | | | | **AUTHORIZED CAPITAL** |
| Jumlah Saham (juta) | 157,500 | 157,500 | 6,300 | Number of Shares Authorized (millions) |
| Nilai Saham | 630 | 630 | 630 | Authorized Share Capital |
| Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh) | 4 | 4 | 100 | Par Value Per share (in full Rupiah) |
| **MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR** | | | | **ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL** |
| Jumlah Saham (juta) | 116,318 | 116,318 | 4,653 | Number of Shares Issued and Fully Paid (millions) |
| Nilai Saham | 465 | 465 | 465 | Issued Share Capital |
| Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh) | 4 | 4 | 100 | Par Value Per Share (in full Rupiah) |
| | | | | |
| **Volume Sampoerna (juta batang)** | **101,324** | **105,524** | **109,840** | **Sampoerna Volume (million units)** |
| **Pangsa Pasar Sampoerna (%)** | **33.0%** | **33.4%** | **34.3%** | **Sampoerna Share of Market (%)** |
| **Data Segmentasi Indonesia** | | | | **Indonesia Segmentation Data** |
| Pangsa Pasar (%) | | | | Share of Market (%) |
| Sigarat Kretek Tangan (SKT) | 17.6% | 18.2% | 19.1% | Hand-Rolled Kretek (SKT) |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM) | 77.2% | 75.8% | 74.7% | Machine-Made Kretek (SKM) |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT) | 34.9% | 33.2% | 32.7% | Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT) |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) | 42.4% | 42.6% | 42.0% | Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) |
| Sigaret Putih Mesin (SPM) | 5.2% | 6.0% | 6.2% | White (SPM) |
| Total | 100.0% | 100.0% | 100.0% | Total |
| **Pangsa Pasar Sampoerna Berdasarkan Segmen (%)** | | | | **Sampoerna Share of Segment (%)** |
| Sigarat Kretek Tangan (SKT) | 37.5% | 37.3% | 37.7% | Hand-Rolled Kretek (SKT) |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM) | 29.4% | 28.9% | 29.7% | Machine-Made kretek (SKM) |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT) | 11.1% | 9.8% | 6.9% | Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT) |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) | 44.5% | 43.8% | 47.4% | Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) |
| Sigaret Putih Mesin (SPM) | 70.2% | 79.5% | 80.3% | White (SPM) |

# Ikhtisar Saham
# Stock Highlights

Harga Saham, Volume Penjualan dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2016-2017

2016-2017 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

| 2016 | Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Harga Penutup Closing Price (Rp) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) | Jumlah saham Number of Shares |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jan-Mar ** | 19,382,418 | 4,485 | 3,560 | 3,936 | 457,827,950,678,400 | 116,318,076,900 |
| Apr-Jun | 17,793,119 | 4,114 | 3,560 | 3,800 | 442,008,692,220,000 | 116,318,076,900 |
| Jul-Sep | 18,445,753 | 4,250 | 3,630 | 3,950 | 459,456,403,755,000 | 116,318,076,900 |
| Oct-Dec | 13,968,424 | 4,240 | 3,620 | 3,830 | 445,498,234,527,000 | 116,318,076,900 |

** Untuk perbandingan dan analisa, harga saham pada bulan Januari sampai dengan Maret 2016 telah disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari pemecahan nilai nominal saham.

** For comparison and analysis purpose, share price in January to March 2016 has been adjusted to reflect the impact of the change in par value per share.

| 2017 | Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Harga Penutup Closing Price (Rp) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) | Jumlah saham Number of Shares |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jan-Mar | 18,274,634 | 4,150 | 3,750 | 3,900 | 453,640,499,910,000 | 116,318,076,900 |
| Apr-Jun | 19,420,685 | 4,030 | 3,760 | 3,840 | 446,661,415,296,000 | 116,318,076,900 |
| Jul-Sep | 15,139,563 | 3,950 | 3,350 | 3,860 | 448,987,776,834,000 | 116,318,076,900 |
| Oct-Dec | 18,191,692 | 4,780 | 3,760 | 4,730 | 550,184,503,737,000 | 116,318,076,900 |

## Kinerja Saham 2016 - 2017
Share Performance 2016 - 2017

# Penghargaan
# Awards

## Finance Asia Award

Selama dua tahun berturut-turut, Sampoerna mendapat penghargaan sebagai *Asia's Best Companies* 2017 dari Finance Asia sebagai

For two consecutive years, Sampoerna received awards for Asia's Best Companies 2017 from Finance Asia as :

- The Best Managed Company Ranked 1st
- The Most Committed to Corporate Governance Ranked 1st
- The Best Corporate Responsibility Ranked 3rd

## Investor Award

"The Best Issuer 2017 in Cigarette, Pharmaceutical, and Household Sector" dari Majalah Investor.

"The Best Issuer 2017 in Cigarette, Pharmaceutical and Household Sector" from Investor Magazine.

## Brand Finance Award – SWA Magazine Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands

Sampoerna menerima penghargaan dari SWA Magazine Indonesia's *Top 100 Most Valuable Brands Brand Finance Award 2017*

Sampoerna received awards from SWA Magazine Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Brand Finance Award 2017 :

- Sampoerna "Most Improved Brand by Absolute Value Growth in Indonesia 2017"
- Sampoerna ranked 2nd in "Most Valuable Indonesian Brands 2017"
- Dji Sam Soe ranked 8th in "Most Valuable Indonesian Brands 2017"
- Sampoerna U Mild ranked 10th in "Most Valuable Indonesian Brands 2017"

## Annual Shared Services and Outsourcing Week (SSON) Award

Pertama kali berpartisipasi dalam ajang *Annual Shared Services and Outsourcing Week (SSON) Asia* ke-20 pada tahun 2017, diadakan oleh *International Quality Productivity Centre (IQPC)*, Sampoerna menerima penghargaan di sektor *Human Resources Service* sebagai:

Participating for the first time in the 20th Annual Shared Services and Outsourcing Week (SSON) Asia in 2017, organized by the International Quality Productivity Centre (IQPC), Sampoerna received awards in the Human Resources Service area as :

- "Best Process Innovation – Silver Award"
- "Excellence in Culture Creation – Honorable Award"
- "Excellence in Customer Service – Bronze Award"

## Warta Ekonomi Award

Majalah Warta Ekonomi kembali memberikan penghargaan kepada Sampoerna sebagai:

Warta Ekonomi magazine once again rewarded Sampoerna as:

- "Indonesia Most Admired Company 2017"
- "The Best Foreign CEO in Corporate Social Responsibility 2017"
- "The Best Product Image and Social Responsibility Campaign 2017"

# Penghargaan
# Awards

## Penilaian Hijau 2017 – Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)
## Green Rating 2017 – Company Performance in Environment Management Program (PROPER)

Untuk upaya terus menerus dalam memastikan *environmental governance* pada fasilitas produksi kami, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan "GREEN rating" untuk fasilitas produksi Sampoerna di Sukorejo, Jawa Timur.
For the continuous efforts in ensuring environmental governance at our production facilities, the Ministry of Environment and Forestry assigned the "GREEN rating" for Sampoerna's Production Facilities in Sukorejo, East Java.

## Penghargaan Pemerintah Propinsi Jawa Timur
## Awards from East Java Provincial Government

Sampoerna mendapatkan pengakuan atas prakarsa keselamatan kerja, serta upaya terus menerus untuk mencapai lingkungan kerja yang sehat dan harmonis. Perseroan menerima penghargaan berikut dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur pada tahun 2017:
Sampoerna gained recognition for its safety initiatives, as well as ongoing efforts to achieve a healthy and harmonious work environment. The Company received the following awards from the Provincial Government of East Java in 2017:

- "Zero Work Accident" and "Occupational Safety and Health Management System (OSH Management System)"
- "Platinum Award on Prevention and Eradication of HIV AIDS in the workplace (P2HIV AIDS)"
- Special awards in the filed of Industrial Relations for the employees union through Bipartite Cooperation Institution (LKSB)

## Penghargaan CSR "Seputar Indonesia 2017"
## CSR Appreciation "Seputar Indonesia 2017"

Kelompok Media Sindo Group memberikan apresiasi atas kontribusi Sampoerna pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia, khususnya melalui Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (PPKS).
Sindo Media Group expressed its appreciation for Sampoerna's contributions in the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia, specifically through the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

**PT HM Sampoerna Tbk.**
Jakarta

## Laporan Dewan Komisaris

# Report from the Board of Commissioners

> "Melalui praktik bisnis yang transparan secara menyeluruh, komunikasi yang baik, dan supervisi yang berkesinambungan, kami memastikan kejelasan dalam seluruh keputusan penting dan proses-proses strategis sehingga menghasilkan kinerja bisnis yang solid."

"Through comprehensive business transparency, good communication, and continuous supervision, we ensure clarity throughout major decisions and strategic processes to deliver solid business performance."

Tahun 2017 secara keseluruhan ditutup dengan sejumlah indikator ekonomi yang positif termasuk pertumbuhan PDB yang membaik menjadi sebesar 5,1%, laju inflasi yang rendah dan stabil di kisaran 4%, kurs yang stabil serta suku bunga yang rendah, yang membantu mempertahankan indeks kepercayaan konsumen tetap tinggi. Namun, di tingkat konsumen, belanja ritel tetap lemah dan terjadi perubahan perilaku konsumen yang mengindikasikan bahwa masyarakat lebih memprioritaskan uang tunai di tangan.

Overall, 2017 closed with several positive key economic indicators with improved GDP growth to 5.1%, low and stable inflation rate at around 4%, stable currency and low interest rates that served to maintain consumer confidence at a high level. However, on the consumer level, retail consumption remains soft and shifting consumer behavior exists, mainly reflecting people's prioritizing their pocket money.

### EVALUASI ATAS KINERJA DIREKSI

Beroperasi di pasar yang menantang dan bisnis yang kompetitif, Direksi konsisten mengembangkan strategi yang tepat dan berfokus mendorong pelaksanaannya menuju hasil yang diharapkan. Kami puas dengan keseluruhan kinerja bisnis di bawah kepemimpinan Direksi pada tahun 2017 dengan penjualan 101,3 miliar batang rokok, mencerminkan 33,0% pangsa pasar dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin di pasar rokok Indonesia. Kinerja keuangan tetap kuat dengan pendapatan bersih sebesar Rp99,1 triliun dan laba bersih sebesar Rp12,7 triliun.

### EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Operating in a challenging consumer and competitive environment, the Board of Directors consistently provided sound strategies and focused on the execution and drive for results. We are pleased with the overall business performance delivered by the Board of Directors in 2017 with 101.3 billion units cigarette sold, representing 33.0% market share and retaining the leading position in Indonesia cigarette market. The financials performance remained solid with Rp99.1 trillion of net revenue and Rp12.7 trillion bottom line on net profit level.

**John Gledhill**

Presiden Komisaris
President Commissioner

## PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Di Sampoerna, kami percaya pada praktik bisnis yang transparan secara menyeluruh untuk membangun lingkungan kerja yang menghargai karyawan kami. Prosedur komunikasi yang komprehensif antara Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan baik sehingga memungkinkan pengawasan berkesinambungan atas perkembangan-perkembangan penting dan memastikan kejelasan dalam seluruh keputusan penting dan proses-proses strategis.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris melakukan pengawasan ketat terhadap operasi dan kinerja Perseroan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang diadakan 3 (tiga) kali pada tahun 2017. Rapat-rapat tersebut merupakan *platform* bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berdiskusi mengenai berbagai macam permasalahan dan peluang, serta strategi maupun inisiatif Perseroan; dan bagi Komisaris untuk mengungkapkan pertimbangan dan rekomendasi ataupun saran-saran mereka.

## PENDAPAT ATAS PROSPEK BISNIS YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dengan indikator perekonomian yang positif pada akhir tahun 2017, kami percaya bahwa prospek tahun yang akan datang lebih menjanjikan, walaupun masih terdapat berbagai risiko terkait cepat lambatnya pemulihan belanja konsumen, kenaikan harga minyak dunia, maupun stabilitas politik selama proses pemilihan kepala daerah serta kampanye pemilihan umum pada tahun 2018. Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi telah mengembangkan strategi bisnis yang kuat dan dapat diandalkan untuk menghadapi dinamika pasar di industri rokok. Bersama dengan portofolio produk yang berimbang serta talenta-talenta kreatif di Sampoerna, strategi tersebut memastikan Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menghasilkan kinerja bisnis yang berkelanjutan, dan secara konsisten memuaskan para pelanggan, perokok dewasa dan pemangku kepentingan utama lainnya.

## PENDAPAT ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Sampoerna memiliki komitmen yang teguh pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sebagai elemen penting untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan. Di Sampoerna, kami memiliki komunikasi yang transparan di seluruh tingkatan organisasi yang melibatkan semua karyawan untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan keyakinan

## SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In Sampoerna, we believe in comprehensive business transparency to establish an environment that clearly values people. Comprehensive communication procedures between the Board of Commissioners and the Board of Directors are in place, and this allows continuous supervision of critical developments and ensures clarity throughout major decisions and strategic processes.

During the year, the Board of Commissioners maintained close oversight of the Company's operations and performance through joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, which were held 3 (three) times in 2017. These meetings provided a platform for the two Boards to discuss a wide range of issues and opportunities, as well as the Company's strategies and initiatives; and for the Commissioners to express their considerations and recommendations as well as to provide advice.

## OPINION ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

With positive economic indicators towards the end of 2017, we believe the outlook for the coming year is more promising, although risks remain on the speed of recovery on consumer spending, increasing global oil prices and political stability with the upcoming regional election and general election campaign in 2018. The Board of Commissioners is confident that business strategies formulated by the Board of Directors are solid and sound to address market dynamics in the cigarette market. These strategies coupled with balanced product portfolio and creative talents in Sampoerna should keep the Company on the right track to deliver sustainable business performance as well as consistently delight our customers, adult smokers and key stakeholders.

## OPINION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is important to achieve sustainable business performance and Sampoerna is strongly committed to the implementation of GCG. In Sampoerna, we have transparent communication across the organization that engages all employees to deliver their responsibilities with an unwavering regard for the implications of good governance. We have a strong

penuh terhadap manfaat tata kelola yang baik. Kami memiliki program tata kelola yang kuat yang didukung dengan implementasi aktif prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Dewan Komisaris dan Direksi percaya bahwa implementasi GCG memainkan peran penting dalam memastikan kepercayaan dan pengakuan dari pemegang saham, pemangku kepentingan lain dan publik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perseroan.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.

## FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN SARAN PADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi melalui komite Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Diskusi pemberian saran dilakukan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi, yang pada 2017 diselenggarakan masing-masing 7 (tujuh) kali dan 3 (tiga) kali, maupun secara informal dalam berbagai kesempatan lain.

## KATA PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan untuk dedikasi tanpa henti dan kerja keras mereka sepanjang tahun. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungan penuh mereka dan juga penghargaan kami kepada pemangku kepentingan, pelanggan, konsumen serta regulator untuk kepercayaan dan dukungan mereka terhadap Perseroan.

governance program aided by active implementation of governance principles across all levels of the organization.

Both the Board of Commissioners and Board of Directors strongly believe that implementing GCG practices play an important role in attaining shareholder, stakeholder and public trust and acceptance, ultimately enhancing the Company's value.

## COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

There were no personnel changes in the Board of Commissioners during 2017 financial year.

## FREQUENCY AND ADVISORY METHOD TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through the Committees namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Advisory discussion took place in the Board of Commissioners' meetings and the joint meetings with the Board of Directors, which in 2017 were held 7 (seven) times and 3 (three) times respectively, and informally in certain instances.

## CLOSING REMARKS

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express gratitude and appreciation to the Board of Directors, Management and all employees for their relentless dedication and hard work throughout the year. I would also like to thank all shareholders for their steadfast support and to extend my heartfelt appreciation to our stakeholders, customers, consumers and regulators for their continuing trust and support to the Company.

**John Gledhill**
Presiden Komisaris
President Commissioner

## Laporan Direksi

# Report from the Board of Directors

> Kami melihat perkembangan yang menggembirakan dalam pelaksanaan strategi-strategi utama kami yaitu *Right Talent, Resource Management, Rounded Portfolio, SKT Strategy,* dan *Product Innovation*.

"We made good progress on our strategy, which we have identified: the Right Talent, Resource Management, Rounded Portfolio, SKT Strategy, and Product Innovation".

Tahun 2017 ditutup dengan kinerja positif pada indikator-indikator perekonomian utama, didukung oleh berbagai inisiatif pemerintah menjelang akhir tahun tersebut. Dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan PDB tercatat menguat menjadi 5,1%, laju inflasi stabil di kisaran 4% selama hampir sepanjang tahun, kurs yang stabil, tingkat kepercayaan konsumen tetap kuat dan indeks Bursa Efek Indonesia mencapai level tertinggi pada 6.355 di akhir tahun. Walaupun secara keseluruhan perekonomian relatif membaik pada akhir tahun, keadaan ini tidak langsung tercermin pada belanja konsumen. Pertumbuhan volume penjualan ritel tetap rendah dengan *single digit* di tahun 2017, dibandingkan pertumbuhan *double digit* pada tahun sebelumnya. Kami melihat ada perubahan pada perilaku konsumen berkaitan dengan kenaikan tarif listrik yang mengambil porsi lebih besar pada pengeluaran konsumen, serta perubahan perilaku berbelanja yang mengarah ke preferensi untuk "*bigger bang for the bucks*". Faktor-faktor ini mendorong pertumbuhan *single digit* di sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) secara keseluruhan.

2017 closed with a positive performance in key economic indicators, aided by the government's initiatives towards the end of the year. The year-on-year GDP growth rallied to 5.1% full year, inflation rate stabilized at around 4% for most of the year, currency stabilized, consumer confidence remained strong and the Indonesia Stock Index reached the highest level of 6,355 at year-end. Although the overall economy has relatively improved towards the end of the year, this has yet to be translated into consumer spending. The retail sales volume growth remained soft with low-single-digit growth in 2017 from double digit growth last year. We saw a shift in consumer behavior as higher electricity rates have taken up a larger portion of consumers' spending and purchasing behavior has shifted more towards "bigger bang for the bucks". These factors drove a low single digit growth in the overall Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sector.

### TANTANGAN KAMI

Sejalan dengan kondisi sektor FMCG, industri rokok juga mengalami penurunan di tahun 2017. Seiring melemahnya konsumsi ritel dan perubahan perilaku konsumen, ditambah dengan adanya kenaikan harga jual yang dipicu

### CHALLENGES

In line with the FMCGs, the cigarette industry has declined in 2017. Along with softness in retail consumption and shifting consumer behavior, coupled with above-inflation excise tax-driven price increases, the Indonesian cigarette

**Mindaugas Trumpaitis**

Presiden Direktur
President Director

oleh kenaikan pajak cukai yang lebih tinggi dari tingkat inflasi, industri rokok Indonesia turun sebesar 2,6% pada tahun 2017. Perubahan pola pembelian konsumen ke produk-produk *value price* juga memainkan peran dalam dinamika pasar industri rokok, menambah tingkat kompetisi dan tekanan pada portofolio produk Perseroan.

industry declined 2.6% in 2017. Changing in consumer purchasing patterns towards value price products also played a part in the market dynamics within the cigarette industry, adding more competition and putting pressure to the Company's brands portfolio.

## STRATEGI DAN PENCAPAIAN PERUSAHAAN

Dengan lingkungan bisnis yang penuh tantangan, dampak dari berbagai faktor eksternal dalam dua tahun terakhir tersebut telah memengaruhi kinerja bisnis kami. Walaupun dengan adanya tantangan-tantangan tersebut, untuk tahun 2017, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 101,3 miliar batang dan 33,0% pangsa pasar, mencerminkan penurunan volume penjualan sebesar 4,0% dan penurunan pangsa pasar sebesar 0,4 basis poin, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kami melihat perkembangan yang menggembirakan dalam pelaksanaan strategi-strategi utama kami yaitu *Right Talent*, *Resource Management*, *Rounded Portfolio*, SKT *Strategy*, dan *Product Innovation*. Strategi ***Right Talent*** telah memacu kinerja tim-tim karyawan kami yang beragam untuk mengatasi tantangan. Talenta akan selalu menjadi aset Perseroan yang paling berharga dan kami berkomitmen untuk menumbuhkan talenta Indonesia untuk memimpin di Sampoerna dan di seluruh afiliasi PMI.

Misi Perseroan, "Falsafah Tiga Tangan", adalah landasan di mana Sampoerna berdiri tegak sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia. Kami memiliki dedikasi untuk melayani perokok dewasa, mencapai kinerja prima, dan selalu menjadi yang terdepan. Kami memiliki visi dan strategi yang jelas, bergerak maju tanpa ragu meraih peluang yang ada. Kami ingin selalu menjadi panutan dalam semua hal yang kami lakukan, kami menerapkan strategi ***Resource Management*** yang tepat dengan berfokus pada aktivitas bisnis yang penting dan mengeliminasi tugas-tugas yang tidak memiliki nilai.

Melalui strategi ***Rounded Portfolio***, kami mengembangkan portofolio produk yang dapat mengakomodasi perubahan terus-menerus dalam kebutuhan perokok dewasa melalui brand positioning yang baik dan dengan menyediakan produk yang tepat pada harga yang tepat di semua segmen. Sebagai produsen rokok terkemuka di Indonesia, faktor sukses utama kami tertanam dalam "Falsafah Tiga Tangan" Sampoerna: menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan format dan kategori harga sesuai preferensi para perokok dewasa. Pada portofolio Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT), *Marlboro Filter Black* 20s yang diperkenalkan pada September 2016 di 25 kota, secara bertahap memperluas distribusinya sampai mencapai distribusi nasional dalam satu tahun setelah diluncurkan.

## THE COMPANY'S STRATEGIES AND ACHIEVEMENTS

Operating in a challenging environment, we cannot deny that these challenges from external factors in the past two years have impacted our business performance. Despite all the challenges, for the full year 2017, the Company delivered 101.3 billion units annual sales volume and 33.0% share of market, reflecting 4.0% lower annual sales volume and 0.4 share points decline from prior year.

We have made good progress on our strategy, namely: the Right Talent, Resource Management, Rounded Portfolio, SKT Strategy and Product Innovation. **Right Talent** is bringing all our diverse teams of employees up to speed to be able to meet challenges. Talent will always be the Company's most important asset and we are committed to growing Indonesian talent to lead Sampoerna and across all PMI affiliates.

Our company mission, the "Three Hand Philosophy", is the foundation on which Sampoerna stands tall as the most respected company in Indonesia. We are passionate about serving adult smokers, achieving exceptional results and being always ahead. We have a clear vision, clear strategies and we are moving forward with a bold plan to seize the opportunities at hand. We always seek to be exemplary in all we do, we strive for proper **Resource Management** focusing on critically important business activities and eliminating the non-value tasks.

**Rounded Portfolio** is about delivering a product portfolio that caters to the constant changing needs of adult smokers through well-positioned brands and providing the right product at the right price that continuously delivers in all segments. As the leading cigarette manufacturer in Indonesia, our key success factor is embodied in our "Three Hands Philosophy" : deliver high quality products to adult smokers in their preferred format and price category. In the Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT) portfolio, *Marlboro Filter Black* 20s introduced in September 2016 across 25 cities, gradually expanded its distribution to reach nationwide distribution in one year since launched.

Lebih lanjut lagi, pada bulan September 2017, varian dengan kemasan lebih kecil yaitu *Marlboro Filter Black* 12s diluncurkan di 19 kota pilihan di seluruh pulau Jawa. Di portofolio SKM LT, *Dji Sam Soe Magnum Mild* 16s diperkenalkan pada Mei 2017 dengan distribusi nasional dan pada akhir tahun, *Sampoerna A*, sebagai brand unggulan di pasar rokok, meluncurkan produk *A Platinum* sebagai versi premium di kelompok *Sampoerna A*, dengan distribusi terbatas hanya di saluran *key account* tertentu.

Seperti halnya di industri lain di mana preferensi konsumen berubah seiring berjalannya waktu, segmen SKT di industri rokok telah memperlihatkan tren penurunan jangka panjang akibat bergesernya preferensi perokok dewasa ke produk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Melalui ***SKT Strategy***, kami berkomitmen untuk mendukung dan melindungi segmen SKT yang telah membawa Sampoerna ke posisi sebagai pemimpin produsen rokok di Indonesia, dengan menghadirkan produk-produk berkualitas terbaik bersama dengan berbagai program pendukung.

Seiring perubahan terus menerus pada industri tembakau, Indonesia terus berkembang dan berubah menjadi pasar paling dinamis dan beragam di Asia. Sebagai pemimpin di pasar rokok, Sampoerna harus siap beradaptasi dan mengantisipasi perubahan tren generasi mendatang para perokok dewasa. Strategi ***Product Innovation*** memastikan bahwa kami juga berubah dan selalu melihat ke depan, sekaligus tetap fokus pada bisnis saat ini.

Kami dengan bangga melaporkan bahwa kami telah membuat kemajuan pesat dalam strategi-strategi kami, menghasilkan kinerja bisnis yang baik terkait volume penjualan, pangsa pasar dan kinerja keuangan, dalam lingkungan bisnis yang penuh tantangan. Kami tetap memegang posisi terdepan di pasar rokok Indonesia, mewakili kurang-lebih sepertiga dari keseluruhan industri. Dengan portofolio produk kami, Sampoerna memimpin di 3 (tiga) kategori produk rokok yang berbeda yaitu Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Khususnya pada kategori produk SKM yang sedang berkembang, kami semakin memperkuat posisi kami di segmen SKM HT, kategori produk terbesar kedua di pasar rokok, dan mencapai pangsa pasar *double digit* di segmen tersebut.

Further, in September 2017, the smaller pack variant *Marlboro Filter Black* 12s was launched in selected 19 cities across Java. In the SKM LT portfolio, *Dji Sam Soe Magnum Mild* 16s was introduced in May 2017 with nationwide distribution and at the end of the year, *Sampoerna A,* the leading franchise in the cigarette market, launched *A Platinum* the premium version in the *Sampoerna A* family, with distribution in selected key account channels.

As in any other industry, customers' preferences evolve over time and the industry's SKT segment has been experiencing a long-term declining trend as a result of shifting adult smokers' preference towards Machine Made Kretek (SKM) cigarette products. Our **SKT Strategy** reflects our commitment to support and protect the SKT segment that has brought Sampoerna to the position of the leading cigarette manufacturer in Indonesia by ensuring the highest quality products and various support programs.

With a constant evolution in the world of tobacco, Indonesia is developing and evolving into one of the most dynamic and diverse markets in Asia. As the leader in the cigarette market, we need to be prepared to adapt and to drive emerging adult consumer trends. Our **Product Innovation** strategy ensures that we are evolving too and always looking ahead, while remain focused on the current business.

We are pleased to report that we have made good progress against all of our strategies, translating to sound business performance in volume, market share and a healthy financial performance in a challenging business environment. We continued to hold the leading position in the Indonesian cigarette market, representing approximately one-third of the industry. With our product portfolio, we also held the leadership position in all 3 (three) different cigarette product categories namely Hand-Made Kretek (SKT), Machine-Made Kretek (SKM) and Whites (SPM). Specifically within the growing SKM product category, we strengthened our footprint in SKM HT segment, the second biggest product category in the cigarette market, to reach double-digit representation in the respective segment.

**Pangsa Pasar pada Segmen SKT**
Representation in SKT Segment

2017

**Pangsa Pasar pada Segmen SKM**
Representation in SKM Segment

2017

**Pangsa Pasar pada Segmen SPM**
Representation in SPM Segment

2017

**Pangsa Pasar pada Segmen SKM HT**
Representation in SKM HT Segment

2015

basis poin
share points

2017

## PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS

Secara keseluruhan, prospek berbagai indikator utama perekonomian Indonesia tetap positif dengan pertumbuhan PDB yang lebih tinggi dan tingkat inflasi yang rendah. Tantangan tetap ada terkait dengan cepat-lambatnya pemulihan pengeluaran konsumen dan perubahan perilaku konsumen, ditambah dengan kenaikan pajak cukai yang lebih tinggi dari pada tingkat inflasi. Oleh sebab itu, tahun yang akan datang diperkirakan akan tetap menjadi tahun yang menantang untuk industri rokok. Dengan kinerja yang menjanjikan dari produk-produk baru kami di tahun 2017, strategi *Rounded Portfolio*, kinerja keuangan yang sehat dan karyawan bertalenta, kami percaya bahwa kami memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut.

## OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Overall, the outlook of Indonesian key economic indicators is positive with higher GDP growth and low inflation environment. The challenge remains on the timing of recovery of consumer spending and shifting consumer behavior, coupled with excise tax increases above inflation. Hence the coming year is likely to continue to be challenging for the cigarette industry. With the promising performances of our new product launches in 2017, our Rounded Portfolio, sound financial performance and talented people, we are confident that we have strong foundation to meet these challenges.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami selalu berkomitmen untuk menjalankan setiap aspek bisnis kami sesuai dengan ketentuan lokal maupun global dan kami bangga bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara komprehensif telah menjadi

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF THE COMPANY

We are always committed to conduct every aspect of the business according to local and global requirements and we take great pride in the extensive implementation of good corporate governance which is an integral part of the

bagian integral dari aturan-aturan operasional Perseroan. Kami memiliki komitmen pada penerapan tata kelola yang baik secara efektif di setiap tingkatan organisasi. Seluruh karyawan kami memahami komitmen tersebut, yang merupakan komponen penting dari keberlanjutan sukses komersial kami.

Company's operational guidelines. We have a company-wide commitment to effective good governance which is understood by all of our employees and is seen as a critical component of our continued commercial success.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Kami ingin melaporkan perubahan pada komposisi Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 April 2017, dimana Michael Sandritter tidak lagi menjadi bagian dari Direksi. Dalam RUPST juga disetujui penunjukan William Reilly Giff sebagai Direktur baru Perseroan, menggantikan Michael Sandritter.

## CHANGE OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

We would like to report the change of the Board of Directors composition based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 27, 2017 where Michael Sandritter is no longer part of the Board of Directors. It has also been approved during the AGMS the appointment of William Reilly Giff as the new Director of the Company, replacing Michael Sandritter.

## KATA PENUTUP

Sebagai penutup, ijinkan saya mewakili Direksi menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada semua karyawan luar biasa yang ada di Sampoerna atas kerja keras, kreativitas dan dedikasi mereka, yang telah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian Perseroan. Kami juga sangat menghargai dukungan yang terus menerus dari mitra bisnis, pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## CLOSING REMARKS

To close, allow me on behalf of the Board of Directors to take this opportunity to thank all of the exceptional people at Sampoerna; their hardwork, passionate commitment, creativity and dedication, have made a huge contribution to the Company's achievements. We also deeply appreciate the continuous support from our business partners, customers, shareholders and other stakeholders.

**Mindaugas Trumpaitis**
Presiden Direktur
President Director

# Data Perusahaan
# Corporate Data

**Company Name**
Company Name
PT HM Sampoerna Tbk.

**Aktivitas Bisnis & Produk**
Business Activities & Products
Memproduksi, memperdagangkan dan mendistribusikan rokok
Manufacturing, trading and distributing cigarettes

**Kepemilikan**
Ownership
Publik
Public

**Tahun Pendirian**
Year of Establishment
1913

**Domisili**
Domicile
Surabaya

**Bursa Saham**
Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

**Pendaftaran Saham**
Stock Listing
15 August 1990

**Kode**
Code
HMSP

**Modal Dasar**
Authorized Capital
157,500,000,000 saham biasa / common stocks

**Modal Diterbitkan & Sepenuhnya Dibayar**
Issued & Fully Paid-up Capital
116,318,076,900 saham biasa / common stocks

**Kantor Pusat**
Headquarter
Jalan Rungkut Industri Raya No.18
Surabaya 60293, Indonesia

**Kantor Perwakilan Perusahaan**
Company Representative Office
**One Pacific Place 18th Floor,**
**Sudirman Central Business District (SCBD)**
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

**Telepon**
Phone
(031) 8431 699, (021) 5151 234

**Faksimili**
Facsimile
(031) 8430 986, (021) 5152 234

**Email**
Email
investor.relations@sampoerna.com

***Website***
Website
www.sampoerna.com

# Profil Perusahaan

Company Profile

**#1**

**Perusahaan Rokok di Indonesia**
Cigarette Manufacturer in Indonesia

**Lebih Dari**
Over
**100**
**Tahun di Indonesia**
Years in Indonesia

**Memimpin di**
Leading in
**3**
**Kategori Sigaret (SKT, SKM, SPM)**
Cigarettes Categories (SKT, SKM, SPM)

**7**
**Pabrik yang Dimiliki Perusahaan**
Owned Factories

**38**
MPS (39.200 orang)
TPOs (39,200 people)

**28,212**
**Karyawan Tetap**
Permanent Employees

**5**
**Kelompok Merek**
Brand Families

**Merek Terkemuka di Pasar Sigaret Indonesia**
The Leading Brand in Indonesian Cigarette Market

**#1**
**Kapitalisasi Pasar di Indonesia Rp 550 triliun (Desember 2017)**
Market Capitalization in Indonesia Rp 550 trillion (as of December 2017)

**Salah Satu Pembayar Pajak Terbesar di Indonesia**
One of the Largest Tax Payers in Indonesia
**Rp70.3 trillion (2017)**
(Mencerminkan Pajak yang dibayar oleh Perseroan termasuk anak perusahaan dan PMID)
(This represents the total tax paid by the Company including its subsidiaries, and PMID)

## Kelompok Merek
Brand Family

*Dji Sam Soe*
Sejak 1913 | Since 1913

*Sampoerna Kretek*
Sejak 1968 | Since 1968

*Sampoerna A*
Sejak 1989 | Since 1989

*Sampoerna U*
Sejak 2005 | Since 2005

*Marlboro*
Sejak 1984 | Since 1984

Marlboro distributed by the Company

## Pangsa Pasar
Market Share

**33.0%**

## Penjualan Bersih
Net Revenue

**Rp 99.1** triliun / trillion

## Volume
Volume

**101.3** miliar unit / billion units

## Laba Bersih
Net Profit

**Rp 12.7** triliun / trillion

### Rasio Keuangan
Financial Ratios

**Imbal Hasil Total Aset**
Return on Assets

**Imbal Hasil Ekuitas**
Return on Equity

**Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih**
Net Operating Income to Sales

**Rasio Lancar**
Current Ratio

**5.27**

**Hari Penagihan Rata-Rata**
Average Collection Days

**13**

**Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset**
Total Liabilities to Total Assets Ratio

**0.21**

# Fakta-Fakta Penting
# Key Facts
# 2017

## Sejarah Sampoerna

# Sampoerna History

### 1913

Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk SKT di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya tersebut, merupakan salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan rokok kretek dengan merek *Dji Sam Soe*.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began his business by producing and selling hand-rolled kretek cigarettes at his home in Surabaya. His small business was among the first to manufacture and market kretek cigarettes, under the brand *Dji Sam Soe*.

### 1930

Setelah usahanya berkembang dengan mapan, Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna dan memindahkan keluarga serta pabriknya ke sebuah kompleks bangunan di Surabaya, yang kemudian diberi nama "Taman Sampoerna." Hingga saat ini, Taman Sampoerna masih aktif memproduksi SKT milik Sampoerna.

With his business firmly established, Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna and moved both his family and factory to a building complex in Surabaya, which was named "Taman Sampoerna." The facility still produces Sampoerna's SKT products.

### 1959

Bisnis Sampoerna kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna, yang memfokuskan usaha pada produksi SKT.

Sampoerna's operation was then passed on to the second generation of the family, Aga Sampoerna, who focused on the production of SKT.

### 1978

Generasi ketiga dari keluarga Sampoerna, yaitu Putera Sampoerna, mengambil alih tampuk kepemimpinan Sampoerna. Di bawah kepemimpinannya, pertumbuhan usaha Sampoerna meningkat pesat.

The third generation of the family, Putera Sampoerna, took the helm of Sampoerna. Under his leadership, Sampoerna's growth accelerated.

### 1989

Sampoerna meluncurkan merek *Sampoerna A* yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Sampoerna launched *Sampoerna A*, a machine made kretek cigarette (SKM).

### 1990

Sampoerna menjadi perusahaan publik, dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta menjalani periode investasi dan ekspansi.

Sampoerna became a public company, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.

### 2001

Generasi keempat dari keluarga, yaitu Michael Sampoerna, menjadi pemimpin Perseroan. Beliau berhasil melanjutkan kesuksesan para pendahulunya.

The fourth generation of the family, Michael Sampoerna, took charge as the leader of the Company, continuing the success of his predecessors.

### 2005

Melihat keberhasilan usahanya, Sampoerna menarik perhatian PMI. Ketertarikan tersebut kemudian membuat PMID, anak perusahaan dari PMI, mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada bulan Mei 2005.

With its business success, Sampoerna drew the interest of PMI. This led to PMID, a subsidiary of PMI, acquiring majority ownership of Sampoerna in May 2005.

## 2006

Sampoerna mengambil posisi nomor satu dalam pangsa pasar di pasar rokok Indonesia.

Sampoerna overtook the number one market share position in the Indonesian cigarette market.

## 2008

Sampoerna meresmikan pengoperasian pabrik SKM di Karawang dengan nilai investasi sebesar USD250 juta.

Sampoerna inaugurated an SKM manufacturing facility in Karawang, with an investment of USD250 million.

## 2012

Sampoerna melewati volume penjualan 100 miliar batang.

Sampoerna surpassed 100 billion units sales volume.

## 2013

Sampoerna merayakan hari jadinya yang ke-100.

Sampoerna celebrated its 100th anniversary

## 2015

Sampoerna menyelesaikan proses *rights issue*, untuk memenuhi syarat dimana sedikitnya 7,5% dari modal disetor harus dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies have at least 7.5% of their paid-up capital in the hands of non-controlling shareholders and non-major shareholders.

## 2016

Sampoerna melakukan *stock split* 1:25 agar harga saham terjangkau bagi investor dan menarik minat investor ritel yang lebih luas.

Sampoerna undertook a 1:25 share split to provide investors with an affordable stock price and attract a wider base of retail investors

| SKT | SKM HT |
|---|---|

### DJI SAM SOE

Merek rokok pertama dari Sampoerna, diperkenalkan oleh Liem Seng Tee pada tahun 1913, saat ini dikenal sebagai merek SKT terkemuka yang menawarkan cita rasa kretek berkualitas tinggi dari tembakau dan cengkih terbaik dari Indonesia. *Dji Sam Soe* dianggap sebagai "Raja Kretek" dan sebuah mahakarya di antara rokok-rokok Indonesia. Varian SKT termasuk *Dji Sam Soe* yang legendaris dan *Dji Sam Soe Super Premium*. Dengan peluncuran *Dji Sam Soe Magnum* pada tahun 2005, merek *Dji Sam Soe* memperluas kehadirannya ke kategori SKM bagi perokok dewasa dengan produk SKM HT, dan selanjutnya merambah ke kategori SKM LT melalui peluncuran *Dji Sam Soe Magnum Blue* dan kemudian *Dji Sam Soe Magnum Mild* pada bulan Mei 2017.

### SAMPOERNA KRETEK

Pada tahun 1968, Sampoerna meluncurkan kelompok merek keduanya, *Sampoerna Kretek* pilihan produk SKT yang lebih terjangkau untuk perokok dewasa.

### SAMPOERNA A

Diperkenalkan pertama kali pada tahun 1989, *Sampoerna A* adalah produk SKM LT pertama di Indonesia dan memiliki citra sebagai merek yang progresif dan inovatif. Sejak diperkenalkan, lini produk ini menawarkan kepada perokok dewasa sejumlah pilihan di kategori SKM LT, termasuk *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* dan *A Platinum*, yang diluncurkan tahun 2017.

### SAMPOERNA U

Dengan kesuksesan pilihan produk SKM Sampoerna dan dinamika pasar rokok yang berpindah ke kategori SKM, pada tahun 2005 Perseroan memperkenalkan *Sampoerna U* yang menawarkan harga yang lebih terjangkau bagi perokok dewasa dan merek ini menjadi salah satu Top 5 (lima) merek SKM LT di pasar rokok Indonesia. Merek ini hadir dengan *U Mild*, *U Cool* yang menawarkan varian mentol bagi perokok dewasa dan meluncurkan *U Bold* pada tahun 2015 yang menjadi tambahan bagi portofolio SKM HT Sampoerna.

### MARLBORO

*Marlboro* adalah salah satu merek terbesar di dunia dan merek internasional unggulan dari Philip Morris International, perusahaan induk dari PT HM Sampoerna Tbk. Didistribusikan di seluruh Indonesia oleh Perseroan, produk SPM *Marlboro* ditawarkan dalam lima varian: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights*, *Marlboro Black Menthol*, *Marlboro Menthol Lights* dan *Marlboro Ice Blast*. Pada bulan September 2016, Sampoerna memperkenalkan *Marlboro Filter Black* untuk melengkapi dan memperkuat portofolio Perseroan di kategori produk SKM HT.

## Produk Kami & Aspek Pemasaran

# Our Products & Marketing Aspect

Kami terus berkembang untuk menghasilkan produk terbaik bagi perokok dewasa melalui merek-merek terkemuka kami, memanfaatkan keunggulan masing-masing merek, dan menciptakan pengalaman terbaik dari sebuah merek yang dapat dirasakan oleh perokok dewasa. Kami memiliki portofolio yang berimbang diseluruh kategori produk berbeda dengan 5 (lima) kelompok merek, yang sebagian besar diakui sebagai *Top 10 Value Brands* di Indonesia. Masing-masing menawarkan rasa yang berbeda bagi segmen pasar yang berbeda dan untuk menjawab dinamika pasar Indonesia.

We constantly thrive to deliver the best products to adult smokers with our leading brands, leveraging effective brand promise, and to create the best brand journey that adult smokers can experience. We have a balanced portfolio across different product categories with 5 (five) brand families, most of them were recognized as Top 10 Value Brands in Indonesia. Each of them offers a distinctive taste to serve different market segments and to respond to Indonesia's market dynamics.

## SKM LT SPM

### DJI SAM SOE

Sampoerna's first brand, developed by Liem Seng Tee in 1913, is today the leading SKT brand, offering high quality kretek taste made from the finest tobacco and clove Indonesia has to offer. *Dji Sam Soe* is regarded as the "King of Kretek" and a masterpiece among Indonesia's cigarettes. The SKT variants include the legendary *Dji Sam Soe* and *Dji Sam Soe Super Premium*. With *Dji Sam Soe Magnum* launched in 2005, the *Dji Sam Soe* franchise extended its presence in the SKM cigarette category by offering adult smokers with a SKM HT product and further extending into the SKM LT product category with the introduction of *Dji Sam Soe Magnum Blue* and then in May 2017 with *Dji Sam Soe Magnum Mild*.

### SAMPOERNA KRETEK

In 1968, Sampoerna introduced its second franchise *Sampoerna Kretek*, a more affordable SKT offering for adult smokers.

### SAMPOERNA A

Launched in 1989, *Sampoerna A* is the first SKM LT cigarette in Indonesia and is regarded as among the most progressive and innovative of brands. Since its launch, this franchise has expanded a product line to offer adult smokers a wide array of choices in the SKM LT product category, including *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* and *A Platinum*, which was launched in 2017.

### SAMPOERNA U

With the success of Sampoerna's SKM offers and cigarette market dynamics shifting towards the SKM category, in 2005 the Company introduced *Sampoerna U* offering adult smokers with more affordable price and the brand become one of the Top 5 (five) SKM LT brand in Indonesia cigarette market. This franchise comes with *U Mild*, *U Cool* offering adult smokers with menthol variant and launched *U Bold* in 2015 adding to Sampoerna's SKM HT portfolio.

### MARLBORO

*Marlboro* is one of the biggest brands in the world and a leading international brand of Philip Morris International, the parent company of PT HM Sampoerna Tbk. Distributed across Indonesia by the Company, Marlboro SPM products are offered in five variants: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights*, *Marlboro Black Menthol*, *Marlboro Menthol Lights* and *Marlboro Ice Blast*. In September 2016, Sampoerna introduced *Marlboro Filter Black* to further expand the Company's portfolio and strengthen the Company's presence in the SKM HT product category.

Kami mengembangkan strategi pemasaran kami atas dasar riset pasar berdasarkan masukan dari perokok dewasa dimana strategi utama kami adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan ekuitas merek dari produk kami melalui berbagai saluran pemasaran seperti iklan cetak, *community engagement* dan saluran digital, sebagai bagian integral dari kampanye pemasaran dan periklanan kami di Indonesia

We have carefully developed our advertising strategy on market research based on adult smoker insights where the main strategy is to develop and increase the brand equity of our products through different marketing channels such as print advertisements, community engagement and digital channel, as integral parts of our marketing and advertising campaigns in Indonesia.

# Struktur Organisasi
# Organization Structure

**Dimas Tjahjono Drajat**
Manajer Komunikasi & Kepatuhan Pemasaran
Manager Marketing PR & Compliance
**Mariska Goesman**
Kepala Bagian Aktivasi Konsumen
Head of Consumer Activation Group
**Vita Novencia**
Manajer Pemasaran U Mild
Marketing Manager U Mild
**Robert Gautama**
Kepala Pengelolaan Merek DSS & SAH
Head of Brand Management DSS & SAH

**Yudhistira Eka Saputra**
Manajer Perencanaan & Pengembangan Portofolio Pemasaran
Manager Marketing Strategy & Portfolio Development
**Gunnar Beckers**
Kepala Pengelolaan Merek Internasional
Head of Brand Management International Brand
**Hartawan Adi Kusuma**
Kepala Pengelolaan Merek A Mild
Head of Brand Management A Mild

**Triya Heliany A.**
Kepala SDM untuk Operasional
Head of HR Operations
**Yoseph Andrianto**
Kepala SDM untuk G & A
Head of HR G & A
**Vivi Sutanto**
Kepala Pengelolaan & Pengembangan Organisasi
Head of Management & Organization Development
**Veronica Risariyana**
Kepala Penerapan Fast Forward
Head of Fast Forward Development

**Lucia Nany Lusida**
Kepala Model Organisasi
Head of Organization Design
**Ellen R. Tuwaidan**
Kepala SDM untuk Sales & Marketing
Head of HR Sales & Marketing
**Cicilia Tri Sulistyawati**
Kepala Pelayanan HR & Hubungan Ketenagakerjaan
Head of HR Services & Labor Relations

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

**Direksi**
Board of Directors

**Mindaugas Trumpaitis**
Presiden Direktur
President Director

**Andre Dahan**
Direktur
Director

**Mimi Kurniawan**
Direktur
Director

**Michael Scharer**
Direktur
Director

**Troy J. Modlin**
Direktur
Director

**The Ivan Cahyadi**
Direktur
Director

**William Reilly Giff**
Direktur
Director

**Yos Adiguna Ginting**
Direktur Independen
Independent Director

**Elvira Lianita**
Kepala Urusan Fiscal & Komunikasi
Head of Fiscal Affairs & Communications
**Ervin Laurence Pakpahan**
Kepala Hubungan Daerah & CSR
Head of Stakeholder, Regional Relations & CSR
**Nadim Hasbani**
Kepala Urusan Regulasi & Perdagangan Internasional
Head of Regulatory Affairs & International Trade

**Rudianto Wiharso**
Kepala Keuangan Operasional
Head of Operations Finance
**Andrew Hendrawan Tjahja S.**
Pengendali Keuangan
Financial Controller
**Eulis Eliyani**
Kepala Pajak
Head of Tax

**Salomo Gaol**
Bendahara
Treasurer
**Dionisius Primo Nathaniel**
Kepala Pengembangan Usaha
Head of Business Development
**Dyah Surowidjojo**
Hubungan Investor
Investor Relations

**Surya Teja**
Kepala Pengelolaan Rantai Pasokan Asia
Head of Asia Supply Chain Management
**Markus Hosea**
Kepala Pabrik Linting
Head of Hand-Rolled
**Bruno Romeu**
Kepala Kepastian Kualitas Asia
Head of Quality Assurance Asia
**Rina Widjaya**
Kepala EHS&S
Head of EHS&S
**Jennillie Orlanda Ng**
Manager Perencanaan Operasional
Manager Operations Planning

**Sinta Hartanto**
Kepala Perencanaan Operasional & OPEN
Head of Ops. Plan & OPEN
**Suryadi Lukman**
Kepala Pengembangan Produk
Head of Product Development
**Dimitris Takvorian**
Kepala Pengelolaan Tembakau & Cengkih
Head of Leaf & Clove Management
**Ahmad Mashuri**
Kepala Teknik
Head of Engineering

**Roy Kusuma K. Hekekire**
Kepala Wilayah Jakarta
Head of Zone - Jakarta
**Yohan Lesmana**
Kepala Wilayah Jawa Barat
Head of Zone – West Java
**Herminwi**
Kepala Wilayah Sumatra Utara
Head of Zone – North Sumatra
**Djaya Makmur**
Kepala Strategi Komersial
Head of Commercial Strategy
**Siauw Melinda Pricylia E.**
Manajer Umum Penjualan – Jawa Timur
General Manager Sales – East Java

**Andi Gumulia**
Kepala Usaha Grosir Nasional & EZD
Head of National Wholesale & EZD
**Darajat Kosasih**
Kepala Wilayah Indonesia Timur
Head of Zone – East Indonesia
**Romulus Sutanto**
Kepala Wilayah Sumatra Selatan
Head of Zone – South Sumatra
**Henny Susanto**
Kepala Pengembangan Komersial
Head of Commercial Business Development
**Eko Setijo Wibowo**
Kepala Wilayah Jawa Tengah
Head of Zone – Central Java

# Struktur Perusahaan
# Corporate Structure

* Dalam proses likuidasi
In liquidation

** *Dormant*
Dormant

*** Dilikuidasi pada 28 April 2017
Liquidated on 28 April 2017

1) Langsung dan tidak langsung
Directly and indirectly

## Visi & Misi Kami

# Our Vision & Mission

## Visi

## Vision

# Untuk menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia

## To be regarded as the most respected company in Indonesia

## Misi
# Mission

## Falsafah Tiga Tangan

**Three Hands Philosophy**

**"Tangan-tangan"**, yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya;

- Perokok Dewasa
- Karyawan dan Mitra Usaha
- Masyarakat Luas

**"The Hands"**, which represent the key stakeholders that the Company must embrace to reach its vision and mission

- Adult Smokers
- Employees and Business Partners
- Society at Large

# Jejak Operasional
# Operational Footprint

Berkantor pusat di Surabaya dan dengan kantor perwakilan di Jakarta, Perseroan memproduksi rokok di 7 (tujuh) fasilitas produksi yang dimiliki sendiri meliputi

- 2 (dua) fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan (Jawa Timur) dan Karawang (Jawa Barat)
- 5 (lima) fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT): tiga di Surabaya dan masing-masing satu di Malang dan Probolinggo

Selain fasilitas produksi yang dimiliki sendiri, Sampoerna bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang secara total mempekerjakan kurang lebih 39.200 orang untuk menghasilkan produk SKT Sampoerna.

Perusahaan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 106 kantor penjualan dan pusat distribusi Perusahaan serta 33 *exclusive zonified distributors* (EZD) pihak ketiga di seluruh Indonesia, dengan 7 (tujuh) kantor perwakilan zona seperti disajikan di bawah ini. Kantor penjualan dan pusat distribusi Perseroan lainnya disajikan di bagian belakang Laporan Tahunan ini.

Situs Perusahaan: www.sampoerna.com

**KANTOR PUSAT DI SURABAYA:**
Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia.

**KANTOR PERWAKILAN DI JAKARTA:**
One Pacific Place Lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Headquartered in Surabaya and with a representative office in Jakarta, the Company produces its cigarettes in 7 (seven) owned manufacturing facilities including :

- 2 (two) Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facilities in Pasuruan (East Java) and Karawang (West Java)
- 5 (five) Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities: three in Surabaya and one each in Malang and Probolinggo

In addition to its owned manufacturing facilities, Sampoerna partners with 38 third-party operators (TPOs) which collectively employ about 39,200 people to produce Sampoerna's SKT products.

The Company sells and distributes cigarettes through 106 Company's sales offices and distribution centers and 33 third-party exclusive zonified distributors (EZDs) across Indonesia, with 7 (seven) zone-representative offices as listed in the following table. For the remainder of the Company's sales offices and distribution centers are listed at the back of this Annual Report.

Company website: www.sampoerna.com

**HEADQUARTERS IN SURABAYA:**
Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia.

**COMPANY REPRESENTATIVE OFFICE IN JAKARTA:**
One Pacific Place, 18th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

**Pabrik Sampoerna**
Sampoerna Factory
Karawang, Jawa Barat

Lokasi Fasilitas Produksi

# Factory Locations

**Fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM)**
Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facility

**Pabrik Sukorejo**
**Sukorejo Factory**

Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4
Kec. Sukorejo, Pasuruan
(0343) 631203

**Pabrik Karawang**
**Karawang Factory**

Karawang International Industry City
(KIIC), Jl.Permata Raya Lot CC 1 – 5
Kel. Puseurjaya – Karawang Barat
(0267) 8468000

**Fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT)**
Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facility

**Pabrik Rungkut 1**
**Rungkut Factory 1**

Jl. Rungkut Industri Raya No. 18
Surabaya 60293, Indonesia
(031) 8431699

**Pabrik Taman Sampoerna**
**Taman Sampoerna Factory**

Jl. Taman Sampoerna No. 6 Surabaya
(031) 3550442-444

**Pabrik Malang**
**Malang Factory**

Jl. Industri Barat No. 2
Blimbing-Malang
(0341) 491124

**Pabrik Rungkut 2**
**Rungkut Factory 2**

Jl. Kali Rungkut 11, Surabaya
(031) 8700345

**Pabrik Kraksaan**
**Kraksaan Factory**

Jl. Panglima Sudirman No. 17
Kraksaan – Probolinggo
(0335) 841234

**5 Fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT)**
5 Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities

**2 Fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM)**
2 Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities

**38 Fasilitas produksi yang dimiliki dan dioperasikan oleh Mitra Produksi Sigaret (MPS)**
38 Production Facilities owned and operated by Third Party Operators (TPOs)

Distribusi dan Penjualan

# Sales and Distribution Center

**Kantor Perwakilan Zona**
Zone Representative Offices

### Zona Sumatera Utara
**North Sumatra Zone**

Jl. Gatot Subroto no. 152-154
Kel. Sei Sikambing,
Kec. Medan Helvetia
Kota Medan 20123
(061) 8442454

### Zona Sumatera Selatan
**South Sumatra Zone**

Jl. Letjen Harun Sohar
(Tanjung Api-Api) KM 1,3
Komplek Pergudangan
Palembang Star No. 9
Kel. Kebun Bunga
Kec. Sukarami
Kodya Palembang
Sumatera Selatan 30151
(0711) 411916

### Zona Jakarta
**Jakarta Zone**

Jl. Panjang No.3 RT/RW 011/010,
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk
Kota Administrasi Jakarta Barat
DKI Jakarta 11530
(021) 5331437/1439
Fax : (021) 5331438

### Zona Jawa Barat
**West Java Zone**

Jl. Soekarno Hatta No. 795
Kel. Cisaranten Wetan
Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung
Jawa Barat 40264
(022) 7803560

### Zona Jawa Tengah
**Central Java Zone**

Jl. Ring Road Barat no 234,
Desa Nogotirto, Kec. Gamping
Kab. Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55592
(0274) 621371

### Zona Jawa Timur
**East Java Zone**

Jl. Berbek Industri VII No.16-18
Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru
Kab. Sidoarjo
Jawa Timur 61256
(031) 8470234
(031) 8481701/702

### Zona Indonesia Timur
**East Indonesia Zone**

Jl. Ir Sutami No 3, Desa /
Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya
Kab/Kotamadya Ujung Pandang
Sulawesi Selatan
(0411) 514764

# Dewan Komisaris
# Board of Commissioners

**1. John Gledhill**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**2. Wayan Mertasana Tantra**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

**3. Niken Kristiawan Rachmad**
Komisaris
Commissioner

**4. R.B. Permana Agung Dradjattun**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**5. Goh Kok Ho**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# Profil Dewan Komisaris

# Board of Commissioners Profile

## John Gledhill

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Australia, lahir di Liverpool pada 18 Januari 1954. John Gledhill menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna sejak 18 Juli 2012. Beliau bergabung dengan PMI di tahun 1983 sebagai Manajer Pasar dan Area di Timur Tengah selama sembilan tahun, lalu menghabiskan tujuh tahun sampai dengan tahun 1999 di Eropa sebagai Manajer Pengembangan Penjualan Lausanne di 1993, sebagai Manajer Umum di Philip Morris Slovakia pada tahun 1994-1996 dan sebagai Direktur Penjualan & Distribusi Philip Morris Poland di tahun 1996-1999. Sejak saat itu John berpindah ke regional Asia sebagai *Managing Director* di Philip Morris Malaysia (1999-2002), di Philip Morris Korea (2002-2004), di Philip Morris Australia (2004-2009) sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Sampoerna selama periode 2009-2012. Sebelum karirnya di Philip Morris Internasional, John menjabat beberapa posisi manajemen di Glaxo, Unilever dan perusahaan multinasional lain sejak tahun 1971. John Gledhill ditunjuk kembali sebagai Presiden Komisaris Sampoerna oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2015. Beliau memperoleh *Higher National Certificate* di bidang *Business Studies* dari Liverpool Politeknik dan menyelesaikan *International Executive Program* INSEAD di Perancis pada tahun 1999.

Australian citizen, born in Liverpool on 18 January 1954. He served as Sampoerna's President Commissioner since 18 July 2012. He joined Philip Morris International (PMI) in 1983 as Market and Area Manager in the Middle East for nine years, then spent seven years until 1999 in Europe as Sales Development Lausanne Manager in 1993, as General Manager of Philip Morris Slovakia in 1994-1996 and as Board Director Sales & Distribution of Philip Morris Poland in 1996-1999. Since then John moved to Asia region as Managing Director in Philip Morris Malaysia (1999-2002), in Philip Morris Korea (2002-2004), in Philip Morris Australia (2004-2009) before serving as the President Director of Sampoerna during the period of 2009 – 2012. Prior to his career in Philip Morris International, John progressed his career through various management position with Glaxo, Unilever and other multinational companies since 1971. John Gledhill was reappointed as Sampoerna's President Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 27 April 2015. He holds a Higher National Certificate in Business Studies from Liverpool Polytechnic and completed the International Executive Program INSEAD, France, in 1999.

## Wayan Mertasana Tantra

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja pada 2 Juli 1962. Wayan Mertasana Tantra sudah mengabdi di Sampoerna sejak 1987 dan menjabat sebagai Direktur di Sampoerna sejak 27 Mei 2008, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Independen pada 9 Mei 2014. Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai Pengawas Pemasaran, Koordinator Projek Merek pada 1988-1992, Manager Penjualan Regional Indonesia Timur pada 1992-1996, Manajer Umum PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas pada 1996-2002 dan Direktur Penjualan Perseroan sejak saat itu.

Pada RUPST tanggal 27 April 2016, Wayan Mertasana Tantra diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Sampoerna. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya dan gelar Master Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Indonesian citizen, born in Singaraja on 2 July 1962, Wayan Mertasana Tantra has been with Sampoerna since 1987 and served as the Board of Directors at Sampoerna since 27 May 2008, and was subsequently appointed as Independent Director on 9 May 2014. He began his career in the Company as Supervisor Marketing, Coordinator Project Brand in 1988-1992, Regional Sales Manager East Indonesia in 1992-1996, General Manager PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas in 1996-2002 and Director Sales of the Company since then.

At the AGMS held on 27 April 2016, he was appointed as Vice President Commissioner of Sampoerna. He holds a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya and a Master's Degree in Management from Airlangga University, Surabaya.

## Niken Kristiawan Rachmad

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Niken Kristiawan Rachmad menjabat sebagai Komisaris Sampoerna sejak 1 Januari 2011. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan kemudian menduduki posisi Direktur Komunikasi sejak 2006 dan Penasihat Urusan Perusahaan sejak 2010 sampai saat ini. Sebelum berkarir di Sampoerna, Niken adalah Direktur Pelaksana Indo-Ad Public Relations sejak 1992.

Beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Sampoerna oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015. Niken K. Rachmad memiliki gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on 25 February 1950. Niken Kristiawan Rachmad has served as Sampoerna's Commissioner since 1 January 2011. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director since 2006 and Corporate Affairs Advisor since 2010 until present day. Prior to her career in Sampoerna, Niken was a Managing Director of Indo-Ad Public Relations since 1992.

She was reappointed as a Sampoerna Commissioner by the AGMS held on 27 April 2015. She has a Bachelor of Science Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

## R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lombok pada 27 Oktober 1952. R.B. Permana Agung Dradjattun menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 18 November 2013. Pada 27 April 2015, RUPST menyetujui pengangkatannya kembali sebagai Komisaris Independen. Beliau memulai karirnya di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai pada tahun 1972 sampai 2002 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai. Kemudian beliau pindah ke Kementerian Keuangan Indonesia sampai dengan tahun 2013 dan mengisi berbagai posisi penting diantaranya sebagai Inspektur Jenderal Departemen Keuangan, Direktur Jenderal Kekayaan Negara serta Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Beliau memiliki gelar Doktor di bidang Public Policy dan gelar Master di bidang Keuangan Publik dari Universitas Notre Dame, Amerika Serikat serta gelar Master di bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan Publik dari Universitas Illinois di Urbana-Champaign, USA.

Indonesian citizen, born in Lombok on 27 October 1952. R.B. Permana Agung Dradjattun has served as an Independent Commissioner since 18 November 2013 and was reappointed for the same position on 27 April 2015. He started his career in Directorate General of Customs and Excise in 1972 until 2002 as Director General of Customs and Excise as his last position. Then he moved to Ministry of Finance until 2013 and resumed many key positions including as Inspector General Department of Finance, as Inspector General State Assets Development, also as Head of Financial Education and Training.

He has a Doctorate degree in Public Policy and a Master's Degree in Public Finance from the University of Notre Dame USA, a Master's Degree in International Trade and Public Finance from the University of Illinois at Urbana-Champaign USA, and a Bachelor of Finance from Institute of Finance.

## Goh Kok Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir di Selangor pada 3 Juli 1946. Goh Kok Ho menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 April 2012, sebelumnya telah memegang beberapa posisi penting di afiliasi PMI sejak 1983 sampai 2001. Sebelum berkarir di PMI, beliau bekerja di beberapa perusahaan di Malaysia dimana beliau menjabat sebagai Direktur Akun dan Direktur Asosiasi di Leo Burnett (1977-1983), sebagai Manajer Akun di Ted Bates (1974-1977) dan beberapa posisi di McCann Erickson (1971-1974) juga di Straits Times Press (1969-1971).

Beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen oleh RUPST pada 27 April 2015. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Universitas Malaya.

Malaysian citizen, born in Selangor on 3 July 1946. Served as an Independent Commissioner since 27 April 2012, he formerly held several key positions at various PMI affiliates from 1983 to 2001. Prior to his career in PMI, he worked in several companies in Malaysia where he served as Account Director and Associate Director in Leo Burnett (1977-1983), as Account Manager in Ted Bates (1974-1977) and several positions in McCann Erickson (1971-1974) as well as Straits Times Press (1969-1971).

He was reappointed as Independent Commissioner by the AGMS held on 27 April 2015. He earned his Bachelor of Arts Degree in Economics from the University of Malaya.

**Sel Surya (Pabrik Karawang)**
Solar Panel (Karawang Factory)

# Direksi
# Board of Directors

**1. Mindaugas Trumpaitis**
Presiden Direktur
President Director

**2. William Reilly Giff**
Direktur
Director

**3. Andre Dahan**
Direktur
Director

**4. The Ivan Cahyadi**
Direktur
Director

**5. Mimi Kurniawan**
Direktur
Director

**6. Yos Adiguna Ginting**
Direktur Independen
Independent Director

**7. Michael Scharer**
Direktur
Director

**8. Troy J. Modlin**
Direktur
Director

# Profil Direksi
# Board of Directors Profile

## Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Lithuania, lahir di Lithuania pada tanggal 29 Mei 1975. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016. Mindaugas Trumpaitis bergabung dengan PMI Lithuania pada tahun 1998 di bagian Penjualan dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi termasuk *Country Manager* Latvia dan Manajer Pemasaran dan Pengembangan Penjualan sampai 2005, lalu menjabat sebagai Manajer Perencanaan Strategis di Philip Morris Internasional Swiss sampai tahun 2007. Sejak saat itu, beliau mengumpulkan pengalaman yang progresif dalam mengelola bisnis tembakau di pasar menengah dan besar pada afiliasi global PMI, termasuk lebih dari 10 tahun pengalaman sebagai *General Manager/Managing Director* di Finlandia (2007-2008), Kawasan Baltik (2008-2010), Meksiko (2010-2013) dan Kanada (2013-2016). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di bidang Manajemen Bisnis dari Klaipeda University di Klaipeda, Lithuania, dan Executive MBA Courses dari INSEAD di Perancis.

Lithuanian citizen, born in Lithuania on 29 May 1975. He was appointed as Sampoerna's President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 18 November 2016. Mindaugas Trumpaitis joined PMI Lithuania in 1998 in Sales and progressed his career through various positions including Country Manager Latvia and Manager Trade Marketing and Sales Development until 2005, then he served as Manager Strategic Planning in Philip Morris International Switzerland until 2007. Since then he garnered progressive experience in managing tobacco businesses in medium and large markets within PMI's global affiliates, including more than 10 years of experience as General Manager/Managing Director in Finland (2007-2008), the Baltics (2008-2010), Mexico (2010-2013) and Canada (2013-2016). He holds a Bachelor's Degree in Economics and a Master's Degree in Business Management both from Klaipeda University in Klaipeda, Lithuania, and participated in Executive MBA Courses from INSEAD in France.

## William Reilly Giff
Direktur
Director

William Reilly Giff adalah warga negara Amerika Serikat, lahir di New York pada 1 September 1963 dengan lebih dari tiga dekade pengalaman di bidang Keuangan. Beliau ditunjuk menjadi Direktur Sampoerna pada RUPST 2016 yang diselenggarakan pada 27 April 2017, dengan tanggung jawab atas bidang Keuangan. Beliau memulai karirnya di bidang keuangan sebagai auditor di Arthur Andersen (1985-1989) dan sebagai Kontrol Internal di Diamandis Communications Inc (1989-1990) sebelum bergabung dengan Philip Morris Internasional (PMI) di 1990. Beliau menjabat berbagai posisi di PMI termasuk analis kontrol internal (1990-1991), Manajer Analisis Ekspor dan Kendali (1991-1995), dan Manajer Anggaran (1995-1999). Lalu beliau memegang berbagai posisi penting di bidang keuangan di afiliasi PMI termasuk di Australia sebagai Manajer Keuangan Regional (1999-2001) dan sebagai Direktur Keuangan (2001-2002) dan di Amerika Latin dan Kanada sebagai Direktur Perencanaan dan Kendali (2003-2008), sebagai Direktur Penggabungan dan Akuisisi (2009-2014) dan sebagai Direktur Keuangan (2014-2016). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fairfield University.

William Reilly Giff is U.S. citizen, born in New York on 1 September 1963 with over three decades of experience in Finance. He was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of 2016 on 27 April 2017, with responsibility for Finance. He started his career in Finance as Auditor in Arthur Andersen (1985-1989) and as Internal Controls in Diamandis Communications Inc (1989-1990) before joining Philip Morris International (PMI) in 1990. He served in various positions in PMI including Internal Control Analyst (1990-1991), Manager Export Analysis and Control (1991-1995), and Manager Budgeting (1995-1999). Then he progressed through several key Finance positions in PMI affiliates including in Australia as Regional Finance Manager (1999-2001) and as Director Finance (2001-2002) and in Latin America and Canada as Director Planning and Controller (2003-2008), as Director Mergers and Acquisitions (2009-2014) and as Director Finance (2014-2016). He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Fairfield University.

## Andre Dahan

Direktur
Director

Warga negara Lebanon, lahir di Beirut pada tanggal 10 Juli 1969. Andre Dahan menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 18 April 2013. Beliau bergabung dengan Philip Morris Swiss pada tahun 2003 sebagai Manajer Inovasi Produk & Pemasaran dan memegang berbagai posisi penting di bidang pemasaran di afiliasi PMI di Polandia sebagai Manajer Pemasaran (2004-2006), di Hungaria sebagai Direktur Pemasaran (2006-2008), di Republik Ceko sebagai Direktur Pemasaran (2008-2010) dan di Rusia sebagai Wakil Presiden Segmen Nilai Merek dan Aktivasi Konsumer (2011-2013), membangun 16 tahun pengalaman di industri. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Paris, Prancis, dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Internasional dari L'Université Paris-Sorbonne, Paris, Perancis. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Sampoerna oleh RUPS pada tanggal 27 April 2015 dan bertanggung jawab terhadap Pemasaran.

Lebanese citizen, born in Beirut on 10 July 1969. Andre Dahan has served as Sampoerna's Director since 18 April 2013. He joined Philip Morris Switzerland in 2003 as Manager Product & Marketing Innovation and progressing through several key positions in marketing at PMI affiliates in Poland as Manager Marketing (2004-2006), in Hungary as Director Marketing (2006-2008), in the Czech Republic as Director Marketing (2008-2010) and in Russia as Vice President Value Segment Brands and Consumer Activation (2011-2013), building 16 years of experience in the industry. He earned his Master's Degree in Business Administration from Institut d'Etudes Politiques de Paris, Paris, France, and his Bachelor of Arts Degree in International Economics from L'université Paris-Sorbonne, Paris, France. He was reappointed as Sampoerna's Director by the AGMS on 27 April 2015, in charge of Marketing.

## The Ivan Cahyadi

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 29 Juni 1974. The Ivan Cahyadi diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016 dengan tanggung jawab untuk bidang Penjualan. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Management Trainee* dan memegang berbagai posisi di Sampoerna termasuk Manajer Pengembangan Organisasi (1999-2000), Manajer *Market Intelligence* (2000-2004), Kepala Bagian Pengembangan Strategi Penjualan (2004-2005), Kepala Zona Penjualan (2005-2009). Lalu beliau ditempatkan di afiliasi PMI di Malaysia sebagai Direktur Penjualan & Distribusi pada tahun 2009, sebelum kembali ke Sampoerna pada tahun 2010 sebagai Kepala Zona Penjualan sebelum penunjukannya sebagai Direksi. Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Semarang on 29 June 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of the Company held on 27 April 2016, responsible for Sales. He joined Sampoerna in 1996 as a Management Trainee and has progressed through a number of positions in Sampoerna including Organization Development Manager (1999-2000), Manager Market Intelligence (2000-2004), Head of Sales Strategic Development (2004-2005), Head of Sale Zone (2005-2009). He was then relocated to PMI affiliate in Malaysia as Director Sales & Distribution in 2009, before back to Sampoerna in 2010 as Head of Sales Zone prior to his appointment as the Board of Directors. He received a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.

## Profil Direksi
# Board of Directors Profile

### Mimi Kurniawan
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 12 Agustus 1973. Mimi Kurniawan ditunjuk sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016 dengan tanggung jawab untuk bidang Sumber Daya Manusia. Beliau pertama kali bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Project Officer* dan kemudian berkembang melalui sejumlah posisi di bagian logistik pada tahun 1998-2000 sebelum menjabat sebagai Manajer Logistik (2000-2004), Manajer *Procurement* (2005-2007), Direktur Manajemen Rantai Pasokan (2008-2010), Kepala Pabrik bagian Barat (2010-2012), Kepala Pabrik Sigaret Kretek Mesin (2012-2014) dan Direktur Sumber Daya Manusia sejak 2014. Beliau menerima gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Kristen Petra pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Palembang on 12 August 1973. Mimi Kurniawan was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of the Company held on 27 April 2016, responsible for Human Resources. She first joined Sampoerna in 1996 as a Project Officer and then progressed through a number of positions in logistics in 1998-2000 before serving as Logistics Manager (2000-2004), Procurement Manager (2005-2007), Director Supply Chain Management (2008-2010), Head of Manufacturing West (2010-2012), Head of Machine Made Manufacturing (2012-2014) and Director Human Resources since 2014. She received a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Kristen Petra University in 1996.

### Yos Adiguna Ginting
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Cilacap pada tanggal 19 Januari 1969. Yos Adiguna Ginting menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak Juni 2003. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2002 sebagai Spesialis Pengembangan Organisasi, setelah itu beliau berkembang melalui beberapa posisi penting di Sampoerna dan afiliasi PMI lainnya, termasuk Direktur Sumber Daya Manusia (2003-2008), Direktur *Corporate Affairs* (2008-2011), Direktur *Government Affairs and Stakeholder Outreach* (2011-2013) dan Direktur *External Affairs* sejak saat ini. Sebelum menjabat di Sampoerna, beliau memperoleh pengalaman di PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. dan Trade Alliance Ltd. Singapore. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015 dan terakhir ditunjuk sebagai Direktur Independen oleh RUPST pada 27 April 2016. Beliau adalah pemegang gelar Sarjana Kimia dan Doktor dalam bidang Kimia Teoritis yang diperoleh dari University of Tasmania, Australia.

Indonesian citizen, born in Cilacap on 19 January 1969. Yos Adiguna Ginting has served as Sampoerna's Director since June 2003. He joined Sampoerna in 2002 as an Organization Development Specialist, after which he progressed through several key positions at Sampoerna and other PMI affiliates, including Director Human Resources (2003-2008), Director Corporate Affairs (2008-2011), Director Government Affairs and Stakeholder Outreach (2011-2013) and Director External Affairs since then. Prior to his tenure in Sampoerna, he gained experience in PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. and Trade Alliance Ltd. Singapore. He was reappointed as Director by the AGMS on 27 April 2015 and lastly appointed as Independent Director by the AGMS on 27 April 2016. He is a holder of Bachelor of Science Degree in Chemistry and a Doctor of Philosophy Degree in Theoretical Chemistry, which he earned from the University of Tasmania, Australia.

## Michael Scharer

Direktur
Director

Warga negara Austria, lahir di Austria pada tanggal 20 September 1966. Michael Scharer ditunjuk sebagai Direktur Sampoerna melalui RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016 dan bertanggung jawab terhadap Operasional. Beliau memulai karirnya di industri tembakau pada 1992 sebagai insinyur di Austria Tobacco (Vienna) hingga tahun 1997. Beliau bergabung dengan Philip Morris Jerman sebagai *Management Trainee* di 1997 dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi hingga 2001 termasuk memimpin projek Implementasi SAP. Sejak saat itu beliau mengumpulkan pengalaman di berbagai afiliasi global PMI melalui berbagai posisi termasuk Manajer Projek di Malaysia (2001-2002), Manajer Operasional di PMI Engineering Swiss (2002-2005), Manajer Operasional Area Afrika & Israel (2005-2006), Manajer Produksi Pertama dan Kedua di Berlin (2006-2009), Direktur Operasional di Malaysia (2009-2011) dan Portugal (2011-2013), Direktur Jasa Teknis Asia (2013-2015), Direktur Teknik PMI (2015) dan Direktur Alat Elektronik RRP (2015-2016). Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Mesin dan Manajemen Bisnis dari Technical University of Vienna.

Austrian citizen, born in Austria on 20 September 1966. Michael Scharer was appointed as Sampoerna's Director at the EGMS of the Company held on 18 November 2016, with responsibility for Operations. He started his career in the tobacco industry operations in 1992 as Engineering in Austria Tobacco (Vienna) until 1997. He joined Philip Morris Germany as Management Trainee in 1997 and progressed his career through various positions until 2001 including Project Lead SAP Implementation. Since then he gained years of experience within numerous PMI global affiliates in progressively responsible positions including Project Manager in Malaysia (2001-2002), Manager Operations in PMI Engineering Switzerland (2002-2005), Manager Area Operations Africa & Israel (2005-2006), Manager Production Primary and Secondary in Berlin (2006-2009), Director Operations in Malaysia (2009-2011) and Portugal (2011-2013), Director Technical Services Asia (2013-2015), Director PMI Engineering (2015) and Director Electronic Devices RRP (2015-2016). He holds a Master's Degree in Mechanical Engineering & Business Management from the Technical University of Vienna.

## Troy J. Modlin

Direktur
Director

Warga negara Amerika Serikat, lahir di Colorado pada tanggal 19 Oktober 1971. Troy J. Modlin menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 18 September 2015. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2005 di Swiss sebagai *Manager* dan kemudian diangkat sebagai *Director of Government Affairs* pada 2008 sebelum menjabat sebagai Direktur *Corporate Affairs* di Hong Kong pada tahun 2009 dan Bangkok pada tahun 2011. Sebelum berkarir di PMI, beliau bekerja di The Lockheed Martin Corporation, Denver (1995-2003) dan Leo Burnett Worldwide, Chicago (2003-2005). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Colorado di Boulder, Denver, Amerika Serikat, dan gelar Master di bidang Manajemen Internasional dari University of Denver, Daniels College of Business, USA.

U.S. citizen, born in Colorado on 19 October 1971. Troy J. Modlin has served as Sampoerna's Director since 18 September 2015 and is in charge of Corporate Affairs. He joined PMI in 2005 in Switzerland as Manager and was later appointed as Director of Government Affairs in 2008, before assuming the Director of Corporate Affairs position in Hong Kong in 2009 and Bangkok in 2011. Prior to his career in PMI, he worked in The Lockheed Martin Corporation, Denver (1995-2003) and Leo Burnett Worldwide, Chicago (2003-2005). He earned his Bachelor of Science Degree in Business Administration from the University of Colorado in Boulder, Denver, USA, and Master's Degree of International Management from the University of Denver, Daniels College of Business, USA.

# Pelatihan untuk Manajemen

# Training for Management

Komisaris dan pejabat Perseroan yang memainkan peranan penting di Perseroan – Direktur, anggota Dewan Komisaris, anggota unit audit internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, diharuskan untuk terus belajar untuk memastikan perkembangan terakhir yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

The Commissioners and the Company's officers who play a major role in the Company – the Directors, Board of Committee members, internal audit unit members, the Corporate Secretary and the Investor Relations employees - are required to engage in continuous learning to ensure knowledge of the latest developments related to the Company's business.

Daftar Pelatihan

List of Trainings

| Pelatihan / Trainings | Peserta / Participants | Period |
|---|---|---|
| Pelatihan Keterampilan, Pengetahuan dan Kompetensi (Kompetensi Inti)<br>Skills, Knowledge and Competencies Training (Core Competencies) | Dewan Komisaris<br>Audit Internal<br>Sekretaris Perusahaan<br>Hubungan Investor<br>All Board of Commissioners<br>Internal Audit<br>Corporate Secretary<br>Investor Relations | 26 April 2017 |
| Tata Kelola Perusahaan (Isu dan Tantangan Tata Kelola bagi Dewan Komisaris) dan Manajemen Risiko Perusahaan<br>Good Corporate Governance (Issues and Challenges in Corporate Governance for the Board of Commissioners) and Corporate Risk Management | Dewan Komisaris<br>Audit Internal<br>Sekretaris Perusahaan<br>Hubungan Investor<br>All Board of Commissioners<br>Internal Audit<br>Corporate Secretary<br>Investor Relations | 26 April 2017 |
| Lokakarya tentang Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Prinsip Tata Kelola OECD<br>Workshop on the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the OECD Corporate Governance Principles | Dewan Komisaris<br>Audit Internal<br>Sekretaris Perusahaan<br>Hubungan Investor<br>All Board of Commissioners<br>Internal Audit<br>Corporate Secretary<br>Investor Relations | 6 June 2017 |
| Peraturan Perundang-undangan: Isu bagi Komisaris<br>Law and Regulation : Issues for Commissioners | Dewan Komisaris<br>All Board of Commissioners | 5 September 2017 |
| Praktik Dagang: Isu bagi Komisaris<br>Trade Practices : Issues for Commissioners | Dewan Komisaris<br>All Board of Commissioners | 5 September 2017 |
| Lokakarya tentang Proses Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Komisaris<br>Workshop on Performance Evaluation Process for Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners | Dewan Komisaris<br>All Board of Commissioners | 12 December 2017 |
| Pelatihan Kepatuhan tentang Hadiah & Menjamu Mitra Bisnis<br>Compliance Training on Business Partner Gifts & Entertainment | Direksi<br>All Board of Directors | 27 February 2017 |
| Pelatihan Kepatuhan tentang Relasi Pemerintah<br>Compliance Training on Government Relations | Direksi<br>All Board of Directors | 27 February 2017 |
| Pelatihan Budaya Perusahaan<br>Corporate Culture Training | Direksi<br>All Board of Directors | 28 November 2017 |

# Karyawan Kami
# Our People

## UNLIMIT YOURSELF @ SAMPOERNA
### A member of the Philip Morris International family

Karyawan kami merupakan jantung dari Sampoerna dan keberlanjutan sukses kami didorong oleh talenta-talenta yang bekerja di dan bersama Sampoerna. Fondasi dasar strategi sumber daya manusia kami berfokus pada 4 (empat) pilar:

**1. MENARIK DAN MEREKRUT TALENTA**

Mempromosikan Perseroan sebagai tempat terbaik untuk bekerja dan mengembangkan karir untuk menarik talenta dari berbagai latar belakang dan jenis kelamin melalui, secara khusus, saluran sosial media dan situs Perseroan.

Kami secara aktif langsung menjangkau talenta potensial terbaik melalui program yang melibatkan kampus meliputi sesi berbagi dan kunjungan perusahaan.

Secara internal, seluruh karyawan memiliki akses ke semua kesempatan yang ada di Perseroan juga di seluruh Philip Morris Internasional dan afiliasinya. Sebagai tambahan ada pula Program Referal Karyawan untuk penetrasi talenta yang lebih tinggi.

**2. MENGEMBANGKAN TALENTA**

Perseroan menawarkan beberapa program pengembangan karyawan seperti

- Program *Graduate Trainee* yang bertujuan untuk mempersiapkan talenta-talenta yang berbakat sejak dari tingkat awal dan memberikan mereka pengalaman yang komprehensif selama program pengembangan dua-tahun untuk mempercepat perkembangan karir mereka dan menyiapkan mereka sebagai pemimpin Perseroan di masa depan
- Program *Inkompass* dan *Sampoerna Apprentice* yang didesain bagi para calon sarjana untuk menemukan diri mereka melalui tantangan dan perbedaan budaya dalam projek bisnis yang nyata, membangun relasi internasional dan untuk mendapatkan kesempatan untuk merasakan suasana dari organisasi kami

Our people are the heart of Sampoerna and our continued success is driven by the talented people working at and with Sampoerna. The basic foundation in our strategy remains in 4 (four) pillars:

**1. ATTRACT AND HIRE**

Promoting the Company as an excellent place to work and to grow a career to attract talents from diverse backgrounds and genders through, in particular, the social media channels and the Corporate website.

We actively reached out directly to the best potential talents through campus engagements including sharing sessions and company visits.

Internally, all employees have access to all opportunities that arise at the Company as well as across Philip Morris International and its affiliates. In addition the Employee Referral Program is in place for higher talent penetration.

**2. DEVELOP**

The Company offers several development programs such as

- Graduate Trainee program that aims to build a strong talent pipeline from entry level and provide them with rigorous experience in a two-year development journey to accelerate career progression and to enable them to be ready as the Company's future leaders.
- Inkompass and Sampoerna Apprentice program which is designed for undergraduate students to discover themselves through challenges and cultural diversity in real business projects, build an international network and to get the opportunity to feel the atmosphere of our organization.

Kami secara rutin mengadakan pelatihan dan *workshop* untuk menyiapkan karyawan kami untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri untuk berkontribusi terhadap kinerja bisnis Perseroan.

Salah satu program andalan kami bersinergi dengan PMI dimana kami memberikan kesempatan bagi talenta kami untuk memperluas wawasan mereka melalui penugasan internasional di afiliasi-afililasi PMI di seluruh dunia.

## 3. MELIBATKAN DAN MEMPERTAHANKAN TALENTA

Karyawan tetap kami sebanyak 28.212 orang merefleksikan tenaga kerja yang beragam dan Perseroan memakai asas meritokrasi sebagai landasan bagi rekrutmen, evaluasi performa dan keputusan kenaikan pangkat. Oleh sebab itu, kami menciptakan modul *unconscious bias* untuk memastikan prinsip meritokrasi diterapkan di seluruh pengambilan keputusan kami.

Kami menggunakan sarana global untuk memperkuat pemahaman mengenai bagaimana membedakan penilaian kinerja dan pentingnya berdialog mengenai

We constantly conduct trainings and workshops to equip our employees in order to ensure that they have the knowledge, skills, and confidence to contribute to the Company's business performance.

One of our flagship programs has encompassed a synergy with PMI through which we give an opportunity for our talents to expand their horizons by having international assignments at PMI affiliates around the globe.

## 3. ENGAGE AND RETAIN

Our 28,212 permanent employees reflect a diverse workforce and the Company adapts meritocracy as our basis for employment, performance evaluation and advancement decisions. Thus we create unconscious bias modules to ensure meritocracy principle applies in any of our decision making.

We use the global tools to strengthen the understanding on the need of how to differentiate performance assessment and the importance of

umpan balik atas kinerja. Kami juga membuat rencana peningkatan kinerja untuk menginisiasi tindakan untuk meningkatkan kinerja, dengan tujuan untuk mendukung karyawan dalam menyesuaikan kinerja mereka.

Paket kompensasi dan manfaat yang kami berikan dibuat untuk memastikan daya saing kami diantara perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia. Sejumlah inisiatif telah dikembangkan dengan mempertimbangkan masukan dan aspirasi karyawan, untuk memastikan bahwa kami memenuhi kebutuhan karyawan dan menjaga daya saing. Program yang diterapkan termasuk program *Flexible Benefit*, acara yang melibatkan karyawan (seperti sesi *networking* untuk karyawan baru, kelompok sukarelawan Sampoerna, sesi *networking* untuk ekspat, duta keberagaman dan inklusivitas), program *wellbeing*, dan program *onboarding*.

Sebagian besar karyawan Perseroan bernaung di bawah satu serikat pekerja dan semua permasalahan ketenagakerjaan di Sampoerna ditangani sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja diperbaharui pada tahun 2016. Kami bangga akan hubungan kami yang sangat baik dengan serikat pekerja sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang produktif dan efektif.

having meaningful conversations about performance feedback. We also provide performance enhancement plans to initiate actions to improve performance, with the objective to support employees to bring their performance back on track.

Our Compensation and Benefit package is designed to ensure our competitiveness against the top companies in Indonesia. Several initiatives are developed by taking into account employee aspirations and feedback and we preform market surveys to ensure we are relevant with employees' needs and manage competitiveness. Programs implemented including Flexible Benefit program, employee engagement events (such as new hire networking session, Sampoerna volunteer club, expatriate networking session, diversity and inclusion ambassador), wellbeing program, and onboarding program.

The majority of the Company's workforce belongs to one union and all employment issues at Sampoerna are addressed in accordance with the prevailing regulations. The collective labor agreement with the union was renewed in 2016. We are proud to state that Sampoerna has an excellent relationship with its union which leads to a productive and effective working environment.

**Program Pengenalan untuk Karyawan Baru** | New Hire Networking Program

**Program *On Boarding*** | On Boarding Program

## 4. BERKOLABORASI SEBAGAI MITRA STRATEGIS

Untuk menghadapi tantangan organisasi, kami terus mengupayakan perbaikan proses dalam rangka menghadirkan layanan yang prima serta hubungan industrial yang harmonis, menyediakan layanan konsultasi, dukungan pengambilan keputusan dan *change management* untuk menciptakan nilai dan keunggulan daya saing melalui karyawan dan organisasi.

Sejumlah platform kolaborasi antar-fungsi dalam organisasi telah dikembangkan untuk memperkuat kapabilitas organisasi. Kami mengembangkan komunikasi terbuka untuk memastikan bahwa karyawan selalu mendapatkan informasi terkini mengenai inisiatif-inisiatif baru dan terlibat dalam proses-prosesnya. Kami percaya bahwa organisasi yang kuat merupakan landasan bagi kinerja bisnis yang kuat.

### KESETARAAN GENDER (KEBERAGAMAN DAN INKLUSIVITAS)

Dengan 28.212 karyawan tetap di seluruh Indonesia, kami menghargai keberagaman latar belakang, perbedaan sudut pandang, serta masukan unik untuk kesuksesan kami. Kami berfokus untuk membangun lingkungan yang inklusif dimana tenaga kerja kami yang beragam dapat merasa dihargai, didukung, dihormati dan dilibatkan, sehingga mereka terdorong untuk melakukan yang terbaik dalam mewujudkan potensi terbesar dari organisasi global kami.

Program Keberagaman dan Inklusivitas (D&I) diimplementasikan di seluruh organisasi melalui Duta D&I sebagai agen perubahan, untuk mengidentifikasi tantangan, meningkatkan kemampuan kepemimpinan kami dan menawarkan kesempatan baru untuk membuat generasi karyawan yang baru. Kami mendukung karyawan kami yang berperan sebagai orang tua melalui program *flexible benefit* untuk cuti hamil bagi ibu dan ayah maupun penyediaan fasilitas seperti ruang menyusui dan fasilitas pendukung orang tua sementara (*temporary day care*) selama masa Lebaran.

## 4. COLLABORATE AS STRATEGIC PARTNER

In order to respond to organizational challenges, we continuously seek for process improvement in delivering excellent services and industrial peace, provide consulting, decision support and change management services to build value and increase competitive advantage through people and organization.

Multiple platforms of collaboration with all functions in the organization are in place in order to strengthen organizational capabilities. We develop open communication to ensure that the employees are always updated on new initiatives and involved in the process. We believe that a strong organization is a foundation for strong business performance.

### GENDER EQUALITY (DIVERSITY AND INCLUSION)

With 28,212 employees across Indonesia, we embrace diverse backgrounds, different perspectives, and unique insights for our success. We focus is on creating an inclusive environment where our diverse workforce feels valued, supported, respected and engaged, positioning them to do their best to realize our global organization's greatest potential.

Our Diversity and Inclusion (D&I) program is implemented across the organization through D&I ambassadors as agents of change, to address challenges, upgrade our leadership skills and offer new opportunities to create a future generation of employees. We support our working parents through flexible benefits for maternity and paternity leave as well as providing several facilities including nursing rooms and temporary parental support facilities (day care) during the Idul Fitri period.

## KOMPOSISI KARYAWAN

Di akhir tahun 2017, Perseroan memiliki total karyawan tetap sebanyak 28.212 dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, tingkat jabatan, dan umur di akhir tahun 2017 dijelaskan pada ilustrasi berikut ini.

## EMPLOYEE COMPOSITION

As of the end of 2017, the Company employed a total of 28,212 permanent employees and the composition of the Company's employees according to employment status, gender, job level, and age as of the end of 2017 are described in the following illustration.

### Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employement Status

| Karyawan Tetap<br>Permanents | Pelinting<br>Handrollers |
|---|---|
| 13,175 | 15,037 |

### Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

| Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
|---|---|
| 9,506 | 18,706 |

### Berdasarkan Tingkat Jabatan
By Job level

| Direktur<br>Director | Kepala Bagian<br>Head of Function | Manager<br>Manager | Staf<br>Staff | Staf Harian<br>Daily Staff | Pelinting<br>Hand Rollers | Total<br>Grand Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | 51 | 781 | 9,633 | 2,702 | 15,037 | 28,212 |

### Berdasarkan Kelompok Umur
By Age Group

| <=24 tahun<br><=24 years old | 25-34 tahun<br>25-34 years old | 35-44 tahun<br>35-44 years old | 45-54 tahun<br>45-54 years old | Total<br>Grand Total |
|---|---|---|---|---|
| 1,176 | 6,378 | 13,119 | 7,539 | 28,212 |

# Informasi Pemegang Saham
# Shareholders Information

**92.5%**
PT Philip Morris Indonesia
107,594,221,125
lembar saham
number of shares

**7.5%**
Masyarakat
Public
8,723,855,775
lembar saham
number of shares

Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2017)
Type of Share Ownership (as of 31 December 2017)

| **Pemegang Saham** | **Jumlah Pemegang Saham** Number of Shares | **Jumlah Saham** Number of Shareholders | **Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage | Shareholders |
|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan Lokal** | | | | **Local Ownership** |
| Perorangan | 2,531 | 1,299,901,093 | 1.118% | Individual |
| Institusi | 407 | 111,613,136,605 | 95.955% | Institution |
| Sub Total | 2,938 | 112,913,037,698 | 97.073% | Sub Total |
| **Kepemilikan Asing** | | | | **Foreign Ownership** |
| Perorangan | 33 | 5,950,525 | 0.005% | Individual |
| Institusi | 625 | 3,399,088,677 | 2.922% | Institution |
| Sub Total | 658 | 3,405,039,202 | 2.927% | Sub Total |
| Total | 3,596 | 116,318,076,900 | 100.000% | Total |

Kelompok Pemegang Saham (per 31 Desember 2017)
Groups of Shareholders (as of 31 December 2017)

| **Pemegang Saham** | **Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage | Shareholders |
|---|---|---|---|---|
| Perorangan | 2,564 | 1,305,851,618 | 1.123% | Individual |
| Asuransi | 61 | 1,598,156,325 | 1.374% | Insurance |
| Bank | 2 | 412,500 | 0.000% | Bank |
| Koperasi | 7 | 15,062,700 | 0.013% | Cooperative |
| Perseroan Terbatas | 668 | 111,324,946,472 | 95.707% | Limited Liability Company |
| Reksadana | 204 | 1,671,425,085 | 1.437% | Mutual Funds |
| Yayasan | 11 | 33,904,875 | 0.029% | Foundation |
| Dana Pensiun | 79 | 368,317,325 | 0.317% | Pension Fund |
| Total | 3,596 | 116,318,076,900 | 100.000% | Total |

# Anak Perusahaan
# Subsidiaries

Berikut merupakan keterangan mengenai anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung diikuti dengan kepemilikan Perseroan dan total aset pada akhir 2017 dan 2016.

**PT PERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI PANAMAS ("PANAMAS")**

Panamas adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan bergerak di bidang distribusi rokok. Panamas berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia.

**PT HANDAL LOGISTIK NUSANTARA ("HANDAL") - DALAM PROSES LIKUIDASI**

Handal adalah perseroan terbatas yang didirikan pada 11 November 1981 dan bergerak di bidang jasa ekspedisi dan pergudangan. Handal berkantor pusat di Jalan Kalirungkut No. 9-11, Surabaya – Indonesia.

**PT UNION SAMPOERNA DINAMIKA ("USD")**

USD adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 September 1999 dan bergerak di bidang perdagangan umum. USD berkantor pusat di One Pacific Place Building, lantai 18 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

**PT TAMAN DAYU ("TD")**

TD adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1978 dan bergerak di bidang pengembangan properti. TD berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Malang Km. 48 Pasuruan 67156 – Indonesia.

**PT WAHANA SAMPOERNA ("WAHANA SAMPOERNA")**

Wahana Sampoerna adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti, perdagangan dan jasa. Wahana Sampoerna berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 – Indonesia

The following is information on the subsidiaries of the Company directly owned, followed by the Company's ownership and total assets as of end of 2017 and 2016.

**PT PERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI PANAMAS ("PANAMAS")**

Panamas is a limited liability company established on 8 July 1989 and engaged in the cigarette distribution business. Panamas' head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia.

**PT HANDAL LOGISTIK NUSANTARA ("HANDAL") – IN LIQUIDATION PROCESS**

Handal is a limited liability company established on 11 November 1981 and engaged in the expedition and warehousing business. Handal's head office is located at Jalan Kalirungkut No. 9-11, Surabaya - Indonesia.

**PT UNION SAMPOERNA DINAMIKA ("USD")**

USD is a limited liability company established on 18 September 1999 and engaged in the general trading business. USD's head office is located at the One Pacific Place Building, 18th floor Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5bJakarta 12190 - Indonesia.

**PT TAMAN DAYU ("TD")**

TD is a limited liability company established on 9 June 1978 and engaged in the property development business. TD's head office is located at Jl. Raya Surabaya Malang Km. 48 Pasuruan 67156 - Indonesia.

**PT WAHANA SAMPOERNA ("WAHANA SAMPOERNA")**

Wahana Sampoerna is a limited liability company established on 10 April 1989 and engaged in the property, trading and services business. Wahana Sampoerna's head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia.

## SAMPOERNA INTERNATIONAL PTE. LTD ("SIP")

SIP adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

## PT HARAPAN MAJU SENTOSA ("HMSE")

HMSE adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 19 April 1990 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. HMSE berkantor pusat di Jl. Berbek Industri I No 22 Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia.

## PT PERSADA MAKMUR INDONESIA ("PERSADA MAKMUR")

Persada Makmur adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. Persada Makmur berkantor pusat di One Pasific Place Building, lantai 18 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

## SAMPOERNA INTERNATIONAL PTE. LTD ("SIP")

SIP is a company established on 21 February 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP having its address at (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.

## PT HARAPAN MAJU SENTOSA ("HMSE")

HMSE is a limited liability company established on 19 April 1990 and engaged in the cigarette manufacturing and trading business. HMSE's head office is located at Jl. Berbek Industri I No. 22 Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia

## PT PERSADA MAKMUR INDONESIA ("PERSADA MAKMUR")

Persada Makmur is a limited liability company duly established on 2 September 2003 and engaged in the cigarette manufacturing and trading business. Persada Makmur's head office is located at the One Pacific Place Building, 18th floor Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

| Nama Perusahaan<br>Company name | Kegiatan Usaha<br>Business activity | Domisili<br>Domicile | Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership<br>2017 dan/and 2016<br>Induk<br>Parent | Grup<br>Group | Jumlah aset/Total assets<br>2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas | Distribusi rokok/ Cigarette distribution | Indonesia | 99.99 | 100.0 | 127,443 | 164,207 |
| PT Handal Logistik Nusantara | Jasa ekspedisi dan pergudangan/Expedition and werehousing | Indonesia | 99.98 | 100.0 | 653 | 653 |
| PT Union Sampoerna Dinamika | Perdagangan umum/ General trading | Indonesia | 99.99 | 100.0 | 10,722 | 66,738 |
| PT Taman Dayu | Pengembangan properti/Property development | Indonesia | 99.73 | 100.0 | 241,822 | 245,551 |
| PT Wahana Sampoerna | Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services | Indonesia | 99.94 | 100.0 | 15,937 | 92,298 |
| Sampoerna International Pte. Ltd. | Investasi pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings | Singapura/ Singapore | 100.0 | 100.0 | 5,316 | 5,487 |
| PT Harapan Maju Sentosa | Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading | Indonesia | 99.99 | 100.0 | 242 | 6,251 |
| PT Persada Makmur Indonesia | Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading | Indonesia | 99.00 | 100.0 | 2,780 | 5,432 |

# Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

# Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Perseroan menggunakan jasa-jasa dari lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal yang tercantum di bawah ini, dengan total biaya jasa sebesar Rp26,7 miliar pada tahun 2017.

Capital Market Supporting Institutions & Professionals for the Company are listed below and the total fee in 2017 was Rp26.7 billion.

## BIRO ADMISNISTRASI EFEK

Mengadministrasikan daftar pemegang saham Perseroan termasuk melaksanakan pencatatan kepemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, yang diantaranya dividen, rights, serta penyampaian informasi lainnya yang diperlukan oleh pemegang saham serta aksi korporasi lainnya.

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca Jl. Johar, No. 18, Menteng Jakarta 10340
No. Izin Usaha: 92/KMK.010/1990 tanggal 29 Januari 1990

## SHARE REGISTRAR

To conduct registration of the Company's shareholder lists, including carrying out registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca Jl. Johar, No. 18, Menteng Jakarta 10340
Professional Permit No. 92/KMK.010/1990 dated 29 January 1990.

## AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Fungsi Akuntan Publik Independen pada aspek keuangan Perseroan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No. 6,
Jakarta 12940 - Indonesia

## INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Independent Public Accountant functions on the financial aspect of the Company was carried out by the public accounting firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No. 6,
Jakarta 12940 - Indonesia.

## LEGAL COUNSEL

Penasihat hukum yang menyediakan jasa konsultasi hukum bagi Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6 Lantai 14
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920 - Indonesia

## LEGAL COUNSEL

The following law firm provided legal consulting services to the Company in 2017

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, 14th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Jakarta 12920 - Indonesia

# Informasi Tersedia untuk Umum

# Information Available for Public

Situs Perseroan www.sampoerna.com memuat informasi seperti profil perusahaan, profil Direksi dan Dewan Komisaris, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), jejak operasional, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan pengungkapan keterbukaan informasi tentang Perseroan termasuk Laporan Keuangan, yang mana informasi tersebut tersedia juga di aplikasi Sampoerna Investor Relations yang dapat diunduh melalui kode QR di bawah ini.

Pindai disini untuk mengunduh aplikasi *Sampoerna Investor Relations*.

Download from AppStore

Download from Playstore

The Company's corporate website www.sampoerna.com captures information such as the Company's profile, profile of the Board of Directors and Board of Commissioners, good corporate governance (GCG), operations footprint, corporate social responsibility (CSR), and the Company's disclosure including Financial Statements which are also available in the Sampoerna Investor Relations application downloaded through the QR code below.

Scan here to download Sampoerna Investor Relations application.

**Manajemen Sampoerna**
Sampoerna Management

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

# Kinerja Bisnis
# Business Performance

## PROSES DAN AKTIVITAS PRODUKSI

Seperti disebutkan pada akta pendirian Perseroan, ruang lingkup kegiatan Sampoerna meliputi pembuatan dan penjualan rokok, serta investasi di perusahaan-perusahaan lain. Namun, manajemen memandang bahwa Sampoerna dan anak perusahaannya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Sampoerna adalah masing-masing 99,9% dan 99,5%.

Sebagai perusahaan manufaktur, Sampoerna hanya memproduksi rokok kretek secara eksklusif, yaitu rokok yang dibuat dengan campuran cengkih dan tembakau. Sampoerna memiliki kapabilitas yang kuat di seluruh rantai nilai usahanya. Sampoerna memiliki *platform* produksi yang berimbang dengan tujuh fasilitas produksi milik sendiri (dua fasilitas untuk Sigaret Kretek Mesin dan lima fasilitas untuk Sigaret Kretek Tangan) dan kerja sama dengan 38 mitra produksi sigaret (MPS) untuk pembuatan Sigaret Kretek Tangan.

## ACTIVITIES AND PRODUCTION PROCESS

As stated in the establishment deed, the scope of Sampoerna's activities comprises of the manufacturing and trading of cigarettes, and investing in other companies. However, management is in the view that Sampoerna and its subsidiaries operate in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given its percentage of net revenue and the assets of this segment to Sampoerna's total consolidated net revenues and assets are 99.9% and 99.5%, respectively.

As a manufacturer, Sampoerna exclusively produces kretek cigarettes, which are cigarettes made with a blend of cloves and tobacco. Sampoerna demonstrates strong execution capabilities across its entire value chain. Sampoerna has a balanced production platform with seven of its own production facilities (two for Machine-Made Kretek cigarettes and five for Hand-Rolled Kretek cigarettes) and arrangements with 38 third-party operators (TPOs) for the production of Hand-Rolled Kretek cigarettes.

Cengkih
Clove
Pembelian Cengkih
Clove Buying Station
Pembelian Tembakau
Tobacco Buying Station
Tembakau
Tobacco
Pengelahan Daun Tembakau
Leaf Threshing
Penyimpanan Cengkih
Clove Storage
Penyimpanan Tembakau
Tobacco Storage
Proses Produksi Primer
Primary Production Process
Pemrosesan Cengkih
Clove Processing
Pemrosesan Tembakau
Tobacco Processing
Pemrosesan Primer
Primary Processing
Casing
Casing
Pencampuran
Mixing
Rasa
Flavor
Kertas, Pengemasan dan Filter
Paper, Packing and Filter
Buatan Mesin
Machine-made
Pembuatan Rokok
Cigarette Making
Buatan Tangan
Hand-rolled
Linting/Rolling
Potong/Cutting
Kertas dan Pengemasan
Paper and Packing
Proses Produksi Sekunder
Secondary Production Process
Pengemasan/Packing
Pengemasan/Packing
Distribusi
Distribution
Konsumen/The Market
Pemasok/Supplier
Perseroan/The Company

Proses produksi rokok kretek bisa dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama terdiri dari persiapan dan pencampuran tembakau dengan cengkih, yang menghasilkan adukan yang disebut "*cut filler*". Tahapan kedua mencakup pemindahan *cut filler* menjadi rokok filter dan sampai dengan pengemasan produk rokok jadi, seperti diilustrasikan pada diagram. Mesin-mesin yang ada saat ini dianggap memadai untuk mengakomodasi kebutuhan produksi.

Selain rokok kretek, Sampoerna juga mendistribusikan Sigaret Putih Mesin merek *Marlboro* di Indonesia, melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

## HASIL-HASIL OPERASIONAL

Industri rokok menghadapi berbagai tantangan di tahun 2017 dengan pelemahan konsumsi ritel dan perubahan perilaku konsumen, tren pasar menuju produk bernilai ekonomis, serta kenaikan harga jual yang dipicu oleh kenaikan pajak cukai yang lebih tinggi dari tingkat inflasi,

The kretek cigarette production process can be divided into two stages. The first stage consists of preparing and mixing the tobacco with cloves, with the resulting blend being called "cut filler". The second stage includes the transfer of the cut filler into filtered cigarettes through the packaging of the finished cigarettes, illustrated in the diagram. The current machineries are considered sufficient to accommodate current production requirements.

Besides kretek cigarettes, Sampoerna also distributes the *Marlboro* brand of white cigarettes throughout Indonesia, through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.

## RESULTS OF OPERATIONS

The cigarette industry faced a number of challenges in 2017 with softness in retail consumption and shifting consumer behavior, market trend towards value price products, coupled with above-inflation excise tax-driven price increases, resulting in a cigarette industry volume

**Pabrik Sampoerna**
**Sampoerna Factory**
Pasuruan, Jawa Timur

sehingga industri rokok melemah sebesar 2,6%. Di tahun 2017. Perseroan menjual 101,3 miliar batang rokok, 4,0% lebih rendah dari tahun sebelumnya, dengan 33,0% pangsa pasar, atau turun 0,4 basis poin dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama mencerminkan melemahnya kinerja produk *Sampoerna U* dan SPM *Marlboro*, yang sebagian diimbangi dengan kinerja yang menjanjikan dari produk-produk terbaru kami termasuk *Marlboro Filter Black* yang diluncurkan pada September 2016 dengan perluasan distribusi secara bertahap ke tingkat nasional selama tahun 2017, dan *Dji Sam Soe Magnum Mild* yang diluncurkan pada Mei 2017. Secara keseluruhan, pangsa pasar Perseroan cenderung stabil mulai paruh kedua tahun 2017.

Meskipun mengalami penurunan volume penjualan, Perseroan membukukan peningkatan pada pendapatan bersih dan laba kotor di tahun 2017 masing-masing sebesar 3,8% dan 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rokok.

decline of 2.6%. The company sold 101.3 billion annual sales volume in 2017 or 4.0% lower than prior year, representing 33.0% share of market in 2017 or 0.4 share points decline from prior year. This mainly reflects soft performance in *Sampoerna U* and *Marlboro* SPM, partially offset by promising performances of our new launches including *Marlboro Filter Black* launched in September 2016 with gradual distribution expansion to nationwide across 2017 and *Dji Sam Soe Magnum Mild* launched in May 2017. Overall, sequentially, the Company's share of market stabilized in the second half of the year.

Despite the decline in sales volume, the Company improved its 2017 net revenue and gross profit by 3.8% and 1.5%, respectively, compared to the prior year. The increase was due mainly to favorable pricing.

# Kinerja Keuangan
# Financial Performance

## PENDAPATAN DAN VOLUME PENJUALAN 2017

Pendapatan bersih Perseroan meningkat sebesar 3,8% menjadi Rp99,1 triliun dari Rp95,5 triliun di 2016, terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rokok, dikompensasi sebagian dengan penurunan volume penjualan rokok domestik sebesar 4,0%.

Pendapatan bersih Perseroan dari SKM meningkat sebesar 8,6% menjadi Rp66,3 triliun, berkontribusi sebesar 66,9% terhadap total pendapatan bersih di tahun 2017 (2016: 64,0%). Peningkatan ini didorong oleh kenaikan harga jual rokok maupun volume penjualan. Volume penjualan SKM meningkat sebesar 0,9% dari 69,2 miliar batang menjadi 69,8 miliar batang, terutama mencerminkan kinerja yang kuat dari *Dji Sam Soe Magnum Mild* 16s dan *Marlboro Filter Black* 20s, yang dikompensasi sebagian oleh melemahnya kinerja *Sampoerna A* dan *Sampoerna U* sebagai dampak kenaikan harga dan tekanan dari produk bernilai ekonomis dari kompetitor.

Volume penjualan SKT Perseroan menurun sebesar 1,2 miliar batang menjadi 20,3 miliar batang di tahun 2017, atau 5,5% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (2016: 6,9% lebih rendah dari 2015), terutama disebabkan oleh *Sampoerna Kretek*, yang juga mencerminkan penurunan pada segmen SKT secara keseluruhan. Walaupun terdapat penurunan volume penjualan SKT, Sampoerna berhasil mempertahankan pangsa pasar di segmen SKT dan pendapatan bersih Perseroan dari SKT meningkat sebesar 1,3% yang disebabkan oleh kenaikan harga rokok di tahun 2017.

Pendapatan bersih Perseroan dari produk SPM, *Marlboro*, turun 13,7% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp12,1 triliun, terutama karena penurunan volume penjualan yang dikompensasi sebagian oleh kenaikan harga di 2017. Kinerja yang lemah pada varian SPM terutama disebabkan kompetisi dari produk SPM yang membayar cukai lebih rendah. Tahun ini, Kementerian Keuangan telah menerapkan peta jalan pajak cukai, sehingga mulai Januari 2019 tidak akan ada lagi kompetisi akibat cukai yang lebih rendah. Penurunan volume penjualan Marlboro di kategori SPM dikompensasi oleh keberhasilan varian SKM Marlboro, yaitu Marlboro Filter Black. Kinerja keseluruhan kelompok Marlboro tetap tumbuh di sisi volume maupun pangsa pasar pada tahun 2017.

## 2017 REVENUE AND SALES VOLUME

The Company's total net revenue increased by 3.8% to Rp99.1 trillion from Rp95.5 trillion in 2016, due primarily to favorable pricing, partially offset by the 4.0% decline in domestic cigarette sales volume.

The Company's net revenues from SKM increased by 8.6% to Rp66.3 trillion, contributing to 66.9% of total net revenue in 2017 (2016: 64.0%). The increase was driven by favorable pricing and higher sales volume. SKM sales volume increased 0.9% from 69.2 billion sticks to 69.8 billion sticks, mainly reflecting the strong performance of *Dji Sam Soe Magnum Mild* 16s and *Marlboro Filter Black* 20s, which was partially offset by *Sampoerna A* and *Sampoerna U* due to the impact of price increases and pressure from competitors' value price products.

The Company's SKT sales volume decreased by 1.2 billion sticks to 20.3 billion sticks in 2017 or 5.5% lower than prior year (2016: 6.9% lower than 2015), notably due to *Sampoerna Kretek*, which largely reflecting the decline of the total SKT segment. Sampoerna managed to grow its share in the SKT segment and the Company's net revenue from SKT increased by 1.3% due to favorable pricing in 2017.

The Company's net revenue from SPM, *Marlboro*, decreased by 13.7% to Rp12.1 trillion compared to the prior year mainly due to lower volume partially offset by favorable pricing in 2017. Soft performance in the SPM variants was mainly due to pressure from significantly lower taxed competitive SPM products. This tax advantage will be closed in January 2019 through the Ministry of Finance's excise tax roadmap which was implemented this year. *Marlboro* volume loss in SPM category was more than compensated by the success of the SKM variants in the *Marlboro* family, namely *Marlboro Filter Black*. The overall performance of *Marlboro* family grew in both volume and market share across 2017.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan, di luar cukai, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan peningkatan biaya tenaga kerja sejalan dengan kenaikan rata-rata upah minimum, yang sebagian diimbangi dengan penurunan biaya produksi sebagai akibat dari produktivitas dan penurunan volume penjualan.

## COST OF GOODS SOLD

The cost of goods sold excluding excise tax was flat compared to the prior year with labor cost increase in line with the rise in minimum average wages, that was offset by lower product costs resulting from productivity and the decrease in sales volume.

## BEBAN PENJUALAN

Biaya penjualan meningkat sebesar 2,6% menjadi Rp6,3 triliun terutama disebabkan oleh peningkatan biaya *royalty* yang dibayarkan untuk *Marlboro Filter Black* sejalan dengan kinerja yang kuat dari merek ini.

## SELLING EXPENSES

Selling expenses increased by 2.6% to Rp6.3 trillion primarily driven by the increase in royalty expense paid for *Marlboro Filter Black* in line with the strong performance of this brand.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Biaya umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar 6,3% atau Rp0,1 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya terkait personel akibat peningkatan gaji rata-rata.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expense increased by 6.3% or Rp0.1 trillion compared to prior year, mainly driven by higher personnel related costs driven by average salary increase.

## PENGHASILAN/BEBAN KEUANGAN

Total penghasilan keuangan bersih menurun sebesar 4,9% menjadi Rp791,2 miliar, terutama mencerminkan penurunan suku bunga rata-rata di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penghasilan finansial berasal dari pendapatan bunga dan penghasilan transaksi *swap* valuta asing yang berasal dari penempatan deposito berjangka dan pinjaman kepada pihak berelasi oleh Perseroan.

## FINANCE INCOME/EXPENSES

Total net finance income decreased by 4.9% to Rp791.2 billion, mainly reflecting lower weighted average interest rate in 2017 compared to prior year. Finance income represents interest income and foreign currency swap income generated from the Company's time deposit placements and loans to related parties.

## PENGHASILAN/BEBAN LAIN-LAIN

Total penghasilan lain-lain bersih menurun sebesar Rp173,2 miliar, terutama mencerminkan adanya laba dari penjualan PT Sampoerna Printpack pada tahun sebelumnya sebesar Rp130,1 miliar serta keuntungan penjualan aset tetap yang lebih tinggi di tahun sebelumnya.

## OTHER INCOME/EXPENSES

Total net other income decreased by Rp173.2 billion, mainly reflecting prior year gain on the divestment of PT Sampoerna Printpack of Rp130.1 billion and higher prior year gain on sale of fixed assets.

## LABA TAHUN BERJALAN

Di tengah perekonomian yang lemah dan tantangan lingkungan yang kompetitif, apabila tanpa memperhitungkan penurunan dalam penghasilan/beban lain yang disebabkan oleh keuntungan pelepasan dan penjualan aset pada tahun sebelumnya, Perseroan berhasil mempertahankan perolehan laba bersih di tingkat yang sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang didukung oleh kenaikan harga jual rokok dan optimalisasi biaya.

## PROFIT FOR THE YEAR

Despite the soft economic and challenging competitive environment, excluding the unfavorable comparison in other income/expenses which was driven by prior year gain on divestment and sale of assets, the Company was able to maintain the same level of net profit compared to prior year, which was driven by favorable pricing and cost management.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Peningkatan pada penghasilan komprehensif lain mencerminkan penurunan biaya disebabkan oleh penilaian kembali imbalan pascakerja berdasarkan pada penilaian aktuaria independen.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Favorable other comprehensive income reflecting lower expenses due to re-measurement of post-employment benefit based on independent actuarial valuation.

## ASET

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp0,6 triliun atau 1,5% menjadi Rp43,1 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama mencerminkan peningkatan pada aset lancar sebesar Rp0,5 triliun atau 1,6% menjadi Rp34,2 triliun. Peningkatan pada aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, sebagian diimbangi oleh penurunan persediaan dan piutang dari pihak berelasi. Tidak ada perubahan signifikan pada aset tidak lancar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## ASSETS

The Company's total assets as of 31 December 2017 increased by Rp0.6 trillion or 1.5% to Rp43.1 trillion compared to prior year, mainly reflecting the increase in current assets by Rp0.5 trillion or 1.6% to Rp34.2 trillion. The increase in current assets was due mainly to higher cash and cash equivalents, partially offset by lower inventories and receivables from related parties. No significant changes in non-current assets compared to prior year.

## LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp0,7 triliun atau 8,3% menjadi Rp9,0 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama berasal dari peningkatan pada liabilitas jangka panjang dari Rp1,9 triliun menjadi Rp2,5 triliun pada tahun 2017, disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang karena penurunan tingkat diskonto. Tidak ada perubahan signifikan pada liabilitas jangka pendek dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## LIABILITIES

The Company's total liabilities as of 31 December 2017 were up by Rp0.7 trillion or 8.3% to Rp9.0 trillion compared to prior year, mainly reflecting the increase in non-current liabilities from Rp1.9 trillion to Rp2.5 trillion in 2017, driven by higher long-term employee benefit liabilities due primarily to lower discount rate. No significant changes in current liabilities compared to prior year.

## EKUITAS

Tidak ada perubahan signifikan pada ekuitas maupun struktur saham Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## EQUITY

No significant changes in the Company's equity nor in the capital structure compared to prior year.

## ARUS KAS

Perusahaan menghasilkan arus kas bebas yang lebih tinggi sebesar 9,2% menjadi Rp14,2 triliun, terutama mencerminkan peningkatan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional diakibatkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran kas berkaitan dengan pajak cukai.

## CASH FLOW

The Company generated higher free cash flow by 9.2% to Rp14.2 trillion, mainly reflecting higher cash generated from operating activities driven by higher cash receipt from customers partially offset by higher cash payment related to excise taxes.

Tidak ada perubahan signifikan pada kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan mencerminkan peningkatan pembayaran dividen pada tahun 2017.

No significant changes in the net cash used in investing compared to prior year. Higher net cash used in financing activities reflecting higher dividends paid in 2017.

## RASIO KEUANGAN

Perseroan terus menghasilkan kinerja keuangan yang sehat sebagaimana tercermin dalam rasio-rasio keuangan untuk tahun buku yang diperbandingkan, sebagai berikut:

## FINANCIAL RATIO

The Company continued to deliver sound financial performance as evidenced by the following financial ratios for the fiscal year in review:

| Rasio | 2017 | 2016 | Ratios |
|---|---|---|---|
| Imbal Hasil Aset | 29.4% | 30.0% | Return on Assets |
| Imbal Hasil Ekuitas | 37.1% | 37.3% | Return on Equity |
| Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih | 16.3% | 16.8% | Net Operating Income to Sales |
| Laba Bersih Dibagi Penjualan | 12.8% | 13.4% | Net Profit to Sales |
| Rasio Lancar | 5.27 | 5.23 | Current Ratio |
| Rata-Rata Hari Penagihan | 13 | 13 | Average Collection Days |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 0.21 | 0.20 | Total Liabilities to Total Assets Ratio |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 0.00 | 0.00 | Debt to Equity Ratio |

Seperti terlihat di atas, Perseroan tetap memperlihatkan rasio likuiditas dan solvensi yang kuat.

Total kas dan setara kas dan aset finansial lancar lainnya per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp3,2 triliun. Lebih jauh lagi, rata-rata hari penagihan sebesar 13 hari mengkonfirmasi bahwa piutang dagang bersih per tanggal 31 Desember 2017 tidak mengandung risiko.

Rasio yang rendah antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan utang terhadap ekuitas mencerminkan kapasitas Perseroan yang kuat dalam membiayai pertumbuhannya dengan menggunakan sumber dana dan ekuitas milik sendiri, yang sejalan dengan struktur modal di tahun 2017.

As reflected above, the Company continued to deliver strong liquidity and solvency ratios.

Total cash and cash equivalents and other short-term financial assets as of 31 December 2017 increased by Rp3.2 trillion. Further, the average collection days of 13 days confirmed that the collectibility of net trade receivables as of 31 December 2017 was not at risk.

Low ratio of total liabilities to total assets and debt to equity reflected the Company's strong capacity to finance its growth by its own source of fund and equity, which was in line with the capital structure in 2017.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### 2017

Berdasarkan keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 27 April 2017, pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Kas sebesar Rp12,53 triliun atau Rp107,70 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun buku 2016, dan jumlah tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada 26 Mei 2017.

### 2016

Berdasarkan keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 27 April 2016, pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan dividen kas sebesar Rp10,35 triliun atau Rp2.225 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun buku 2015, dan jumlah tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Mei 2016.

## DIVIDEND POLICY

### 2017

Based on a resolution adopted at the AGMS on April 27, 2017, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.53 trillion or Rp107.70 (full Rupiah) per share from the net income of the 2016 financial year, and the amount was fully paid on May 26, 2017.

### 2016

Based on a resolution adopted at the AGMS on April 27, 2016, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.35 trillion or Rp2,225 (full Rupiah) per share from the net income of the 2015 financial year, and the amount was fully paid on May 27, 2016.

## PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki Skema Pemilikan Saham Karyawan (ESOP).

## INVESTASI BARANG MODAL

Belanja barang modal pada tahun 2017 mencapai Rp1,2 triliun, terutama untuk investasi pada bangunan, mesin dan peralatan, serta perabot. Investasi tersebut dilakukan dalam rangka mendukung operasional Perseroan maupun pemeliharaan rutin.

## KOMITMEN

Perseroan memiliki komitmen kontraktual terkait pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp0,8 triliun. Perseroan akan memenuhi komitmen tersebut melalui arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Perseroan terus memantau risiko terkait fluktuasi kurs pada transaksi komersial di masa mendatang, aset dan liabilitas dalam mata uang asing, melalui instrumen keuangan lainnya, apabila perlu.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan auditor sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini, yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan lain untuk semua tahun yang diungkapkan secara material, atau walaupun tidak mempengaruhi laporan keuangan atau pengungkapan, mengakibatkan atau dapat mengakibatkan perubahan yang material, merugikan atau menguntungkan, dalam posisi keuangan atau hasil operasional Perseroan selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

## INFORMASI PIHAK BERELASI

Perseroan, dalam melakukan kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan PT Philip Morris Indonesia dan afiliasinya sebagai berikut:

## EMPLOYEE STOCK

The Company does not grant Employee Stock Ownership Program (ESOP).

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

Total capital expenditure in 2017 was Rp1.2 trillion, mainly covered investment in buildings and improvements, machinery and equipment, and furniture and fixtures. The investment reflected support to the Company's operation as well as regular maintenance.

## COMMITMENTS

The Company had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of investment property amounted to Rp0.8 trillion. The Company will fulfill the commitments through cash generated from operating activities. The Company always monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions, assets and liabilites recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

## SUBSEQUENT EVENT

No matters or occurrences have come to attention after the date of the auditor's report up to the date of this Annual Report that would materially affect the consolidated financial statements and related disclosures for all years presented or, although not affecting such financial statements or disclosures, have caused or are likely to cause any material change, adverse or otherwise, in the financial position or results of operations of the Company other than as disclosed in the consolidated financial statements.

## RELATED PARTY INFORMATION

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with PT Philip Morris Indonesia and its affiliated parties as follows:

| **Pihak berelasi/** Related parties | **Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** Relationship with the related parties | **Transaksi yang signifikan/** Significant transactions |
|---|---|---|
| Philip Morris International Inc. | Entitas induk utama Perseroan/ The Company's ultimate parent | - Pembiayaan/Financing |
| PT Philip Morris Indonesia | Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder | - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Sales and purchase of tobacco and direct materials<br>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ Management services income and charges<br>- Pendapatan jasa teknis dan pemasaran/Technical and marketing service income<br>- Pembiayaan/Financing<br>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income<br>- Pembelian rokok/Purchase of cigarettes<br>- Penjualan dan pembelian suku cadang/Sales and purchase of spareparts<br>- Biaya jasa teknis/Technical services charges |
| Philip Morris Products SA | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan rokok/Sales of cigarettes<br>- Pendapatan royalti/Royalty income<br>- Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/ Technical services income for product development |
| Philip Morris International Management SA | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan rokok/Sales of cigarettes<br>- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials<br>- Pendapatan jasa teknis dan manajemen/Technical and management services income<br>- Biaya jasa teknis dan manajemen/Technical and management services charges<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials |
| Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previously known as Philip Morris Management Services SA) | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Pendapatan jasa kepegawaian/Personnel services income<br>- Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges |
| Philip Morris Finance SA | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Pembiayaan/Financing |

| **Pihak berelasi/** Related parties | **Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** Relationship with the related parties | **Transaksi yang signifikan/** Significant transactions |
|---|---|---|
| Philip Morris Limited Moorabbin | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan rokok/Sales of cigarettes<br>- Biaya jasa teknis/Technical service charges |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd. | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials<br>- Penjualan rokok/Sales of cigarettes<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials |
| Philip Morris Global Services Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Biaya jasa manajemen/Management services charges |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials |
| Godfrey Phillips India Ltd. | Entitas asosiasi dari entitas induk utama Perseroan/ Associate of the Company's ultimate parent | - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Pendapatan jasa teknis/Technical services income<br>- Biaya jasa teknis/Technical services charges |
| Papastratos Cigarette Manufacturing | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan rokok/Sales of cigarettes |
| Philip Morris (Pakistan) Limited | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials<br>- Pembelian tembakau/Purchase of tobacco<br>- Pembelian sukucadang mesin/Purchase of machinery spareparts<br>- Pendapatan jasa teknis/Technical services income |
| Philip Morris Global Brands Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Biaya royalti/Royalty charges |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ Purchase of tobacco and direct material<br>- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials<br>- Penjualan suku cadang/Sales of spareparts<br>- Pendapatan jasa manajemen/ Management services income |

| **Pihak berelasi/** Related parties | **Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** Relationship with the related parties | **Transaksi yang signifikan/** Significant transactions |
|---|---|---|
| Philip Morris Polska SA | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan mesin/Sales of machinery |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials<br>- Biaya jasa manajemen/Management services charges<br>- Pendapatan jasa teknis/Technical services income |
| Philip Morris International Engineering SA | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan peralatan/Sales of equipment |
| Philip Morris Mexico Productos Y | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials |
| Philip Morris Korea Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials<br>- Pendapatan jasa teknis/Technical services income<br>- Pembelian suku cadang mesin/Purchase of machinery spareparts<br>- Pembelian material percobaan/Purchase trial material |
| Philip Morris Asia Limited | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Pendapatan jasa teknis/Technical services income |
| Philip Morris (Thailand) Limited | Entitas anak dari entitas induk utama Perseroan/Subsidiary of the Company's ultimate parent | - Pendapatan jasa teknis/Technical services income |

Penentuan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan metode yang sesuai dengan tipe transaksi seperti metode *fair market*, metode *comparable uncontrolled price*, dan metode *transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

Secara keseluruhan, transaksi signifikan dengan pihak berelasi di tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Overall, the significant transactions with related parties in 2017 and 2016 are as follows :

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

| Transaksi | 2017 | 2016 | Transactions |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Bersih | 1,017,186 | 936,757 | Net revenues |
| Pembelian | 12,535,643 | 14,741,004 | Purchases |
| Biaya jasa dan lainnya | 1,197,316 | 932,148 | Service charges and others |
| Pendapatan jasa dan lainnya | 563,918 | 563,729 | Service income and others |
| Biaya keuangan | 1,089 | 356 | Finance cost |
| Pendapatan keuangan | 27,538 | 115,759 | Finance income |

## IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Konsolidasi kami disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK).

## ACCOUNTING POLICIES

Our Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulations (currently known as the Financial Services Authority or OJK).

### PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

### CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations that were effective on January 1, 2017 which are relevant to the Company's operations, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS 32 "Definition and hierarchy of financial accounting standards"
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- SFAS 3 "Interim financial statements"
- SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instruments: Disclosures"

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Interpretasi standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73 dimana penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018, are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based payment"
- SFAS 69 "Agriculture"

Interpretation standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"

New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- SFAS 15 "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 whereby early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72.

As at the authorization date of these Consolidated Financial Statements, the Company is still evaluating the potential impact of these standards to the Company's Consolidated Financial Statements.

## Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis

# Performance Results Comparison and Business Prospects

Dalam konteks lingkungan bisnis yang menantang, terutama melemahnya belanja konsumen dan perubahan perilaku konsumen dalam memprioritaskan dan mengeluarkan uang, ditambah kenaikan harga jual yang dipicu oleh kenaikan pajak cukai yang lebih tinggi dari tingkat inflasi, Perseroan berhasil mencapai volume penjualan tahunan sebesar 101,3 miliar batang rokok dan 33,0% pangsa pasar, mencerminkan penurunan volume penjualan sebesar 4,0% dan penurunan pangsa pasar sebesar 0,4 basis poin, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Walaupun terdapat penurunan volume penjualan dan pangsa pasar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perseroan tetap menghasilkan kinerja keuangan yang baik dengan pendapatan bersih sebesar Rp99,1 triliun dan laba kotor sebesar Rp24,2 triliun, meningkat masing-masing sebesar 3,8% dan 1,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In the context of challenging business environment in particular weak consumer spending and shifting in consumer behavior on prioritizing and spending money, coupled with above-inflation excise tax-driven price increases, the Company achieved 101.3 billion units annual sales volume and 33.0% share of market, reflecting 4.0% lower annual sales volume and 0.4 share points decline from prior year. Despite soft performance on volume and market share from prior year, the Company continued to deliver sound financial results with Rp99.1 trillion net revenue and Rp24.2 trillion gross profit, an increase of 3.8% and 1.5% respectively from prior year.

Menuju tahun 2018, dengan target positif pemerintah atas perekonomian Indonesia dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,4%, tingkat inflasi rendah sebesar 3,5% terhadap tahun lalu, kurs yang stabil dan menjelang tahun pemilihan umum, masih terdapat risiko terkait cepat-lambatnya belanja konsumen akan menguat dan tingkat kenaikan cukai rokok di masa yang akan datang. Kinerja Perseroan akan bergantung pada kekuatan portofolio merek dimana nilai dari merek akan memainkan peran signifikan untuk memastikan kinerja Perseroan kedepannya. Kami secara konsisten memberi prioritas kepada konsumen kami, dan dengan sebagian besar merek Perseroan diakui sebagai *Top 10 Value Brands* di Indonesia, ditambah dengan kinerja menjanjikan dari produk-produk yang baru diluncurkan, kami percaya bahwa fondasi kami yang kuat akan menghasilkan kinerja bisnis yang baik dan terus menempatkan Perseroan sebagai pemimpin di pasar rokok Indonesia.

Going forward to 2018, as the government is targeting positive outlook in Indonesia economy with 5.4% GDP growth, low inflation rate of 3.5% year-on-year, stable currency and the upcoming elections, the risks remain on when the consumer spending will turn back and the level of future excise tax increases. The Company's performance will rest on the strength of its brand portfolio in which the value of the brands play a significant role to ensure the Company's performance going forward. We consistently place our consumers at the core and with most of the Company's brands are recognized as Top 10 Value Brands in Indonesia coupled with promising performances of the new product launches, we are confident that our strong foundations will deliver sustainable business performance and continue to place the Company as the undisputable market leader in Indonesia's cigarette market.

**Pabrik Sampoerna**
**Sampoerna Factory**
Pasuruan, Jawa Timur

# Tata Kelola Perusahaan

# Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Sampoerna mengutamakan keberlanjutan usaha jalannya dan juga kepentingan *stakeholders*. Disamping itu, Sampoerna juga senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnisnya, Sampoerna senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip dengan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yaitu dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, independensi, dan *fairness* serta dengan memperhatikan nilai-nilai dan etika yang berlaku di Sampoerna. Implementasi GCG dimaksudkan agar Sampoerna mempunyai daya saing dan mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif. Penerapan GCG juga bertujuan untuk mendorong organ Sampoerna agar senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan perannya.

Penerapan praktik GCG Sampoerna mengacu dan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku seperti, antara lain, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta peraturan terkait lainnya.

Struktur tata kelola perusahaan Sampoerna tunduk dan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu terdiri dari tiga organ yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ Sampoerna memiliki peran penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun peran dari masing-masing organ tersebut mengacu kepada Anggaran Dasar Sampoerna dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

In carrying out its course of business, Sampoerna prioritizes sustainability and the interests of stakeholders. Sampoerna also prioritizes its compliance with the applicable laws and regulations.

Therefore, in its course of business, Sampoerna must constantly ensure the implementation of GCG principles (GCG – Good Corporate Governance) based on transparency, accountability, independency, and fairness as well as enforce the values and ethics adopted at Sampoerna. The intention of the GCG implementation is to promote Sampoerna's competitiveness and to promote a professional, efficient and effective management. In addition, it is meant to encourage Sampoerna's organ to always comply with the prevailing laws and regulations in carrying out their roles.

The implementation of GCG in Sampoerna refers to the prevailing laws and regulations such as the Law on Limited Liability Companies, the regulations of the Financial Services Authority and the rules of the Indonesia Stock Exchange, as well as other relevant regulations.

The corporate governance structure in Sampoerna refers to the prevailing regulations, the structure of which consists of three organs namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each of these organs have an important role in the GCG implementation. The role of each of the organ is based on the Articles of Association and other prevailing rules of Sampoerna as well as the prevailing laws and regulations.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

# Rapat Umum Pemegang Saham
# General Meeting of Shareholders

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pelaksanakan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Sampoerna, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana penyelenggaraan RUPS.
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, (ii) situs *web* BEI, dan (iii) situs *web* Sampoerna, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs *web* BEI, dan (iii) situs *web* Sampoerna, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs *web* BEI, dan (iii) situs *web* Sampoerna, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Rapat umum pemegang saham terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPST Sampoerna wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sampoerna dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu.

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Sampoerna dan peraturan yang berlaku, pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Sampoerna atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan juga dengan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Sampoerna.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") shall be convened in compliance with the prevailing laws and regulations and Sampoerna's Articles of Association, as follows:

1. Notify the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on the plan to convene a GMS.
2. Announce to the shareholders the plan to convene a GMS through : (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) IDX website, and (iii) Sampoerna's website in both Indonesian and English languages.
3. Announce the GMS invitation in: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) IDX's website, and (iii) Sampoerna's website in both Indonesian and English languages; and
4. Announce the results of the GMS in: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) IDX's website and (iii) Sampoerna's website in both Indonesian and English languages.

There are two types of general meetings of shareholders:

1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), and the
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

Sampoerna's AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. Sampoerna may also convene an EGMS at any time if deemed necessary.

Pursuant to Sampoerna's Articles of Association and prevailing regulations, any shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of Sampoerna or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an EGMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated in the Articles of Association.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak.

Untuk tindakan-tindakan tertentu seperti penggabungan atau peleburan, berlaku persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi. Ketentuan lebih lanjut mengenai RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Sampoerna.

Tata cara pemungutan suara, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh ketua rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 (seperseratus) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

## RUPST 2016

Sampoerna menyelenggarakan RUPST Tahun 2016 pada hari Rabu, 27 April 2016 di Soehanna Hall, The Energy Building, Sudirman Central Business District Lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan.

Terdapat lima mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

### Mata Acara 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 December 2015.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2015.

A GMS can be convened if attended by shareholder(s) representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights. All resolutions taken during the General Shareholders Meeting shall be made based on deliberation to reach consensus. If the GMS resolution based on deliberation to reach a consensus is not accomplished, the GMS resolution shall be adopted based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the total number of votes validly cast in the GMS, unless provided otherwise in these Articles of Association. Should the number of votes in favor and those against be equal, the proposal is deemed to have been rejected.

A different and more rigorous quorum and voting requirements of a GMS is applicable for certain corporate actions such as mergers and liquidation. The detail of the provisions relating to GMS are provided for in the Articles of Association of Sampoerna.

The voting procedures, including the act and calculation of blank votes, will be done in accordance with the applicable laws and regulations. Voting concerning a person shall be made by an unsigned folded ballot, and voting on other matters shall be made verbally, unless the Chairman of the GMS determines otherwise without objections from one or more shareholders jointly representing 1/100 (one hundredth) of the total number of shares with valid voting rights.

## AGMS OF 2016

Sampoerna held its AGMS of 2016 on Wednesday, 27 April 2016 at Soehanna Hall, The Energy Building, Sudirman Central Business District Lot 11A, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta.

There were five agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

### Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2015.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Sampoerna's audited consolidated financial statements for the financial year ended on 31 December 2015; and
2. To grant full release and discharge (acquit et déchargé) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Sampoerna for the acts of management and supervision carried out during the 2015 Financial Year.

### Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk menyisihkan sejumlah Rp5.000.000.000 dari laba bersih sebagai dana cadangan.
2. Menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen sejumlah Rp10.352.308.844.100 atau Rp2.225 per saham dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015, yang dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Tunai.

### Agenda 2

Approval for the use of the Sampoerna's retained earnings for the fiscal year ended on 31 December 2015.

Decisions:

1. To approve the allocation of Rp5,000,000,000 from Sampoerna's net income for a mandatory reserve.
2. To approve and ratify an amount of Rp10,352,308,844,100 or Rp2,225 per share of net income of Sampoerna's 2015 Financial Year to be distributed to the Shareholders of Sampoerna as a Cash Dividend.

### Mata Acara 3

Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan *PricewaterhouseCoopers*), untuk memeriksa Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

### Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accountant's Office to audit Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016.

Decision:

To approve the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an Independent Public Accountants Office registered with OJK, to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ending on 31 December 2016.

### Mata Acara 4

Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Sampoerna.

Keputusan:

Menerima laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Sampoerna.

### Agenda 4

Reporting and accountability for the realization of the use of proceeds from Sampoerna's limited public offering ("Rights Issue").

Decision:

To accept the report on the realization of the use of proceeds from Sampoerna's Rights Issue.

### Mata Acara 5

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna.

Keputusan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Charles Herve Bendotti dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Sampoerna oleh karena jadwal kesibukan beliau, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat.
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Wayan Mertasana Tantra dari jabatannya selaku Direktur Independen Sampoerna, oleh karena beliau akan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Charles Herve Bendotti, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat.

### Agenda 5

Approval for the change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Sampoerna.

Decisions:

1. To approve the honorable discharge of Mr. Charles Herve Bendotti from his position as Vice President Commissioner of Sampoerna due to his busy schedule, effective at the close of the Meeting;
2. To approve the honorable discharge of Mr. Wayan Mertasana Tantra from his position as Independent Director of Sampoerna, due to his appointment as Vice President Commissioner replacing Mr. Charles Herve Bendotti, effective at the close of the Meeting;

3. Menyetujui mengangkat Bapak Wayan Mertasana Tantra selaku Wakil Presiden Komisaris Sampoerna menggantikan Bapak Charles Herve Bendotti, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini, untuk sisa masa jabatan Wakil Presiden Komisaris Sampoerna yang digantikannya.
4. Menyetujui menetapkan Bapak Yos Adiguna Ginting selaku Direktur Independen Perseroan, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020 dan
5. Menyetujui mengangkat Bapak Ivan Cahyadi dan Ibu Mimi Kurniawan masing-masing selaku Direktur Sampoerna, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST 2020.

3. To approve the appointment of Mr. Wayan Mertasana Tantra as Vice President Commissioner of Sampoerna replacing Mr. Charles Herve Bendotti, effective at the close of the Meeting, and for the remaining term of office of the replaced Vice President Commissioner of Sampoerna;
4. To approve the stipulation of Mr. Yos Adiguna Ginting as Independent Director of Sampoerna, effective at the close of the Meeting until the closing of the AGMS in 2020; and
5. To approve the appointment of Mr. Ivan Cahyadi and Ms. Mimi Kurniawan, each as Director of Sampoerna, effective at the close of the Meeting until the closing of the AGMS in 2020.

## RUPSLB TAHUN 2016

Sampoerna melaksanakan dua RUPSLB pada tahun 2016, yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016 dan 18 November 2016. RUPSLB dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan maupun tata cara sebagaimana disyaratkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku peraturan maupun Anggaran Dasar Sampoerna.

RUPSLB yang diselenggarkan pada tanggal 27 April 2016 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

### Mata Acara 1

Persetujuan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Sampoerna dari Rp100 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp4 (empat Rupiah) per saham.

Keputusan:
Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Sampoerna dengan rasio 1:25 yaitu dari nominal saham Sampoerna sebesar Rp100 per saham menjadi Rp4 per saham.

### Mata Acara 2

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Sampoerna dalam rangka pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Sampoerna.

Keputusan:
Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Sampoerna mengenai Modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham untuk mencerminkan jumlah saham menjadi sebanyak 116.318.076.900 (seratus enam belas miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh puluh enam ribu sembilan ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp465.272.307.600 (empat ratus enam puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh ribu enam ratus Rupiah).

## EGMS OF 2016

Sampoerna held two EGMS in 2016, which were held on 27 April 2016 and on 18 November 2016. The meetings fulfilled all legal procedures as required under the prevailing laws and regulations and Sampoerna's Articles of Association.

The resolutions adopted in the EGMS held on 27 April 2016 were as follows:

### Agenda 1

Approval for the implementation of stock split of Sampoerna's shares from Rp100 (one hundred Rupiah) nominal value per share to become Rp4 (four Rupiah) nominal value per share.

Decisions:
To approve Sampoerna's stock split with a 1:25 ratio, from Sampoerna's nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to Rp4 (four Rupiah) per share.

### Agenda 2

Approval for an amendment of Sampoerna's Articles of Association with regard to the implementation of the stock split by Sampoerna.

Decisions:
To approve the amendment to Article 4 paragraphs (1) and (2) of Sampoerna's Articles of Association concerning Capital with regard to the stock split to reflect 116,318,076,900 (one hundred sixteen billion three hundred eighteen million seventy six thousand nine hundred) shares with a nominal value of Rp465,272,307,600 (four hundred sixty five billion two hundred seventy two million three hundred seven thousand six hundred Rupiah).

RUPSLB yang diselenggarkan pada tanggal 18 November 2016 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda:
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Sampoerna

Keputusan:
1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Paul Norman Janelle dari jabatannya selaku Presiden Direktur Sampoerna oleh karena beliau akan bertugas di Kantor Pusat Philip Morris International, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat.
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Peter Alfred Kurt Haase dari jabatannya selaku Direktur Sampoerna, oleh karena beliau akan pensiun, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat.
3. Menyetujui mengangkat Bapak Mindaugas Trumpaitis selaku Presiden Direktur Sampoerna menggantikan Bapak Paul Norman Janelle, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Presiden Direktur Sampoerna yang digantikannya. dan
4. Menyetujui mengangkat Bapak Michael Scharer selaku Direktur Sampoerna menggantikan Bapak Peter Alfred Kurt Haase yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Direktur Sampoerna yang digantikannya.

## PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Keputusan-keputusan yang telah diambil pada RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2016 sebagaimana diuraikan di atas telah seluruhnya direalisasikan, seperti diuraikan di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

   Sampoerna telah membagikan Rp10.352.308.844.100 (sepuluh triliun tiga ratus lima puluh dua miliar tiga ratus delapan juta delapan ratus empat puluh empat ribu seratus Rupiah) atau Rp2.225 (dua ribu dua ratus duapuluh lima Rupiah) per saham dari laba bersih Sampoerna tahun buku 2015 kepada pemegang saham sebagai dividen tunai pada 27 Mei 2016.

2. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

   Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan *PricewaterhouseCoopers*), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

The resolutions of the EGMS held on 18 November 2016 were as follows:

Agenda:
Approval for the change of composition of the Board of Directors of Sampoerna.

Decision:
1. To approve the dismissal with honor of Mr. Paul Norman Janelle from his position as the President Director of Sampoerna as he will undertake an assignment in the headquarter of Philip Morris International, effective at the close of the Meeting;
2. To approve the dismissal with honor of Mr. Peter Alfred Kurt Haase from his position as the Director of Sampoerna on the occasion of his retirement, effective at the close of the Meeting;
3. To approve the appointment of Mr. Mindaugas Trumpaitis as President Director of Sampoerna replacing Mr. Paul Norman Janelle, effective at the close of the Meeting, for the remaining term of office of the President Director of Sampoerna whom he is replacing; and
4. To approve the appointment of Mr. Michael Scharer as Director of Sampoerna replacing Mr. Peter Alfred Kurt Haase, effective at the close of the Meeting, for the remaining term of office of the Director whom he is replacing.

## IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS

The resolutions adopted at Sampoerna's 2016 AGMS and EGMS referred to above have all been realized, as outlined below:

1. Approval for the use of Sampoerna's earnings for the financial year ended on 31 December 2015.

   Sampoerna distributed an amount of Rp10,352,308,844,100 (ten trillion three hundred fifty-two billion three hundred and eight million eight hundred forty-four thousand one hundred Dollars) or Rp2,225 (two thousand two hundred twenty-five Rupiah) per share of net profit of Sampoerna's 2015 Financial Year to the Shareholders as a Cash Dividend on 27 May 2016.

2. Approval for the appointment of a Public Accountant's Office to audit Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016.

   Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 has been audited by Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an Independent Public Accountants Office registered with OJK.

3. Persetujuan atas perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna.

   Perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 27 April 2016 dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0044306 tanggal 28 April 2016 dan Akta No. 23 tanggal 18 November 2016 dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0101851 tanggal 24 November 2016.

4. Persetujuan untuk pelaksanaan pemecahan saham Sampoerna dari nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham menjadi nilai nominal Rp4 (empat Rupiah) per saham.

   Sampoerna telah mendistribusikan saham dengan nilai nominal baru Rp4 (empat Rupiah) per saham kepada Pemegang Saham Perseroan pada 17 Juni 2016 sesuai dengan Jadwal dan Prosedur Pemecahan Saham yang diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia tanggal 8 Juni 2016.

5. Persetujuan perubahan pada Anggaran Dasar Sampoerna.

   Perubahan pada Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 56 tanggal 27 April 2016, dihadapan Liestiani Wang, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0044314 tanggal 28 April 2016.

## RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Sampoerna telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diuraikan berikut ini:

### RUPST 2017

Sampoerna menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis, 27 April 2017 di Glass House (Lantai 8), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Terdapat empat mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Sampoerna Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

3. Approval for the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Sampoerna.

   The changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with Deed No. 55 dated 27 April 2016 before a Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the letter No.AHU-AH.01.03-0044306 dated 28 April 2016 and Deed No. 23 dated 18 November 2016 before a Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the letter No.AHU-AH.01.03-0101851 dated 24 November 2016.

4. Approval for the implementation of stock split of Sampoerna's shares from Rp100 (one hundred Rupiah) nominal value per share to become Rp4 (four Rupiah) nominal value per share.

   Sampoerna distributed shares with a new nominal value of Rp4 (four Rupiah) per share to the Shareholders of the Company on 17 June 2016 in accordance with the Schedule and Procedure of the Stock Split as published in Bisnis Indonesia dated 8 June 2016.

5. Approval on the amendment to the Articles of Association of Sampoerna.

   The amendment to the Articles of Association, stipulated in Deed No. 56 dated 27 April 2016, made before the notary Notaris Liestiani Wang, S.H., notary in Jakarta, the notification of which has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights according to the letter No. AHU-AH.01.03-0044314 dated on 28 April 2016.

## GMS IN 2017

In 2017, Sampoerna held an AGMS and EGMS as follows:

### AGMS OF 2017

Sampoerna held its AGMS on Thursday, 27 April 2017 at Glass House (8th Floor), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

There were four agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

#### Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the consolidated Financial Statements of Sampoerna for the financial year ended 31 December 2016.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Sampoerna untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2016.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Keputusan:

Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp12.527.456.882.130 atau Rp107,7 per saham dari laba bersih Sampoerna Tahun Buku 2016 kepada Pemegang Saham Sampoerna sebagai Dividen Tunai.

Mata Acara 3

Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), untuk mengaudit Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Sampoerna.

Keputusan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Michael Sandritter dari jabatannya selaku Direktur Sampoerna, berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini, dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Sampoerna selama menjabat.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak William Reilly Giff selaku Direktur Sampoerna menggantikan Bapak Michael Sandritter, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini, untuk sisa masa jabatan Direktur Sampoerna yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020.

## RUPSLB TAHUN 2017

Sampoerna menyelenggarakan RUPSLB Tahun 2017 pada hari Kamis, 27 April 2017 di Glass House (Lantai 8), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify Sampoerna's consolidated financial statements for the financial year ended on 31 December 2016; and
2. To grant full release and discharge (acquit et déchargé) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Sampoerna for the acts of management and supervision carried out during the 2016 financial year.

Agenda 2

Approval for the use of Sampoerna's earnings for the financial year ended on 31 December 2016.

Decision:

To approve the allocation of Rp12,527,456,882,130 or Rp 107.7 per share of net profit of Sampoerna's 2016 Financial Year to be distributed to the shareholders as a cash dividend.

Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accountant's Office to audit Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017.

Decision:

To approve the appointment of Independent Public Accountant Office certified and registered with the Financial Services Authority, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ending on 31 December 2017.

Agenda 4

Approval for the change in the composition of the Board of Directors of Sampoerna.

Decisions:

1. Approve the honorable discharge of Michael Sandritter from his position as Director of Sampoerna, which shall be effective on the closing of this Meeting, and to express our appreciation to him for his contributions to Sampoerna during his term of office.
2. Approve the appointment of William Reilly Giff as Director of Sampoerna replacing Michael Sandritter, which shall be effective on the closing of this Meeting for the remaining term of office of the replaced Director of Sampoerna until the closing of the AGMS in 2020.

## EGMS OF 2017

Sampoerna held its EGMS of 2017 on Thursday, 27 April 2017 at Glass House (8th Floor), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017 memutuskan hal sebagai berikut:

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar.

Keputusan:
1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Sampoerna tentang Tugas dan Wewenang Direksi.
2. Menyetujui menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Sampoerna.

## PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS

Keputusan-keputusan yang telah diambil pada RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2017 sebagaimana diuraikan di atas telah seluruhnya direalisasikan, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
   Sampoerna telah membagikan sejumlah Rp12.527.456.882.130 (dua belas triliun lima ratus dua puluh tujuh miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus tiga puluh Rupiah) atau Rp107,7 (seratus tujuh koma tujuh Rupiah) per saham dari laba bersih Sampoerna Tahun Buku 2016 kepada Pemegang Saham Sampoerna sebagai Dividen Tunai pada tanggal 26 Mei 2017.
2. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.
   Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.
3. Persetujuan atas perubahan komposisi Direksi Sampoerna.
   Perubahan pada komposisi Direksi Sampoerna telah dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 27 April 2017 yang dibuat dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sesuai suratnya No.AHU-AH.01.03-0132339 tanggal 2 Mei 2017.
4. Persetujuan Perubahan pada Anggaran Dasar Sampoerna.
   Sampoerna telah menindaklanjuti keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar sebagaimana Akta No. 57 dan 59 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sesuai suratnya No.AHU-AH.01.030132417 tanggal 2 Mei 2017.

The resolutions adopted in the EGMS held on 27 April 2017 were as follows:

Agenda
Approval on the amendment to the Articles of Association of Sampoerna.
Decisions:
1. Approved the amendment of Article 16, paragraph 7 of the Sampoerna's Articles of Association concerning the Duties and Authority of the Board of Directors.
2. Approved to restate Sampoerna's Articles of Association.

## IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS

The resolutions adopted at Sampoerna's 2017 AGMS and EGMS referred to above have all been realized, as outlined below:

1. Approval for the use of Sampoerna's earnings for the financial year ended on 31 December 2016.
   Sampoerna distributed an amount of Rp12,527,456,882,130 (twelve trillion five hundred twenty-seven billion four hundred and fifty-six million eight hundred eighty-two thousand one hundred thirty Dollars) or Rp107.7 (one hundred seven comma seven Rupiah) per share of net profit of Sampoerna's 2016 Financial Year to the Shareholders as a Cash Dividend on 26 May 2017.
2. Approval for the appointment of a Public Accountant's Office to audit Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017.
   Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017 has been audited by Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an Independent Public Accountants Office registered with OJK.
3. Approval for the change in the composition of the Board of Directors of Sampoerna.
   The changes in the composition of the Board of Directors with Deed No. 58 dated 27 April 2017 before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the letter No.AHU-AH.01.03-0132339 dated 2 May 2017.
4. Approval to the amendment to the Articles of Association of Sampoerna.
   Sampoerna has followed up the decision concerning the changes in the Articles of Association, as stipulated in Deed No. 57 and 59 dated 27 April 2017, made before Notary Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights according to the letter No. AHU-AH.01.030132417 dated 2 May 2017.

# Dewan Komisaris
# Board of Commissioners

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Sampoerna ditetapkan dalam Anggaran Dasar Sampoerna, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan meliputi, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Sampoerna's Board of Commissioners are stipulated in Sampoerna's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Commissioners is an organ of the Company having the duty to conduct the supervision of the management policy, whether it is related to the Company or the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors, as well as monitoring and ensuring that the GCG has been applied effectively and is sustainable.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the scope of work of the Board of Commissioners is based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association including, among others:

1. To supervise the management of the Company by the Board of Directors and be responsible for the supervision on the management policies;
2. Carry out the duties, authority, and responsibility in accordance with the provision of the Articles of Association of the Company, the resolution of the GMS and the provision of the laws and regulations and shall be obligated to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness;
3. Each member of the Board of Commissioners shall be obligated with good intention, caution, and be responsible in carrying out the duty of supervision and giving advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objective of the Company, and shall not be intended for the interests of a certain shareholder ;
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the annual GMS and other GMS in accordance with its authority under the law and as stipulated in the Company's Articles of Association;

5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari fungsi Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.
8. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
9. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

5. Review and sign the annual report prepared by the Board of Directors, and ensure that the Annual Report of the Company contains all the information as stipulated by prevailing laws and regulations;
6. Form an Audit Committee and other committees to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
7. Evaluate the performance of the committees established by the Board of Commissioners at the end of each fiscal year;
8. Improve competency and knowledge continuously to carry out the function as the Board of Commissioners professionally;
9. Carry out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

## PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi jalannya usaha Sampoerna, sehingga dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris Sampoerna memiliki suatu piagam (*charter*) Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya piagam Dewan Komisaris ini, Dewan Komisaris diharapkan akan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sesuai standar etika dan nilai-nilai yang berlaku di Sampoerna dalam bertindak dan bersikap.

## BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In carrying out its duty, the Board of Commissioners plays a very important role in supervising the managament of Sampoerna, that is to perform its duty, responsibility and authority to fulfill the expectations of the shareholders and other stakeholders, the Board of Commissioners has a charter as a working guideline.

The Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations, as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent, and accountable manner.

By establishing a charter, the Board of Commissioners is expected to always put forward the GCG principles consistently in its actions and its conduct in accordance with the standard of ethics and values applicable in Sampoerna.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Sampoerna memiliki lima anggota yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Sampoerna setara dengan 40% dari jumlah keseluruhan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

As of 31 December 2017, the Board of Commissioners consisted of five members, namely one President Commissioner, one Vice President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners. The number of Sampoerna's Independent Commissioners equals to 40% of the total number of Commissioners.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, kondisi dan kepentingan Sampoerna. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan proses pengambilan keputusan secara efektif, akurat dan tepat dan juga memungkinkan mereka untuk bertindak secara independen.

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners by taking into consideration Sampoerna's vision, mission as well as the condition and interests of Sampoerna. The determination of the number of the Board of Commissioners' members also take into consideration the process of adopting a resolution in an effective, accurate and prompt manner and also allowing them to act independently.

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title |
|---|---|---|
| 1 | John Gledhill | Presiden Komisaris<br>President Commissioner |
| 2 | Wayan Mertasana Tantra | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner |
| 3 | Niken Kristiawan Rachmad | Komisaris<br>Commissioner |
| 4 | R.B. Permana Agung Dradjattun | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| 5 | Goh Kok Ho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |

## MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Sampoerna.

## TERM OF OFFICE

The term of office of a Board of Commissioners member is for a period of 5 (five) years, commencing from the date of the GMS appointing him/her, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time prior to his/her period of office ends in accordance with the provision of Sampoerna's Articles of Association.

# Komisaris Independen
# Independent Commissioners

## KRITERIA UNTUK KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a) bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
b) tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
c) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d) tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap Komisaris Independen bertindak secara independen dan tidak melakukan tindakan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat komitmen dan pernyataan independensi dan memperbaharuinya setiap tahun. Pada tahun 2017, pernyataan independensi tersebut telah ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris pada 29 Desember 2017.

## HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

## CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Company's controlling shareholder or other relationship which could affect his/her ability to act independently.

An Independent Commissioner shall meet the following requirements:

a) He/she should not be a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the company within 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner for the Company in the subsequent period.
b) He/she does not own shares both directly and indirectly in the Company.
c) He/she does not have any affiliation with the company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
d) He/she does not have any business relationship, directly and indirectly related to the business activities of the Company.

## THE INDEPENDENCY OF AN INDEPENDENT COMMISSIONER

Each Independent Commissioner acts independently and should not take any action that may lead to a conflict of interest, and should not have any moral and material obligation to certain parties that may affect his/her independency.

The Independent Commissioner has the obligation to make a commitment and a statement of independency and renew it every year. In 2017, the independency statement has been signed by the respective Board of Commissioners on 29 December 2017.

## AFFILIATION

All Independent Commissioners have no affiliation with the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

### KOMPOSISI

Sampoerna mempunyai Komisaris Independen dengan jumlah yang setara dengan 40% dari jumlah keseluruhan Komisaris. Susunan Komisaris Independen Sampoerna adalah sebagai berikut:

1. R.B. Permana Agung Dradjattun
2. Goh Kok Ho

### PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

Profil dari R.B. Permana Agung Dradjattun dan Goh Kok Ho disajikan di bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### KEBIJAKAN, PELAKSANAAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Sampoerna, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan tujuh kali rapat, yaitu pada tanggal 6 Maret, 26 April, 6 Juni, 26 Juli, 5 September, 23 Oktober dan 13 Desember.

### KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

### COMPOSITION

The number of Sampoerna's Independent Commissioners equals to 40% of the total number of Commissioners. The Independent Commissioners of the Company are as follows:

1. R.B. Permana Agung Dradjattun
2. Goh Kok Ho

### INDEPENDENT COMMISSIONER PROFILE

The profiles of R.B. Permana Agung Dradjattun and Goh Kok Ho are available in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

### POLICY, IMPLEMENTATION AND FREQUENCY OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' meeting must be convened periodically at least once in 2 (two) months and may also be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors or upon the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with lawful voting rights.

In accordance with Sampoerna's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held seven meetings, which were on 6 March, 26 April, 6 June, 26 July, 5 September, 23 October and 13 December.

### ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendances | Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan<br>Attendance Rate During Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | John Gledhill | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 7 | 7 | 100% |
| 2 | Wayan Mertasana Tantra | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 7 | 7 | 100% |
| 3 | Niken Kristiawan Rachmad | Komisaris<br>Commissioner | 7 | 6 | 85.71% |
| 4 | R.B. Permana Agung Dradjattun | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 7 | 7 | 100% |
| 5 | Goh Kok Ho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 7 | 7 | 100% |

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Sampoerna, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 3 (tiga) kali rapat, yaitu pada tanggal 6 Maret, 26 April dan 23 Oktober.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners must convene a meeting with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months.

In accordance with Sampoerna's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings, which were on 6 March, 26 April and 23 October.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendances | Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan<br>Attendance Rate During Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | John Gledhill | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| 2. | Wayan Mertasana Tantra | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| 3. | Niken Kristiawan Rachmad | Komisaris<br>Commissioner | 3 | 2 | 66.67% |
| 4. | R.B. Permana Agung Dradjattun | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| 5. | Goh Kok Ho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |

## EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Mengingat pentingnya fungsi dan tugas Dewan Komisaris, pada setiap akhir tahun buku Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, dalam bentuk *Self-Assessment*. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi antara lain pengetahuan dan keahlian (*knowledge and skills*), efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris, program Pengembangan Dewan Komisaris, pemahaman terhadap aktivitas Sampoerna, hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ini akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

## EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Given the importance of the functions and duties of the Board of Commissioners, at the end of each financial year, the Board of Commissioners conducts an evaluation of its performance, collectively as well as individually, by way of Self-Assessment. The evaluation covers several aspects, among others, knowledge and expertise, the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, the Board of Commissioners' meetings, development program, the Board of Commissioners' understanding of Sampoerna's business activities, and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the performance evaluation will constitute as a basis for the Board of Commissioners to continually improve its performance.

## EVALUASI KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite-komite lainnya apabila diperlukan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tiap komite yang dibentuk tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kinerja komite-komite, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017 Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## PROSEDUR, PENETAPAN STRUKTUR DASAR DAN JUMLAH REMUNERASI UNTK DEWAN KOMISARIS

### Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait remunerasi Dewan Komisaris. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi;
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

untuk Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Sampoerna.

### Kriteria Remunerasi

Disamping mempertimbangkan kemampuan Sampoerna dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari anggota Dewan Komisaris.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan:

a) Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.
b) Tunjangan Hari Raya.

## EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the obligation to establish an Audit Committee and authority to establish other committees if deemed necessary. The Board of Commissioners is responsible to evaluate the performance of each of the established committees.

The Board of Commissioners has evaluated the committees' perfomance, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, throughout 2017, and their performance has contributed in supporting the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

## PROCEDURE, DETERMINATION BASIS STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Remuneration Procedure

The Nomination and Remuneration Committee presents to the Board of Commissioners recommendations and proposals for the Board of Commissioners' remuneration. The Board of Commissioners further submits the proposal to the AGMS for approval.

The AGMS held on 27 April 2012 approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance of each member of the Board of Directors;
2. The remuneration, honorarium or allowance of each member of the Board of Commissioners

for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by a General Meeting of Shareholders of Sampoerna.

### Criteria for Remuneration

In addition to considering Sampoerna's capability and market practice, the remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the duties, responsibilities and authority as well as the experience of the members of the Board of Commissioners.

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners

Remuneration structure for the Board of Commissioners is determined by taking into consideration the:

a) Competitive remuneration and based on duties, responsibilities and authorities as well as experience of each member of the Board of Commissioners.
b) Festive allowance.

### Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Sampoerna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5,4 miliar.

## PROGRAM ORIENTASI UNTUK KOMISARIS BARU

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Sampoerna.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Sampoerna.
2. Gambaran mengenai Sampoerna berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Sampoerna dan proyek-proyeknya dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Sampoerna dan anak perusahaan.

## PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan antara lain:

1. Keahlian, pengetahuan dan kemampuan Dewan Komisaris (Kompetensi Utama).
2. Tata Kelola Perusahaan (Isu dan tantangan dalam Tata Kelola Perusahaan bagi Dewan Komisaris) dan Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Ikhtisar Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Prinsip OECD CG.
4. Hukum dan Regulasi: Isu untuk Dewan Komisaris.
5. Praktik praktik Perdagangan: Isu untuk Dewan Komisaris.
6. Proses Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

### Amount of Board of Commissioners' Remuneration

The Board of Commissioners' aggregate amount of remuneration and benefits paid for the year ended 31 December 2017 was Rp5.4 billion.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Each new member of the Board of Commissioners appointed for the first time will be given the introduction program concerning Sampoerna.

The introduction program covers:

1. The implementation of GCG principles by Sampoerna.
2. Description of Sampoerna related to its objective, nature, and scope of activity, financial and operational performance, strategy, short term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic matters.
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee.
4. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The introduction program may be in the form of presentation, meetings, visits to Sampoerna's business units and projects and documents study or other programs deemed necessary to further understand Sampoerna and its subsidiaries.

## BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

To continually improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners towards the latest developments in the world of business, the Board of Commissioners actively participates in various training programs which include:

1. Skills, Knowledge and Competencies of Commissioners (Core Competencies).
2. Good Corporate Governance (issues and challenges in corporate governance for the Board of Commissioners) and risk management of the company.
3. An overview of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the OECD Corporate Governance Principles.
4. Law and Regulation: Issues for Commissioners.
5. Trade Practices: Issues for Commissioners.
6. Performance Evaluation Process for the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

# Direksi
# Board of Directors

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Sampoerna ditetapkan dalam Anggaran Dasar Sampoerna, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseoran sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG).

Setiap anggota Direksi harus bermoral dan memiliki integritas, serta pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Sampoerna dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Sampoerna meliputi, antara lain:

1. Meneliti dan menandatangani laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Direksi secara profesional.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Sampoerna.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Sampoerna sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Sampoerna's Board of Directors are stipulated in Sampoerna's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Directors is the Company's organ serving the duty of carrying out and have the responsibility for the management of the Company for the Company's interests in accordance with the Company's objectives and purposes as set out in the Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the prevailing laws and regulations, and Good Corporate Governance principles.

Every member of the Board of Directors shall have morals, integrity, and necessary experiences and skills to serve his/her duties, and meet other qualifications set out in Sampoerna's Articles of Association and the applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner.

The duties and responsibilities of the Board of Directors of Sampoerna include, among other:

1. Review and sign the annual report prepared by the Board of Directors, and ensure that the Annual Report of Sampoerna contains the information required by prevailing laws and regulations.
2. Improve its competency and knowledge continuously to perform its function as the Board of Directors professionally.
3. Carry out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as Sampoerna's Articles of Association.

The Board of Directors has the authority to manage Sampoena in accordance with the policies considered

dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Sampoerna sesuai dengan Anggaran Dasar Sampoerna, Direksi berwenang mewakili Sampoerna di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Sampoerna dengan pihak lain dan pihak lain dengan Sampoerna, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan tertentu harus dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris adalah:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Sampoerna (tidak termasuk mengambil uang Sampoerna di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Presiden Direktur atau setiap anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Sampoerna.

appropriate with the aims and objective set out in the Articles of Association.

In carrying out the management of Sampoerna in accordance with Sampoerna's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to represent Sampoerna in or outside court on any affairs and in any events, bind Sampoerna with other parties and other parties with Sampoerna, and take all actions, relating to management or ownership, subject to a limitation that certain actions must be approved by the Board of Commissioners. The actions which require the approval of the Board of Commissioners of Sampoerna are as follows:

a. To borrow or lend monies on behalf of Sampoerna (excluding to withdraw Sampoerna's monies from banks) for each transaction in an amount exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners; and
b. To establish a new business enterprise or to participate in other companies either in Indonesia or overseas.

The President Director or any member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent Sampoerna.

| **Anggota Direksi**<br>Board of Directors Member | **Tugas dan Tanggung Jawab**<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Mindaugas Trumpaitis<br>Presiden Direktur/<br>President Director | Bertanggung jawab atas perkembangan dan implementasi strategi jangka panjang dan kebijakan yang mencakup komersial, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Sampoerna. Presiden Direktur juga bertanggung jawab memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap kebijakan terkait sistem dan prosedur, bidang hukum serta memastikan penerapan fungsi *compliance*.<br>Responsible for the development and implementation of long-term strategy and policies including commercial, operations, human resources, finance, information system, internal and external communication strategies and policies, as well as the plan, direction and coordination of all Sampoerna's business activities. In addition, the President Director gives the direction and guidance of the policies on systems and procedures, legal aspects, as well as ensures the implementation of the compliance function. |
| William Reilly Giff<br>Direktur/Director | Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, perbendaharaan, pajak, pengendalian internal, dan pengembangan bisnis.<br>Responsible for financial planning and reporting, treasury, tax, internal control and business development. |
| Troy J. Modlin<br>Direktur/Director | Bertanggung jawab atas permasalahan aturan, perdagangan internasional, urusan fiskal, komunikasi korporasi, relasi dengan pemangku kepentingan regional dan tanggung jawab sosial perusahaan.<br>Responsible for regulatory affairs, international trade, fiscal affairs, corporate communication, stakeholder regional relations and corporate social responsibility. |
| Andre Dahan<br>Direktur/Director | Bertanggung jawab atas fungsi *marketing*, termasuk manajemen merek (*brand management*), aktivasi konsumen, strategi pemasaran dan pengembangan portofolio.<br>Responsible for marketing functions, including brand management, consumer activation, as well as marketing strategic and portfolio development. |

| Anggota Direksi<br>Board of Directors Member | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| The Ivan Cahyadi<br>Direktur/Director | Bertanggung jawab atas fungsi penjualan, termasuk strategi komersial, pengembangan bisnis komersial, *key account* dan Komunitas Retail Sampoerna.<br>Responsible for sales functions, including commercial strategy, commercial business development, key account and Sampoerna Retail Community. |
| Mimi Kurniawan<br>Direktur/Director | Bertanggung jawab atas permasalahan berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk pengakuisisian talenta, pengembangan organisasi, mitra bisnis, ketenagakerjaan, kompensasi dan *benefit,* hubungan ketenagakerjaan juga program-program inklusi dan keberagaman.<br>Responsible for human resources related matters, including talent acquisition, organization development, organization design, HR business partners, compensation and benefit, HR service delivery, labor relations as well as inclusions and diversity programs. |
| Michael Scharer<br>Direktur/Director | Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan, produksi, *engineering*, aktivitas jaminan kualitas, *supply chain*, tembakau dan cengkih, EHS (*Environmental, Health, Safety*) dan keamanan.<br>Responsible for operations functions, including planning, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, EHS (environmental, health and safety) and security. |
| Yos Adiguna Ginting<br>Direktur Independen/<br>Independent Director | Bertanggung jawab untuk membuat, mengembangkan dan mengatur hubungan kerja yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal.<br>Responsible for establishing, developing and managing strong working relationships with external stakeholders. |

## PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki peranan yang sangat penting guna menjamin profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya diperlukan suatu piagam (*charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Piagam Direksi ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## KOMPOSISI DIREKSI

Per tanggal 31 Desember 2017, Direksi Sampoerna memiliki delapan anggota, yaitu seorang Presiden Direktur, enam Direktur, dan satu Direktur Independen.

Penentuan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi Sampoerna, dan didasarkan pada kondisi dan kepentingan Sampoerna untuk mencapai maksud dan tujuannya. Disamping itu pula penentuan jumlah anggota Direksi ini juga dilakukan dengan memperhatikan proses pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta memungkinkan mereka bertindak secara independen.

## BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In performing its duties, the Board of Directors plays a highly important role in order to maintain Sampoerna's profitability and sustainability. Therefore, a charter is necessary to serve as a guideline for the Board of Directors in performing its duties, responsibilities, and authority to meet shareholders and stakeholders' expectations.

This Board of Directors' Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations, as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent, and accountable manner.

## BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

As of 31 December 2017, Sampoerna's Board of Directors consisted of eight members, namely one President Director, six Directors, and one Independent Director.

The composition and number of members of the Board of Directors is determined with due observance of Sampoerna's vision and mission, and considering the condition and interest of Sampoerna in achieving its purposes and objectives. The determination of the number of the Board of Directors' members also take, into consideration the process of adopting a resolution in an effective, accurate and prompt manner and also allows them to act independently.

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title |
|---|---|---|
| 1 | Mindaugas Trumpaitis | Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Andre Dahan | Direktur/Director |
| 3 | Mimi Kurniawan | Direktur/Director |
| 4 | Michael Scharer | Direktur/Director |
| 5 | The Ivan Cahyadi | Direktur/Director |
| 6 | Troy J. Modlin | Direktur/Director |
| 7 | William Reilly Giff* | Direktur/Director |
| 8 | Yos Adiguna Ginting*** | Direktur Independen/Independent Director |
| 9 | Michael Sandritter** | Direktur/Director |

* Ditunjuk sebagai Direktur pada 27 April 2017/* Appointed as Director effective 27 April 2017

** Diberhentikan dengan hormat 27 April 2017/** Honorably discharged on 27 April 2017

*** Mengundurkan diri pada 1 Maret 2018/** Tendered his resignation on 1 March 2018

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Sampoerna.

## MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Sampoerna.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS.

## DIREKTUR INDEPENDEN

### Kriteria Direktur Independen

Sebagai perusahaan publik, Sampoerna wajib memiliki sekurang-kurangnya satu orang Direktur Independen. Seorang direktur "independen" (i) harus tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali perusahaan publik yang bersangkutan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen, (ii) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan, (iii) tidak bekerja rangkap sebagai anggota direksi pada perusahaan lain, dan (iv) tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Sampoerna selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

## DIVERSIFIED COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge or experience needed to manage Sampoerna.

## TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors shall be appointed in a GMS from the date of the appointing GMS until the close of the fifth Annual GMS after the appointment, without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time in accordance with Sampoerna's Articles of Association.

Members of the Board of Directors whose term has expired may be re-appointed in accordance with the provision of the GMS.

## INDEPENDENT DIRECTOR

### Criteria for the Independent Director

As a listed company, Sampoerna is required to have at least one independent director. An "independent" director (i) should not have any affiliation with the controlling shareholder of the company at least six months prior to his/ her appointment as Independent Director, (ii) should not have any affiliation with other directors and commissioners of the company, (iii) may not simultaneously serve as Director of other company(s) at the same time and (iv) may not be an insider of an institution or a Capital Market Supporting Profession whose service was used by Sampoerna for six months prior to his/her appointment as Independent Director.

### Hubungan Afiliasi

Direktur Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Affiliation

The Independent Director does not have any affiliation with the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## RAPAT DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

### KEBIJAKAN, PELAKSANAAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Sampoerna, Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan 12 (dua belas kali rapat), yaitu pada tanggal 23 Januari, 27 Februari, 6 Maret, 5 April, 16 Mei, 14 Juni, 14 Juli, 9 Agustus, 14 September, 12 Oktober, 8 November dan 12 Desember.

### POLICY, IMPLEMENTATION AND THE FREQUENCY OF MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors meeting shall be convened periodically at least once a month, and may also be convened at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request made by one or more members of the Board of Commissioners or a written request made by one or more shareholders which jointly represents 1/10 (one-tenth) of the entire shares with valid voting rights.

In accordance with Sampoerna's Articles of Association, the Board of Directors has scheduled its meetings for the following year prior to the end of the financial year.

Throughout 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, which were on 23 January, 27 February, 6 March, 5 April, 16 May, 14 June, 14 July, 9 August, 14 September, 12 October, 8 November and 12 December.

### KEHADIRAN MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI

### ATTENDANCE OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS IN BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendances | Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan<br>Attendance Rate During Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mindaugas Trumpaitis | Presiden Direktur<br>President Director | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Andre Dahan | Direktur/ Director | 12 | 7 | 58.33% |
| 3 | Mimi Kurniawan | Direktur/Director | 12 | 10 | 83.33% |
| 4 | Michael Scharer | Direktur/Director | 12 | 10 | 83.33% |
| 5 | The Ivan Cahyadi | Direktur/ Director | 12 | 11 | 91.67% |
| 6 | Troy J. Modlin | Direktur/ Director | 12 | 11 | 91.67% |
| 7 | William Reilly Giff* | Direktur/ Director | 8 | 6 | 75% |
| 8 | Yos Adiguna Ginting*** | Direktur Independen<br>Independent Director | 12 | 7 | 58.33% |
| 9 | Michael Sandritter** | Direktur/ Director | 4 | 3 | 75% |

* Ditunjuk sebagai Direktur pada 27 April 2017/* Appointed as Director effective 27 April 2017

** Diberhentikan dengan hormat pada 27 April 2017/** Honorably discharged on 27 April 2017

*** Mengundurkan diri pada 1 Maret 2018/** Tendered his resignation on 1 March 2018

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Sampoerna, Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 3 (tiga) kali rapat, yaitu pada tanggal 6 Maret, 26 April dan 23 Oktober.

## JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners must convene a meeting with the Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months.

In accordance with Sampoerna's Articles of Association, the Board of Directors has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) meetings, which were on 6 March, 26 April and 23 October.

### KEHADIRAN MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### ATTENDANCE OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendances | Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan<br>Attendance Rate During Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mindaugas Trumpaitis | Presiden Direktur<br>President Director | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Andre Dahan | Direktur/Director | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Mimi Kurniawan | Direktur/Director | 3 | 3 | 100% |
| 4 | Michael Scharer | Direktur/Director | 3 | 3 | 100% |
| 5 | The Ivan Cahyadi | Direktur/Director | 3 | 3 | 100% |
| 6 | Troy J. Modlin | Direktur/Director | 3 | 3 | 100% |
| 7 | William Reilly Giff* | Direktur/Director | 1 | 1 | 100% |
| 8 | Yos Adiguna Ginting*** | Direktur Independen<br>Independent Director | 3 | 2 | 66.67% |
| 9 | Michael Sandritter** | Direktur/Director | 2 | 2 | 100% |

* Ditunjuk sebagai Direktur pada 27 April 2017/* Appointed as Director effective 27 April 2017

** Diberhentikan dengan hormat pada 27 April 2017/** Honorably discharged on 27 April 2017

*** Mengundurkan diri pada 1 Maret 2018/*** Tendered his resignation on 1 March 2018

## EVALUASI KINERJA DIREKSI

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *Self-Assessment*. Kriteria yang dinilai mencakup pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Sampoerna. Penilaian tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

## PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors assesses its performance by way of Self-Assessment. The criteria assessed include the implementation of Director's duties and responsibilities based on the scope of work of each Director, and the target's realization and achievement. The assessment constitutes a reference for the Board of Directors to improve its performance continually.

## PROSEDUR, DASAR PENENTUAN, STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI BAGI DIREKSI

### Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait remunerasi Direksi. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi;
2. Uang jasa, honoranium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

untuk Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Sampoerna.

### Kriteria Remunerasi

Disamping mempertimbangkan kemampuan Sampoerna dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari anggota Direksi.

### Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari masing-masing anggota Direksi.
b. Target maupun kinerja dari masing-masing anggota Direksi.

Adapun struktur dari remunerasi Direksi yaitu terdiri dari gaji, tantiem dan tunjangan.

### Jumlah Remunerasi Direksi

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Sampoerna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp93,2 miliar.

## PROCEDURE, DETERMINATION BASIS , STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

### Remuneration Determination Procedure

The Nomination and Remuneration Committee presents to the Board of Commissioners recommendations and proposals of remuneration for the Board of Directors. The Board of Commissioners further submits the proposal to the AGMS for its approval.

The AGMS held on 27 April 2012 approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance of each member of the Board of Directors;
2. The remuneration, honorarium or allowance of each member of the Board of Commissioners;

for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by a General Meeting of Shareholders of Sampoerna.

### Criteria for Remuneration

In addition to considering Sampoerna's capability and market practice, the remuneration for the Board of Directors is determined based on the duties, responsibilities and authority of its members.

### Remuneration Structure for the Board of Directors

Remuneration structure for the Board of Directors is determined by taking into consideration the following:

a. Competitive remuneration and based on duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors.
b. Each of member of the Board of Director's target and performance.

The structure of the Board of Directors' remuneration comprises of salary, allowances and bonus.

### Amount of Board of Directors' Remuneration

The Board of Directors' aggregate amount of remuneration and benefits paid for the year ended 31 December 2017 was Rp93.2 billion.

## PROGRAM ORIENTASI UNTUK DIREKTUR BARU

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Sampoerna.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Sampoerna.
2. Gambaran mengenai Sampoerna berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Sampoerna dan proyek-proyeknya dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Sampoerna dan anak perusahaan.

## PELATIHAN DIREKSI

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Direksi akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Direksi aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan termasuk:

1. Keahlian, Pengetahuan dan Kemampuan Direksi (Kompetensi Utama).
2. Tata Kelola Perusahaan yang baik (Isu dan tantangan dalam Tata Kelola Perusahaan bagi Direksi) dan manajemen risiko Perusahaan.
3. Ikhtisar Evaluasi Kinerja Direksi dan Prinsip *Corporate Governance* OECD.
4. Hukum dan Regulasi.
5. Praktik praktik Perdagangan: Isu untuk Direksi.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Each new member of the Board of Directors appointed for the first time will be given the introduction program concerning Sampoerna.

The introduction program covers:

1. The implementation of GCG principles by Sampoerna.
2. Description of Sampoerna related to its objective, nature, and scope of activity, financial and operational performance, strategy, short term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic matters.
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee.
4. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Directors.

The introduction program may be in the form of presentation, meetings, visits to Sampoerna's business units and projects and documents study or other programs deemed necessary to further understand Sampoerna and its subsidiaries.

## BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

To continually improve the knowledge and competence of the Board of Directors regarding the latest developments in the world of business, the Board of Directors actively participates in various training programs including:

1. Skills, Knowledge and Competencies of Board of Directors (Core Competencies).
2. Good Corporate Governance (issues and challenges in corporate governance for the Board of Directors) and risk management of the Company.
3. An overview of the performance evaluation of the Board of Directors and the OECD Corporate Governance Principles.
4. Law and Regulation.
5. Trade Practices: Issues for Directors.

# Komite Audit
# Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit secara independen mengawasi kualitas dari laporan keuangan konsolidasi, kecukupan dan keefektifan manajemen risiko dan sistem internal kontrol, efektivitas fungsi audit internal dan fungsi audit eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit ditetapkan untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Audit diperiksa secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 19 Mei 2015 dan 18 Desember 2015, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga anggota, Goh Kok Ho sebagai ketua, R.B Permana Agung Dradjattun sebagai anggota (keduanya ditunjuk kembali mulai dari 27 April 2015), dan Drs. Hanafi Usman sebagai anggota (ditunjuk kembali mulai tanggal 18 Desember 2015). Masa jabatan Goh Kok Ho dan Raden Bagus Permana Agung Dradjattun akan berakhir pada 19 Mei 2020. Masa jabatan Drs. Hanafi Usman akan berakhir pada 18 Desember 2020.

Anggota Komite Audit hanya dapat ditunjuk sebanyak maksimal 2 (dua) periode. Setiap anggota Komite Audit diharuskan untuk kompeten dan independen.

The Audit Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee independently supervises the quality of the consolidated financial statements, adequacy and effectiveness of risk management and internal control system, effectiveness of internal audit and external audit functions, and compliance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee charter is established to govern the structure and membership, authority, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Audit Committee in conducting its functions. The Audit Committee charter is periodically reviewed in order to ensure compliance with the latest applicable regulations.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners on 19 May 2015 and 18 December 2015, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, Goh Kok Ho as chairman, R. B. Permana Agung Dradjattun as member (both were re-appointed effective as of 27 April 2015), and Drs. Hanafi Usman as a member (re-appointed effective as of 18 December 2015). The terms of office for Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun will end on 19 May 2020. Drs. Hanafi Usman's term of office runs until 18 December 2020.

The members of the Audit Committee can only be appointed for a maximum of 2 (two) terms. Each member of the Audit Committee is required to be competent and independent.

**1. Goh Kok Ho**
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/
Independent Commissioner

**2. Drs. Hanafi Usman**
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

**3. R.B. Permana Agung Dradjattun**
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/
Independent Commissioner

## PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Goh Kok Ho dan R.B. Permana Agung Dradjattun dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### DRS. HANAFI USMAN
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 29 Desember 1952. Sebelum bergabung dengan Sampoerna ia memiliki karir yang panjang dengan menjabat posisi kunci di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan jabatan terakhir sebagai Pembina Utama Madya. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan, Kementerian Keuangan, lulus pada tahun 1979 dan gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan, Kementerian Keuangan, lulus pada tahun 1975.

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun are available in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### DRS. HANAFI USMAN
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on 29 December 1952. Prior to joining Sampoerna, he had a long career assuming key positions at the Directorate General of Customs and Excise with his last position as Pembina Utama Madya. He holds a Graduate Degree from the Institute of Finance Science, Ministry of Finance, which he earned in 1979 and an Undergraduate Degree from the Institute of Finance Science, Ministry of Finance, which he earned in 1975.

## INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen yang memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal audit. Per akhir tahun 2017, terdapat dua anggota Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

## INDEPENDENCY

All members of the Company's Audit Committee are independent parties in order for Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters. As of the end of 2017, two of Sampoerna's Audit Committee members were also Sampoerna's Independent Commissioners.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan OJK mengenai Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam 3 bulan.

Komite Audit mengadakan empat kali rapat pada tahun 2017 yaitu pada tanggal 6 Maret, 26 April, 26 Juli and 23 Oktober 2017.

## THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Pursuant to OJK regulation concerning the Audit Committee, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 months.

The Audit Committee held four meetings during financial year 2017, which were held on 6 March, 26 April, 26 July and 23 October 2017.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Title | **Jumlah Rapat**<br>Number of Meetings | **Kehadiran**<br>Attendances | **Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan**<br>Attendance Rate During Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| Goh Kok Ho | Ketua Komite Audit/Komisaris Independen<br>Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner | 4 | 4 | 100 % |
| R.B. Permana Agung Dradjattun | Anggota/Komisaris Independen<br>Member/Independent Commissioner | 4 | 4 | 100 % |
| Drs. Hanafi Usman | Anggota/Member | 4 | 4 | 100 % |

## AKTIVITAS KOMITE AUDIT 2017

Komite Audit melakukan kegiatannya sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Sejumlah laporan dan dokumen telah diperiksa termasuk laporan audit internal dan eksternal, serta rapat umum dan diskusi telah dilakukan sebagai berikut:

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen termasuk Direktur Keuangan dan *Financial Controller* di area penting termasuk aturan & praktik akuntansi Sampoerna serta laporan keuangan interim dan auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Komite Audit melakukan tiga pertemuan dengan auditor eksternal dan mendiskusikan presentasi wajar dan kewajaran dari faktor penilaian dan kepantasan dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES 2017

The Audit Committee undertook its activities in accordance with the agreed annual work plan. A number of reports and documents were reviewed including internal and external audit reports, and regular meetings and discussions were conducted, as follows:

- Reviewed and discussed with members of the management including the Finance Director and Financial Controller on key areas including Sampoerna's accounting policies and practices as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended 31 December 2017. The Audit Committee met on three occasions with the external auditors and highlighted the fair presentation and reasonableness of the judgmental factors and appropriateness of significant accounting policies used in the preparation of the financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards.

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja internal audit, laporan audit dan temuan, dan implementasi rencana manajemen untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari sistem internal kontrol dan *Sarbanes-Oxley Act*.

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen mengenai strategi bisnis dan rencana dan menilai kecukupan dan efektivitas rencana manajemen risiko dan implementasi rencana.

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan *Financial Controller*, Petugas Pajak dan Legal mengenai masalah yang berkaitan dengan keandalan informasi keuangan termasuk transaksi pihak berelasi dan kesesuaian dengan hukum dan aturan yang berlaku.

Selama tahun berjalan, Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke Malang, menyaksikan pemasangan projek pengurangan karbon di pabrik Karawang, dan mengunjungi gudang barang jadi di Karawang untuk mendapat pemahaman atas salah satu projek pengoptimalan logistik. Selama kunjungan, Komite Audit melakukan pembicaraan dengan karyawan dan menyaksikan perkembangan inisiatif bisnis yang dilakukan oleh Sampoerna.

Komite Audit secara berkala memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respon yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

- Reviewed and discussed with the Head of Internal Audit on the internal audit work plan, audit reports and findings, and management action plans implementation to assess the adequacy and effectiveness of the internal controls system and the Sarbanes-Oxley Act.
- Reviewed and discussed with members of the management on business strategies and plans and assess the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation.
- Reviewed and discussed with the Financial Controller, Tax Officers and Legal Officers on matters concerning the reliability of financial information including related party transactions and the continuous compliance with the prevailing laws and regulations.

During the year, the Audit Committee and Board of Commissioners also conducted a market visit in Malang, witnessed the carbon footprint reduction project in the Karawang plant, and visited the finished goods warehouse in Karawang to gain understanding on one of the logistic optimization projects. During the field trips, the Audit Committee had open dialogues with the employees and experienced the progress of the key business initiatives undertaken by Sampoerna.

The Audit Committee periodically presented activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Audit Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

# Komite Nominasi & Remunerasi

# Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

KNR harus bertindak secara independen setiap waktu dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugasnya.

KNR memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, komitenya, dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja tugas-tugas mereka.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima.

Nomination and Remuneration Committee ("NRC") is a committee formed by and reports to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties on matters related to the nomination and remuneration of member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

NRC must act independently at all times and be responsible to the Board of Commissioners in carrying out its duties.

NRC shall have the following authority and responsibilities:

1. To make recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, required guidelines and criteria for nomination process and guidelines for performance evaluation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmark as the evaluation reference.
3. To make recommendations to the Board of Commissioners regarding development program(s) for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To propose to the Board of Commissioners candidate(s) qualified as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be conveyed in and approved by the General Meeting of Shareholders.
5. To recommend guidance overview to the Board of Commissioners on the structure and amount of remuneration, allowance and/or other compensations applicable to members of the Board of Commissioners, its committees, and/or Board of Directors, in relation to the performance of their duties.
6. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to their respective remunerations.

1. **Goh Kok Ho**
   Ketua
   Chairman

2. **Niken Kristiawan Rachmad**
   Anggota
   Member

3. **Cicilia Tri Sulistyawati**
   Anggota
   Member

## PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Profil Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad disajikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### CICILIA TRI SULISTYAWATI
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri pada tanggal 4 November 1967. Bergabung dengan Sampoerna tahun 1992 dan menduduki beberapa posisi sebelum diangkat sebagai Head of HR and *Labor Relations* pada tahun 2017, dengan tanggung jawab terhadap *Engagement & Industrial Relations, Compensation & Benefits* dan HR *Services*, termasuk Manajer HR *Services* (2002-2004), Manajer HR *Operations & Support Function* (2004-2007), HR *Business Partner Operations* (2007-2009), Manajer *Organization & Business Support* sejak 2009. Beliau juga mewakili Sampoerna di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo). Memperoleh gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Brawijaya tahun 1991.

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profiles of Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad are available in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### CICILIA TRI SULISTYAWATI
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Kediri on 4 November 1967. She joined Sampoerna in 1992 and then progressed through a number of positions in Sampoerna prior to her appointment as Head of HR and Labor Relations in 2017, with responsibility for Engagement & Industrial Relations, Compensation & Benefits and HR Services, including Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations & Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), Manager Organization & Business Support since 2009. She also represents Sampoerna in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kamar Dagang dan Industri Indonesia - KADIN) and The Indonesian Employers Association (Asosiasi Pengusaha Indonesia - Apindo). She is a holder of Bachelor Degree in Management from Brawijaya University in 1991.

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam KNR disusun sebagai pedoman KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, kompeten, dan independen.

Piagam KNR ini telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setiap anggota KNR harus berintegritas, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.

KNR harus mempunyai paling sedikit 3 (tiga) anggota dengan persyaratan berikut ini:

1. Ketua Komite harus merupakan komisaris independen.

2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
   a) Anggota Dewan Komisaris.
   b) Seseorang dari luar Sampoerna yang (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Sampoerna atau anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Sampoerna; (ii) mempunyai pengalaman terkait dengan nominasi dan remunerasi; dan (iii) tidak memegang jabatan dalam komite lain di Sampoerna; atau
   c) Seseorang yang memegang jabatan manajerial di bawah Direksi yang menangani sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas dari anggota.

Anggota Direksi Sampoerna dilarang menjadi anggota KNR.

## KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan keanggotaan KNR telah sesuai dengan persyaratan berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

NRC Charter is formed as a guideline for NRC in carrying out its tasks and responsibilities in an efficient, competent and independent manner.

The NRC Charter has been amended in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

## MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Each member of the NRC must have the integrity, knowledge and experience required to carry out his/her duties.

The NRC must have at least 3 (three) members with the following requirements:

1. The Chairman of the Committee must be an independent commissioner.
2. Other members of the Committee can be:
   a) Member of the Board of Commissioners.
   b) Person from outside Sampoerna who (i) has no affiliate relationship with Sampoerna or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the majority shareholder of Sampoerna; (ii) has experiences related to nomination and remuneration; and (iii) does not hold any position in any other committees of Sampoerna; or
   c) Person who holds a managerial position under the Board of Directors handling human resources, but shall not be the majority of the members.

Members of the Board of Directors of Sampoerna shall not be members of the NRC.

## COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the NRC is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi KNR per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the composition of NRC is as follows:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title |
|---|---|---|
| 1 | Goh Kok Ho | Ketua/Chairman |
| 2 | Niken Kristiawan Rachmad | Anggota/Member |
| 3 | Cicilia Tri Sulistyawati* | Anggota/Member |
| 4 | Linda Setiawan* | Anggota/Member |

*Linda Setiawan digantikan Cicilia Tri Sulistiyawati sebagai anggota KNR pada tanggal 27 Juli 2017.

*Linda Setiawan replaced by Cicilia Tri Sulistiyawati as member of NRC on 27 July 2017.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI

KNR bertindak secara independensi dalam melaksanakan tugas-tugasnya

## INDEPENDENCY

The NRC shall act independently in peforming its duties.

## MASA JABATAN

Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad ditunjuk menjabat sebagai, berturut-turut Ketua dan anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 19 Mei 2015, sedangkan Cicilia Tri Sulistyawati ditunjuk sebagai anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 27 Juli 2017. Masa jabatan keanggotaan KNR adalah 5 (lima) tahun.

## TERM OF OFFICE

Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad are appointed as Chairman and member of the NRC, respectively, based on the Approval of the Board of Commissioners on 19 May 2015, while Cicilia Tri Sulistyawati is appointed as member of the NRC based on the Approval of the Board of Commissioners on 27 July 2017. The term of office for member of the NRC is for 5 (five) years.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam, KNR mengadakan rapat paling sedikit sekali setiap 4 (empat) bulan.
KNR mempunyai kebijaksanaan penuh sehubungan dengan waktu dan agenda rapat. Tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat harus disampaikan pada setiap anggota paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal rapat. Pemberitahuan dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat, dengan ketentuan semua anggota KNR telah menyetujuinya.

Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota KNR dan dihadiri oleh ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR atau dalam hal ketua KNR berhalangan hadir, maka dipimpin oleh anggota lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh Rapat.

## MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stipulated in the Charter, the NRC holds a meeting at least once every 4 (four) months.
The NRC shall have full discretion with regard to the timing and agenda of the meeting. The date, time, venue and agenda of a meeting shall be provided to each member at least 3 (three) working days prior to the date of the meeting. Shorter notice may be distributed, provided that all members of the NRC have given their consent.

The meeting shall be attended by majority of the NRC and attended by the chairman of the NRC. The meeting shall be chaired by the Chairman of the NRC or, in the absence of the Chairman, by any member present in and appointed by the meeting.

Pengambilan keputusan oleh KNR harus dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. KNR dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat dengan ketentuan semua anggota KNR telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota KNR memberikan persetujuan hal yang diusulkan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat KNR.

The NRC decisions must first be made unanimously. If no consensus is reached by deliberation, decisions are made by majority voting. The NRC may also adopt valid resolutions without convening a meeting of the NRC, provided that all members of the NRC have been notified in writing of the resolutions and all members of the NRC have given their approvals thereof by signing such resolutions. Resolutions adopted in such a manner shall have the same legal force as resolutions validly adopted in a meeting of the NRC.

Pada tahun 2017, KNR mengadakan 4 (empat) kali rapat, yaitu pada tanggal 29 Maret, 26 April, 27 Juli dan 11 Desember dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017, NRC held 4 (four) meetings, which were on 29 March, 26 April, 27 July and 11 December with the following attendance rate:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Title | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan<br>Attendance Rate During Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Goh Kok Ho | Ketua/Chairman | 4 | 4 | 100% |
| 2 | Niken Kristiawan Rachmad | Anggota/Member | 4 | 4 | 100% |
| 3 | Cicilia Tri Sulistyawati* | Anggota/Member | 2 | 2 | 100% |
| 4 | Linda Setiawan* | Anggota/Member | 2 | 2 | 100% |

*Linda Setiawan digantikan Cicilia Tri Sulistiyawati sebagai anggota KNR pada tanggal 27 Juli 2017.

*Linda Setiawan replaced by Cicilia Tri Sulistiyawati as member of NRC on 27 July 2017.

## AKTIVITAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN 2017

KNR mengadakan tiga rapat selama tahun 2017 dengan pokok bahasan diantaranya perubahan susunan Direksi, strategi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 serta pembahasan mengenai Piagam KNR.

## ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE IN 2017

The NRC held three meetings during financial year 2017 with subject matter of discussion including the change of composition of the Board Directors, remuneration strategy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the year 2018, as well as a discussion on the NRC Charter.

Petani Tembakau
Tobacco Farmer

# Sekretaris Perusahaan
# Corporate Secretary

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di situs *web* Sampoerna serta pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPSLB Sampoerna yang diselenggarakan pada tahun 2016 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Sampoerna.
3. Memastikan bahwa semua tindakan Sampoerna telah sesuai dengan seluruh regulasi pasar modal yang berlaku.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Sampoerna dan pemegang saham Sampoerna, OJK, BEI dan pemangku kepentingan Sampoerna lainnya; dan
5. Membantu dalam mengatur dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna.

## AKTIVITAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI 2017

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2017 termasuk sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Mengadakan paparan publik (*public expose*).
3. Menyampaikan keterbukaan informasi maupun laporan yang disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
4. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat notulen rapat tersebut.
5. Menyiapkan Laporan Tahunan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with capital market regulations, and ensures that the Board of Directors is always informed about changes to capital market regulations and their implications to the Company.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, particularly relating to public disclosure, including the availability of information on Sampoerna's website, and submission of reports to OJK and IDX in a timely manner.
2. Organizes and documents Sampoerna's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with the prevailing capital market regulations and Sampoerna's Articles of Association.
3. Ensures that all actions by Sampoerna are in accordance with the prevailing capital market regulations.
4. Acts as a liaison between Sampoerna and Sampoerna's shareholders, OJK, IDX and Sampoerna's other stakeholders; and
5. Assists in organizing and documenting the meetings of Sampoerna's Board of Directors, Board of Commissioners, and the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES 2017

The Corporate Secretary's activities in 2017 included the following:

1. Organized the 2016 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. Organized Public Expose.
3. Submitted all statutory disclosures and reports.
4. Attended every meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners and prepared the minutes of the meetings.
5. Prepared the Annual Report.

## IKE ANDRIANI

**Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary**

Ike Andriani ditunjuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 3 Agustus 2015 berdasarkan Surat Persetujuan Direksi pada tanggal yang sama. Ike Andriani lahir tanggal 9 Juli 1971, dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas katolik Parahyangan, Bandung, tahun 1994. Sebelumnya pernah bekerja di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai VP *Corporate Secretary* dan *Corporate Legal* sejak 2009. Dari tahun 2005 sampai 2009, bekerja di PT XL Axiata, Tbk. (sebelumnya PT Exelcomindo Pratama, Tbk.) dengan posisi terakhir sebagai *Corporate Secretary* dan *Head of Legal & Governance Management Division*. Sebelum bergabung dengan PT XL Axiata Tbk., bekerja sebagai penasehat hukum di firma hukum Lubis, Gani & Surowidjojo, serta Hadiputranto, Hadinoto & Partners.

Ike Andriani was appointed as Corporate Secretary in 3 August 2015 based on the Board of Directors Approval on the same date. Ike Andriani was born on 9 July 1971. She earned a Bachelor's Degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, in 1994. Prior to her appointment, she worked at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as VP Corporate Secretary and Corporate Legal since 2009. Since 2005 until 2009, she worked at PT XL Axiata, Tbk. (formerly PT Exelcomindo Pratama, Tbk.) with her last position as Corporate Secretary and Head of Legal & Governance Management Division. Before joining PT XL Axiata Tbk., she was legal counsel at Lubis, Gani & Surowidjojo, and Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firms.

### PROGRAM PELATIHAN UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, termasuk:

1. Pelatihan keahlian, pengetahuan dan kompetensi (Kompetensi Utama).
2. Tata kelola Perusahaan (Masalah dan Tantangan GCG bagi Dewan Komisaris) dan Manajemen Risiko Perusahaan.
3. *Workshop* Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan *OECD Corporate Governance Principles*.
4. *Law and Regulation: Issues for Commissioners*.
5. *Trade Practices: Issues for Commissioners.*
6. *Workshop* Proses Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Hukumonline 2017: Membedah Aspek Hukum Praktik Bisnis Anti Suap serta Implikasi *Foreign Corrupt Practices Act 1977 & UK Bribery Act* sebagai bentuk Kepatuhan Perusahaan.
8. *Corporate Culture Ambassadors.*

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan, masyarakat umum dapat menghubungi:
**Sekretaris Perusahaan**
One Pacific Place, Lantai 18
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

### TRAINING PROGRAMS OF THE CORPORATE SECRETARY

In order to enhance her professional skills she participated in various courses and trainings, including:

1. Skills, Knowledge and Competencies Training (Core Competencies).
2. Good Corporate Governance (Issues and Challenges in Corporate Governance for the Board of Commissioners) and Corporate Risk Management.
3. Workshop on the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the OECD Corporate Governance Principles.
4. Law and Regulation: Issues for Commissioners.
5. Trade Practices: Issues for Commissioners.
6. Workshop on Performance Evaluation Process for Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
7. *Hukumonline 2017: Membedah Aspek Hukum Praktik Bisnis Anti Suap serta Implikasi* Foreign Corrupt Practices Act 1977 & UK Bribery Act *sebagai bentuk Kepatuhan Perusahaan.*
8. Corporate Culture Ambassadors.

To obtain further information about the Company, public can contact:
**Corporate Secretary**
One Pacific Place, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

# Hubungan Investor
# Investor Relations

Perseroan percaya pada komunikasi yang transparan dan terbuka dengan para pemegang saham, analis dan investor. Fungsi utama dari Hubungan Investor adalah untuk memastikan hubungan dan interaksi yang baik dan kuat dengan investor, analis, pasar modal dan pemegang saham, juga memastikan bahwa mereka memiliki akses yang sama ke informasi penting Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi:

1. Untuk memelihara hubungan yang baik dengan investor, analis, pasar modal dan pemegang saham
2. Untuk mengembangkan strategi komunikasi khususnya terkait dengan investor, investor potensial, analis, manager dana, dan komunitas pasar modal secara umum
3. Untuk menyediakan material termasuk data, informasi dan/atau presentasi terkait dengan kinerja triwulanan Perseroan
4. Untuk menyediakan berbagai jalur untuk aurs informasi untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki akses yang sama terhadap informasi penting dari keuangan dan kinerja Perseroan melalui *conference call* dan rapat
5. Untuk berkoordinasi dan menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan juga mendistribusikan laporan tersebut kepada pemangku kepentingan terkait.

Setidaknya setahun sekali, Perseroan mengadakan *Public Expose* untuk menyajikan dan menampilkan kinerja bisnis dan aktivitasnya kepada pemegang saham, analis dan komunitas investor serta masyarakat umum. Di tahun 2017, paparan publik (*public expose)* telah dilakukan pada April 2017, selain sejumlah rapat dan *conference call* dengan investor, analis dan pemegang saham juga telah dilakukan selama tahun 2017.

### PROGRAM PELATIHAN BAGI HUBUNGAN INVESTOR

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Hubungan Investor mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, termasuk:

1. Pelatihan keahlian, pengetahuan dan kompetensi (Kompetensi Utama).
2. Tata kelola Perusahaan (Masalah dan Tantangan GCG bagi Dewan Komisaris) dan Manajemen Risiko Perusahaan.
3. *Workshop* Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan *OECD Corporate Governance Principles*.
4. *Law and Regulation: Issues for Commissioners*.

The Company believes in transparent and open communication with its shareholders, analysts and investors. The main functions of Investor Relations are to build and maintain sound and solid relationship and interaction with related stakeholders, as well as to ensure they have equal access to the Company's material information.

Duties and responsibilities of Investor Relations include the following:

1. Maintains good relationship with investors, analysts, capital market and shareholders
2. Develops communication strategy specifically related to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general
3. Provides materials including data, information and/or presentation related to quarterly performance of the Company
4. Provides various channels for regular flow of information in order to ensure that all related parties have equal access to the material information on the Company's financial and performance through conference calls and meetings
5. Coordinates and prepares the Company's Annual Report as well as distributes the report to related stakeholders

At least once a year, the Public Expose is conducted for the Company to brief and to present its business performance and activities to shareholders, analysts and investor community as well as to the general public. In 2017, the Public Expose was conducted on April 2017, series of meetings and conference calls with the investors, analysts and shareholders were carried out throughout 2017.

### TRAINING PROGRAMS OF INVESTOR RELATIONS

In order to enhance her professional skills she participated in various courses and trainings including:

1. Skills, Knowledge and Competencies Training (Core Competencies).
2. Good Corporate Governance (Issues and Challenges in Corporate Governance for the Board of Commissioners) and Corporate Risk Management.
3. Workshop on the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the OECD Corporate Governance Principles.
4. Law and Regulation: Issues for Commissioners.

## DYAH SUROWIDJOJO

**Hubungan Investor/**Investor Relations

Dyah Surowidjojo ditunjuk sebagai Hubungan Investor sejak 1 September 2017. Lahir di Jakarta pada 15 Desember 1971 dan memperoleh gelar Master Ekonomi dari Universitas Monash Australia dan gelar Sarjana di Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya di Sampoerna pada tahun 2006 sebagai Manajer Perencanaan dan memperluas karir dan perannya di fungsi Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis. Sebelum karirnya bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai Supervisor Perencanaan Strategis di Philip Morris Thailand, Analis Perencanaan di Philip Morris Indonesia dan Konsultan Keuangan di Konsultan Keuangan KPMG.

Dyah Surowidjojo was appointed as Investor Relations on 1 September 2017. Born in Jakarta on 15 December 1971 and earned her Master of Finance Degree from Monash University Australia and Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia. She started her career in Sampoerna in 2006 as Planning Manager then progressed her career and expanded her role in Strategic Planning and Business Development. Prior to her tenure in the Company, she worked as Strategic Planning Supervisor in Philip Morris Thailand, Planning Analyst in Philip Morris Indonesia and Finance Consultant in KPMG Financial Consultant.

5. *Trade Practices: Issues for Commissioners.*
6. *Workshop* Proses Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Berbagai jalur komunikasi yang berbeda memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi penting Perseroan dapat diakses oleh umum. Salah satu inisiatif Perseroan adalah aplikasi Hubungan Investor Sampoerna yang dapat diunduh melalui *AppStore* atau *GooglePlayStore* atau melalui kode QR di bawah. Presentasi kepada publik, siaran pers, hasil triwulanan dan berita lainnya dapat diakses di situs perusahaan (www.sampoerna.com) dan aplikasi Hubungan Investor Sampoerna.

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs Perseroan di bagian Hubungan Investor atau melalui email ke investor.relations@sampoerna.com.

Pindai disini untuk mengunduh aplikasi Sampoerna Investor Relations.

Download from AppStore

Download from Playstore

5. Trade Practices: Issues for Commissioners.
6. Workshop on Performance Evaluation Process for Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

Different communication channels play important roles to ensure the Company's material information is accessible to the public. One of the Company's initiatives is Sampoerna Investor Relations application that is available for download through AppStore or GooglePlaystore or by scanning below QR Code. Presentations to the public, press releases, quarterly results and other news are accessible on the corporate website (www.sampoerna.com) and Sampoerna Investor Relations application.

Any inquiry can be addressed through our corporate website at the Investor Relations section or by direct email investor.relations@sampoerna.com.

Scan here to download Sampoerna Investor Relations application.

# Audit Internal

# Internal Audit

Audit Internal memberikan penilaian yang objektif secara independen atas kecukupan dan keefektifan dari sistem audit internal yang diimplementasi di Sampoerna kepada Direksi. Piagam Audit Internal diterbitkan pada tahun 2009 oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal dibantu oleh enam manajer dimana setiap manajer memimpin sebuah tim dengan fungsi spesifik – Penjualan & Pemasaran, Operasional, Kontrol Sistem Informasi, Jasa Keuangan, Kepatuhan Fiskal & Pelatihan, dan Kepatuhan. Departemen Audit Internal memiliki anggota sebanyak 26 orang pada Desember 2017, dengan perbandingan seimbang dari profesional dengan latar belakang audit dan/atau pengalaman bisnis dan keuangan.

Audit Internal bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses Perseroan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip & Praktik dan standar fungsional Perseroan. Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Perseroan; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.

Audit Internal juga membantu Direksi dengan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau peningkatan produktivitas operasional, dan dengan menyediakan jasa layanan usaha.

The Internal Audit unit provides the Board of Directors with an independent objective assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented in Sampoerna. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is assisted by six managers whom each led a team with functional specialization – Sales & Marketing, Operations, Information System Control, Finance Services, Fiscal Compliance & Training, and Compliance. The Internal Audit Department had a headcount of 26 as of December 2017, with a balanced mix of experienced professionals with audit background and/or business and finance experience.

The internal Audit is charged with evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes to ensure the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles & Practices and functional standards. In particular, the Internal Audit evaluates the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;
- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources

The Internal Audit also assists the Board of Directors by identifying opportunities for operational improvements or productivity enhancements, and by providing business support services.

## KHANG WEI (THOMAS)

Khang Wei (Thomas) Lim diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 14 Juli 2015 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal yang sama. Beliau memulai karirnya di Ernst & Young Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 2003 di departemen jasa jaminan dimana terakhir memegang posisi sebagai Asisten Manajer Audit. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2006 sebagai *Corporate Auditor* di kantor regional di Hong Kong dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk Manajer Keuangan di Philip Morris China dan *Treasurer Asia*. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Adelaide, Australia. Beliau juga anggota dari *Institute of Chartered Accountants* Australia dan Selandia Baru. Pada tahun 2017, Beliau mengikuti forum audit internal dan risiko *cyber* yang diadakan oleh kantor akuntan publik dan konferensi audit internal global yang diadakan oleh grup jaminan risiko internal PMI.

Khang Wei (Thomas) Lim has served as the Head of Internal Audit since 14 July 2015 based on the Appointment Letter of President Director on the same date. He began his career in Ernst & Young Kuala Lumpur, Malaysia in 2003 in the assurance services department where he last held the position of Audit Assistant Manager. He joined PMI in 2006 as Corporate Auditor based in the regional headquarters in Hong Kong and has since progressed through several finance positions with increasing responsibilities, including Manager Finance in Philip Morris China and Treasurer Asia. He has a Bachelor of Commerce degree majoring in Accounting from the University of Adelaide, Australia. He is also a member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand. In 2017, he attended an internal audit and cyber risk forum hosted by a public accounting firm and a global internal control conference organized by PMI's internal risk assurance group.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap bisnis, termasuk pelaksanaan sistem utama, dan proses bisnis baru;
- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Tinjauan dan penyesuaian rencana audit untuk menanggapi perubahan risiko bisnis, operasi, dan sistem;
- Memantau dan menganalisis pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh Audit Internal dan memberikan laporannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan oleh Audit Internal secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; dan

Within the framework of the above main responsibilities, the Internal Audit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual audit plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations, and new business processes;
- Implements the audit plan by conducting risk-based audits. Reviews and adjusts the audit plan in response to changes in business risks, operations and systems;
- Monitors and analyzes the action plans based on the recommendations for improvement provided by the Internal Audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;
- Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and

- Menyebarkan informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.

Untuk mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, serta tepat waktu dalam hal pelaksanaan tanggung jawab Audit Internal, maka personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses langsung dan penuh atas laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal dan tim manajemennya mengadakan rapat setiap bulan untuk memantau dan mengevaluasi kualitas, kecepatan waktu dan pelaporan aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas, kegiatan operasional Sampoerna.

## AKTIVITAS AUDIT INTERNAL 2017

Aktivitas di tahun 2017 termasuk kegiatan berikut:

- Melakukan 18 audit dan 1 proyek pendukung penasehat bisnis.
- Melakukan penganalisaan dan percobaan SOX, termasuk IT *General Controls* (ITGC).
- Menindaklanjuti pengimplemetasian rencana manajemen yang telah disetujui dari temuan audit dan ketidaksesuaian SOX.
- Rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendiskusikan perkembangan dari implementasi rencana kerja Audit Internal, membahas temuan audit, ketidaksesuaian SOX, dan ketepatan waktu atas implementasi rencana kerja manajemen.
- Membantu Direksi dalam penilaian dan evaluasi manajemen risiko tahunan.
- Memberi saran kepada pemegang proses bisnis mengenai Aturan & Praktik dan implemetasi standar fungsional lainnya.
- Menyediakan jasa dukungan bisnis untuk peningkatan operasional dan penyederhanaan proses.
- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memvalidasi semua laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.

- Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

For the successful, complete, and timely performance of the Internal Audit's responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to do the following:

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as may be reasonably required for it to discharge its responsibilities;
- Directly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit employs qualified and experienced audit and finance professionals. The Head of Internal Audit and his management team meet monthly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.

To maintain the independence of the Internal Audit, department personnel are not directly involved in, and/or making decisions for, Sampoerna's operational activities.

## INTERNAL AUDIT ACTIVITIES 2017

The activities in 2017 included the following:

- Conducted 18 audits and 1 business advisory support project.
- Performed SOX walkthrough and testing, including IT General Controls (ITGC).
- Followed up on the timely implementation of agreed management action plans arising from audit findings and SOX deficiencies.
- Regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the progress of the Internal Audit work plan implementation, highlight internal audit findings, SOX deficiencies, and the timeliness of the management action plans implementation.
- Assisted the Board of Directors in the annual risk management assessment and evaluation.
- Advised business process owners on Principles & Practices and functional standards implementation.
- Provided business support services for operational improvement and process simplification.
- Conducted fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts.

- Mendukung Auditor Eksternal dalam proses audit atas laporan keuangan Perseroan dan pengetesan SOX.
- Menyediakan sesi pelatihan meliputi Pedoman Perilaku (*Guidebook*), Aturan & Praktik dan kesadaran akan Kepatuhan/*Speak Up*.

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna secara independen ditinjau oleh Departemen Audit Perusahaan (CAD) PMI. Pada tahun 2017, PMI CAD melakukan 4 audit di Sampoerna dengan hasil yang memuaskan.

## KEPATUHAN

Sampoerna memiliki Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Departemen Kepatuhan dipimpin oleh seorang manajer senior dengan tim pejabat kepatuhan terlatih yang bekerja sama dengan Komite Kepatuhan Sampoerna, meliputi Presiden Direktur, Departemen Legal, Direktur Sumber Daya Manusia, dan Direktur Keuangan. Tanggung jawab utama Departemen Kepatuhan meliputi:

- Mengembangkan penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang dianggap rentan dalam hal kepatuhan. Departemen Kepatuhan mengadakan rapat triwulanan dengan koordinator kepatuhan dari beberapa departemen lain untuk membahas dan memantau perkembangan dari pelaksanaan rencana kerja;
- Bekerja sama dengan koordinator kepatuhan dalam melakukan program kesadaran kepatuhan/program *Speak Up* dan program pencegahan penipuan (*fraud*) yang meliputi pelatihan dan diskusi kelompok, berbagai acara kegiatan, serta video. Contoh kegiatan pada tahun 2017 antara lain adalah pelatihan penyegaran mengenai Buku Panduan untuk Mencapai Sukses, penyelenggaraan empat belas sesi "Kelompencapir" atau sesi *town hall* kepatuhan yang dilaksanakan oleh petugas kepatuhan pada pusat-pusat penjualan dan kantor distribusi di seluruh Indonesia, dan kampanye kepatuhan *#PressPause!* guna mendorong karyawan untuk bertanya kepada atasan jika mereka ragu akan tindakannya, kesadaran mengenai program *Speak-Up* dan kesadaran atas tata kelola; dan
- Melakukan investigasi pencarian fakta dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan apabila terbukti melakukan kecurangan dengan bantuan konsultasi yang diberikan oleh Komite Kepatuhan.

- Supported the External Auditor during its audit of the Company's financial statements and SOX testing.
- Provided training sessions covering Code of Conduct (Guidebook), Principles & Practices and Compliance/ Speak Up awareness.

As an affiliate of the PMI, Sampoerna is independently reviewed by the PMI's Corporate Audit Department (CAD). In 2017, PMI CAD performed 4 audits in Sampoerna with satisfactory results.

## COMPLIANCE

Sampoerna has a dedicated Compliance Department under the Head of Internal Audit. The Compliance Department is led by a senior manager with a team of trained compliance officers that work closely with Sampoerna's Compliance Committee, which includes the President Director, Law Department, the Human Resources Director and the Finance Director. The main responsibilities of the Compliance Department include to:

- Develop the annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance hot spots. The Compliance Department holds quarterly meetings with the compliance coordinators from several departments to discuss and monitor the progress of the action plans;
- Collaborate with the compliance coordinators to conduct Compliance/Speak Up awareness and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Examples of activities in 2017 include refresher training for Guidebook for Success, fourteen "Kelompencapir" or compliance town hall sessions conducted by the compliance officers at sales and distribution offices across Indonesia, and compliance campaign #PressPause! video which encourages our employees to consult their supervisors if they are in doubt with their actions, Speak Up awareness and raising awareness on corporate governance; and
- Conduct fact-finding investigations and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with close consultation with the Compliance Committee.

# Akuntan Publik Independen

# Independent Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers, ditunjuk kembali sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Dalam rapat dengan auditor eksternal, Komite Audit mengulas dan puas dengan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka dan ulasan atas kecukupan pengendalian internal Sampoerna.

Lebih jauh lagi, Komite Audit diyakinkan bahwa tidak ada batas cakupan dalam pekerjaan auditor dan bahwa risiko signifikan terkait dengan laporan keuangan telah diperhatikan dalam audit.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, was reappointed as external auditors to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ended on 31 December 2017. In its meetings with the external auditors, the Audit Committee reviewed and was satisfied with the efficiency and effectiveness of their work and their review of the adequacy of Sampoerna's internal controls.

The Audit Committee was further assured that there were no scope limitations on the work of the auditors and that the significant risks relating to the financial statements were considered in the audit.

| **Akuntan Publik**<br>Public Accountants | **Rekan**<br>Signing Partner | **Periode**<br>Period |
|---|---|---|
| KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers/ a member of the PricewaterhouseCoopers network) | Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA | 2017 |
| | Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA | 2016 |
| | Nita Skolastika Ruslim, CPA | 2015 |

**Petani Tembakau**
Tobacco Farmer

# Manajemen Risiko
# Risk Management

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai pemaparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian atas perubahan (atau antisipasinya) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasional eksternal, kemungkinan terjadinya serta dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti halnya usaha-usaha lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko yang wajar dihadapi, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko pasar, dan risiko yang berkaitan dengan regulasi. Proses ini dimulai pada bulan Mei setiap tahun dan setelah rencana tersebut dipelajari dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, rencana tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh organisasi Perseroan pada bulan Desember.

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risks are managed effectively. Assisted by Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map of its key business activities. The annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risk. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, market-related risks and regulation-related risks. The process begins in May of each year and after the plan is reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is then shared throughout the Company in December.

## RISIKO TERKAIT NEGARA

Jenis risiko ini dapat terjadi karena berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, atau ketidakstabilan politik atau sosial, keadaan yang mendestibilisasi, isu kesehatan di masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk juga dalam jenis risiko ini adalah iklim yang dapat mempengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku yang disebabkan terjadinya kekurangan pasokan.

Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini, Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses ke dukungan pembiayaan dari institusi finansial baik internasional maupun lokal ketika menghadapi situasi di mana pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan bisnis yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

## COUNTRY-RELATED RISKS

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, or political or social instability, destabilizing events, serious public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply.

In mitigating these risks, as examples, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna put in place effective business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

## RISIKO REGULASI

Jenis risiko ini termasuk risiko-risiko yang muncul sebagai akibat perubahan pajak cukai yang diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasional Sampoerna, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan penjualan produk rokok.

Jenis risiko ini juga berada di luar kendali Perseroan, meskipun Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan, yang pada umumnya dilakukan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif pajak yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini memaksa Sampoerna untuk juga menaikkan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran preferensi konsumen ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dengan kategori lain.

## REGULATORY RISKS

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for cigarette products, different local regulations, changes in government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

This type of risk is also beyond the Company's control though Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations.

An example of this risk was the increase in tax charged on tobacco products. This increase forced Sampoerna to also increase the retail price of its products, perhaps shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

## RISIKO PASAR

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar secara keseluruhan dari industri tembakau dan sangat terkait dengan persaingan, perubahan selera perokok dewasa, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah bahwa selain kompetisi yang ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pendatang baru di pasar atau dari pesaing yang telah ada yang berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga bisa menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri rokok Indonesia.

## MARKET-RELATED RISKS

Market related risks arise from the overall market condition for the tobacco industry and refers to the competitive situation, changes in adult smoker preferences, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market entrants or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

To mitigate this risk, Sampoerna routinely conducts market studies and constantly monitors developments related to its competitors in Indonesia's cigarette industry.

## EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Tidak ada perubahan signifikan pada tahun 2017 dalam hal penilaian risiko dan Sampoerna merasa puas dengan sudah adanya rencana bisnis yang berkesinambungan dan rencana untuk memitigasi risiko yang memadai di bawah tanggung jawab tiap-tiap kepala departemen.

## EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Based on the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2017 and adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place, under the responsibility of the respective department heads.

# Sistem Pengendalian Internal
# Internal Control System

Direksi bertanggung jawab untuk menjaga proses pengendalian internal Sampoerna. Sampoerna telah mengadopsi Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) untuk mengendalikan risiko dan kontrol.

Pengendalian Internal adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap objektif berikut:

- Operasional – Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Sampoerna, termasuk tujuan operasional dan finansial, dan melindungi aset terhadap kerugian.
- Pelaporan – Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan dapat mencakup reliabiltas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar akuntansi yang diterima umum, *Sarbanes-Oxley Act*, atau Aturan & Praktik Sampoerna dan standar fungsional lain.
- Kepatuhan – Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan dimana Sampoerna merupakan subjek, juga seperti yang ditetapkan dalam Buku Panduan untuk mencapai Sukses dan dijelaskan di Pedoman Perilaku kami.

Proses pengendalian internal Sampoerna mengikuti prinsip dari komponen kerja berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pengawasan aktivitas, diseluruh organisasi.

Tanggung jawab yang jelas ditentukan sehingga semua grup di Sampoerna mengerti peran mereka dalam menghadapi Risiko dan Kontrol, aspek dimana mereka turut bertanggung jawab, dan bagaimana mereka akan mengkoordinasi tindakan mereka satu sama lain. Untuk mencapai hal ini, Sampoerna mengadopsi konsep tiga lini pertahanan:

The Board of Directors is responsible for maintaining Sampoerna's internal control process. Sampoerna has adopted the Internal Control – Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) to manage risks and controls.

Internal Control is the fundamental process designed to give reasonable assurance on the achievement of the following objectives:

- Operations - These refer to the effectiveness and efficiency of Sampoerna's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.
- Reporting - These refer to internal and external financial and nonfinancial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally-accepted accounting standards, Sarbanes-Oxley Act, or Sampoerna's Principles & Practices and functional standards.
- Compliance - These refer to adherence to laws and regulations to which Sampoerna is subject; as well as Policies set forth in our Guidebook for Success and detailed in our Code of Conduct.

Sampoerna's internal control process follows the principles of the following working components: control environment, risk assessment, control activities, information & communication, and monitoring activities, across the organization.

Clear responsibilities are defined so that each group in Sampoerna understands their role in addressing Risks and Controls, the aspects for which they are accountable, and how they will coordinate their efforts with each other. In achieving this, Sampoerna adopts the three lines of defense concept:

- Lini pertahanan pertama – terutama ditangani oleh semua manajer tingkat pertama dan menengah karena berkaitan dengan pemilik proses dan bisnis yang aktivitasnya membuat dan/atau mengatur risiko yang dapat memfasilitasi atau mencegah tercapainya tujuan-tujuan Sampoerna.
- Lini pertahanan kedua – mencakup berbagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kontrol dan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh lini pertahanan pertama telah dibuat dengan benar dan dilakukan seperti seharusnya.
- Lini pertahanan ketiga – Departemen Audit Internal, karena tingkat independensi yang tinggi, secara optimal diposisikan untuk memberikan jaminan yang dapat diandalkan dan objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan tata kelola dan Risiko dan Pengendalian.

## EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah proses yang terdiri dari tugas dan aktifitas yang sedang berjalan – sebuah proses untuk mencapai tujuan, dan bukan tujuan itu sendiri. Proses ini dibentuk untuk memberikan jaminan wajar, kepada manajemen senior dan Direksi Sampoerna berkaitan dengan pencapaian objektif terkait dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal dipengaruhi oleh karyawan. Tidak hanya mengenai aturan dan prosedur, sistem, dan laporan, tapi mengenai karyawan dan tindakan yang mereka ambil di semua leveil akan mempengaruhi pengendalian internal Sampoerna.

## KASUS HUKUM

Saat ini, baik Sampoerna maupun anak perusahaannya serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Sampoerna.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Sampoerna, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Sampoerna.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Saat ini Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

- The first line of defense - is primarily handled by all our front-line and mid-line managers as it is the business and process owners whose activities create and/or manage the risks that can facilitate or prevent Sampoerna's objectives from being achieved
- The second line of defense - includes various risk management and compliance functions put in place by management to help ensure controls and risk management processes implemented by the first line of defense are designed appropriately and operating as intended.
- The third line of defense - is the Internal Audit Department, because of its high level of organizational independence, is optimally positioned to provide reliable and objective assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding governance and Risks and Controls.

## EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Controls is a process that consists of ongoing tasks and activities - a means to an end, not an end in itself. The process sets out to provide reasonable assurance to Sampoerna's senior management and Board of Directors relating to the achievement of objectives concerning operations, reporting, and compliance.

Internal Controls is effected by people. It is not merely about policy and procedure manuals, systems, and forms, but about people and the actions they take at every level of Sampoerna to affect internal control.

## SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS

Sampoerna currently has no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on Sampoerna's business nor does any of its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2017, neither Sampoerna, nor any member of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to material administrative sanctions by OJK or any other authorities.

## SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Currently, Sampoerna does not have any share ownership program and has not considered one for the near future.

# Pedoman Perilaku
# Code of Ethics

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI, yang dikenal sebagai Buku Panduan untuk mencapai Sukses ("Buku Panduan"), yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di setiap tingkatan organisasi.

Buku Panduan ini menjelaskan keyakinan serta atribut mendasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan atribut mendasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis, karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan menumbuhkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

Sebagai contoh, Buku Panduan ini meliputi keyakinan dan atribut sebagai berikut:

- Integritas di Tempat Kerja
  Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Semua keputusan yang terkait dengan ketenagakerjaan didasarkan pada pencapaian karyawan yang bersangkutan. Sampoerna telah memiliki standar penilaian kinerja yang menyeluruh dan objektif guna memastikan tidak adanya batasan bagi setiap individu untuk berkontribusi atau berkembang tanpa adanya diskriminasi dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, difabel, etnis, gender, ekspresi gender, agama, kehamilan, atau karakteristik pribadi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan sesamanya dengan rasa hormat.
- Benturan Kepentingan
  Benturan kepentingan terjadi ketika kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi apapun dimana kepentingan pribadi karyawan dirasa akan berbenturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan

Sampoerna has adopted PMI's Code of Conduct documented in the Guidebook for Success ("Guidebook"), which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Guidebook integrates all the elements of the Sampoerna governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

The Guidebook describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna's goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna's commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to provide honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

As examples, the Guidebook covers the following beliefs and attributes:

- Workplace Integrity
  Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment-related decisions are based on merit. Robust and objective performance appraisal standards are in place to make sure there are no limits on employees' opportunity to contribute or advance due to considerations of age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other protected personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.
- Conflicts of Interest
  Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee's work responsibilities. While Sampoerna respects employees' private lives, it needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create a potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest

potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.

- Anti-Suap dan Korupsi
  Praktik suap melanggar aturan hukum di Indonesia, mengancam kesejahteraan masyarakat dan sama sekali tidak dapat diterima di Sampoerna
- Fiskal dan Perdagangan
  Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang dan Sampoerna bekerja sama dengan pemerintah untuk menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Sebagian besar perokok dewasa di Indonesia saat ini memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal untuk memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang pabean, perpajakan atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Sampoerna mematuhi hukum anti pencucian uang dengan membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon konsumen, vendor, dan produsen pihak ketiga baru untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.

Buku Panduan ini telah disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi *mobile* dan *hardcopy*, dan juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Karyawan Sampoerna secara berkala berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Selain itu, karyawan terus diberikan pelatihan-ulang secara rutin terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan ini melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk *e-learning*.

Buku Panduan juga menyediakan informasi penting mengenai Prinsip dan Praktik Sampoerna, yang juga berfungsi sebagai panduan dasar bahwa karyawan diberikan kepercayaan yang harus dijunjung dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari mereka. Departemen Kepatuhan senantiasa menilai setiap potensi pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik ini serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai bilamana diperlukan.

to the Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.

- Anti-Bribery and Corruption
  Bribery violates the law of Indonesia, debilitates the well-being of society and is simply unacceptable at Sampoerna.
- Fiscal and Trade
  Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering and Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. We comply with anti-money laundering laws and employ procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are the proceeds of crime. To prevent contraband, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party manufacturers to be sure we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

The Guidebook is disseminated to the members of the Boards and to all employees in formats including mobile application, and it is accessible through Sampoerna's Intranet. Employees regularly participate in training and group discussions on the Guidebook. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Guidebook through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning.

The Guidebook also provides key information regarding Sampoerna's Principles and Practices, which serve as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. The Compliance Department assesses all incidents of potential breaches of the Principles and Practices of the Company and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

# Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System*)

# Speak Up Program (Whistleblowing System)

Salah satu atribut utama dalam Buku Panduan adalah keberanian untuk bicara. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat kemungkinan pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan mempunyai kewajiban untuk bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa dengan mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna dan para karyawannya.

Sampoerna menyediakan banyak cara pelaporan yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

- Karyawan dapat menyampaikan kepeduliannya melalui penyelia atau kepala departemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum dan Departemen Kepatuhan.
- *Hotline* 24-jam yang dioperasikan oleh pihak ketiga telah disediakan dalam semua bahasa.
- Media *Speak-up* berbasis web juga memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran secara *online*.

Semua laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas akan ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh Departemen Kepatuhan Sampoerna, yang selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

Sudah menjadi komitmen Sampoerna bahwa rincian laporan dan hasil investigasi dijaga kerahasiaannya sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

One of the key attributes in the Guidebook for Success is speaking up. If something does not seem right, or it appears Sampoerna's Principles and Practices or the law is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can enable a relatively small problem to grow into a large problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to make anonymous reports of alleged misconduct by other employees.

- Employees may raise concerns to their supervisor or head of department, the Human Resources Department, the Law Department and the Compliance Department.
- A third-party-operated 24-hour Compliance Hotline is available in all languages.
- A web-based Speak-up platform also allows employees to report alleged misconduct through online submissions.

All reports received through the above channels are followed up on in a timely manner by Sampoerna's Compliance Department, which conducts fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.

It is the commitment of Sampoerna that the details of the reports and investigation outcomes remain confidential at all times. Sampoerna is committed to not tolerate any form of retaliation against the reporting person and effective measures are put in place to protect the reporting person.

Pada tahun 2017, Departemen Kepatuhan Sampoerna menerima 123 laporan sehubungan dengan kasus kepatuhan. Dari 123 kasus kepatuhan, 87 kasus memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah memberikan sanksi kepada 113 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

In 2017, Sampoerna's Compliance Department received 123 reports related to compliance cases. Out of the 123 compliance cases, 87 cases had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the relevant employees. Throughout 2017, the Company has sanctioned 113 employees ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings and termination of employment.

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

# GCG Guidelines for Public Company

| | | |
|---|---|---|
| A | **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**<br>Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights | |
| | **Prinsip 1 – Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**<br>**Principle 1 – Improving the Value of General Meeting of Shareholders** | |
| **1.1** | Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini.<br>Prosedur pengumpulan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. |
| | Public company has technical procedure for opened or closed voting which promote independency and shareholders' interest. | Sampoerna has complied with this recommendation.<br>The procedure for voting is part of the order of the meeting and communicated to shareholders at the beginning of the meeting. |
| **1.2** | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **1.3** | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Summary of GMS minutes is available on public company's website for at least 1 (one) year. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| | Prinsip 2 – Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br>Principle 2 – Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors | |
| **2.1** | Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company has a communication policy with shareholders or investors. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| | Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| B | **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**<br>Function and Role of the Board of Commissioners | |
| | **Prinsip 3 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**<br>**Principle 3 – Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners** | |
| **3.1** | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini.<br>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Sampoerna. |
| | Determination on the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the public company. | Sampoerna has complied with this recommendation.<br>Determination of the number of members to the Board of Commissioners has considered the vision, mission and interests of Sampoerna. |
| **3.2** | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Determination on the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the variety of expertise, knowledge and experiences required. | Sampoerna has complied with this recommendation. |

| | | |
|---|---|---|
| | **Prinsip 4 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**<br>Principle 4 – Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners | |
| **4.1** | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini.<br>Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek, sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan Sampoerna. |
| | The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Sampoerna has complied with this recommendation.<br>Evaluation of the Board of Commissioners performance involves several aspects, as disclosed in Sampoerna's annual report. |
| **4.2** | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of public company. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **4.3** | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | The Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Commissioners if such member is involved in a financial crime. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **4.4** | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | The Board of Commissioners or Committee conducting nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of members of the Board of Directors. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| C | **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**<br>Function and Role of the Board of Directors | |
| | **Prinsip 5 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**<br>**Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors** | |
| **5.1** | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Determination on the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of decision making. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **5.2** | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Determination on the number of members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge and experience required. | Sampoerna has complied with this recommendation. |

| | | |
|---|---|---|
| **5.3** | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or financial matter has accounting expertise and/or knowledge. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| | **Prinsip 6 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**<br>Principle 6 – Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors | |
| **6.1** | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | The Board of Directors has in place a self-assessment policies to evaluate its performance. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **6.2** | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **6.3** | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | The Board of Directors has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Directors if such member is involved in a financial crime. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| D | **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**<br>Stakeholders' Participation | |
| | **Prinsip 7 – Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>**Principle 7 – Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders** | |
| **7.1** | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company has a policy to prevent insider trading. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **7.2** | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company has anti-corruption and anti-fraud policy. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **7.3** | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company has policies on the selection and capability improvement of suppliers or vendors. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| **7.4** | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company has a policy on the fulfilment of creditor's right. | Sampoerna has complied with this recommendation. |

| | | |
|---|---|---|
| **7.5** | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* | Sampoerna telah memiliki kebijakan sistem *whistle blowing* dengan menyediakan banyak cara pelaporan secara anonim atas dugaan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan Sampoerna, termasuk hotline 24-jam dan media Speak-up berbasis web. |
| | Public company has a policy on whistleblowing system. | Sampoerna has policies on whistleblowing systems providing various channels for anonymous reporting of allegation of violation as disclosed in Sampoerna's annual report, including 24-hour hotline and web-based Speak-Up media. |
| **7.6** | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini. |
| | Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. | Sampoerna has complied with this recommendation. |
| E | **KETERBUKAAN INFORMASI**<br>Stakeholders' Participation | |
| | **Prinsip 8 – Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**<br>**Principle 8 – Improving the Implementation of Disclosure of Information** | |
| **8.1** | Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. | Sampoerna memberikan tambahan pilihan akses informasi perusahaan bagi publik dan pemegang saham. Sampoerna telah meluncurkan Sampoerna Investor Relations, sebuah aplikasi *mobile*. |
| | Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as a media for disclosure of information. | Sampoerna offers additional channel to the public and Company's Shareholders to access relevant information. Sampoerna has launched Sampoerna Investor Relations, a mobile based application. |
| **8.2** | Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Sampoerna telah memenuhi rekomendasi ini karena. |
| | Annual report of a public company discloses beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of beneficial owner in the company's share ownership through major and controlling shareholders. | Sampoerna has complied with this recommendation. |

**SAR Sampoerna Rescue**
**Pasuruan, Jawa Timur**

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# Lingkungan
# Environment

Kami percaya bahwa kami bertanggung jawab untuk peduli dan melindungi lingkungan sekitar tempat kami beroperasi. Penting bagi kami untuk mengkoordinasikan aktivitas bisnis kami dengan cara yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap komunitas dan lingkungan. Kami sepenuhnya berkomitmen dalam meningkatkan kinerja lingkungan di seluruh aktivitas bisnis kami. Pabrik Sukorejo kami berpartisipasi dalam *Performance Rating of the Environemental Management* (PROPER) yang dikembangkan oleh Menteri Lingkungan dan menerima penghargaan GREEN PROPER dari Menteri Lingkungan pada 18 Desember 2017.

"Projek Daur Ulang Pupuk" yang dimulai pada Q4 2015 berkolaborasi dengan *Reverse Log & Disposal, Agronomi, CA, EHS* dan institusi eksternal (IPB – Insitut Pertanian Bogor) bersama dengan lembaga pemerintah BPTP (Badan Pengkajian Teknologi Pertanian) Jawa Timur, juga menjadi bagian komitmen kami terhadap komunitas dan keberlangsungan lingkungan. Melalui proyek ini kami ingin menekankan daur ulang dan penggunaan kembali limbah. Setelah 2 tahun penelitian dan percobaan, pakchoy dan padi pertama kami telah melewati pengujian standar dari *Centre of Agro Based Industry* milik pemerintah Indonesia, dan hasilnya aman untuk dikonsumsi. 100% pupuk lumpur organik fase II memenuhi standar SNI. Pupuk lumpur organik diuji pada padi, pakchoy, cengkih dan tanaman hias di SETC; pupuk lumpur organik telah diuji oleh badan pemerintah, BPTP Jawa Timur.

Pada tahun 2017, fasilitas produksi kami terus mengimplementasikan panel matahari dan projek *three-generation* (menggunakan gas alam untuk menghasilkan listrik selagi mengurangi panas dan menggunakan penyerapan pendingin) sebagai bagian dari proyek daur ulang energi untuk pengurangan emisi CO2 yang menghasilkan peneurunan sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun lalu. Pada waktu bersamaan, kami berhasil mempertahankan penggunaan air yang sama dibandingkan dengan tahun lalu.

We believe we have a responsibility to care for and protect the surrounding environment in which we operate. It is important to us to co-ordinate our business activities in a way that is sustainable and will make a positive impact on the community and environment. We are fully committed to improving our environmental performance across our business activities. Our Sukorejo Plant has participated in the Performance Rating of the Environmental Management (PROPER) developed by the Ministry of Environment and received a GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment on 18 December 2017.

"Recycling Fertilizer Project" which was started in Q4 2015 collaborated with Reverse Log & Disposal, Agronomy, CA, EHS and external institute (IPB – Institut Pertanian Bogor) together with the Indonesian Government of East Java BPTP (*Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur*) was also part of our commitment for the community and environment sustainability. Through this project we want to emphasize recycling and reusing waste. After 2 years of studies and testing, our first grown Pakchoy and paddy have passed the standard testing from the Centre of Agro Based Industry under Indonesia Government, and the result was safe for consumption. 100 % organic Sludge fertilizer phase II fulfilled SNI standard. Organic sludge fertilizer tested on Paddy, Pakchoy, Clove and Ornamental plants in SETC; Organic sludge fertilizer has been tested under Government Bureau, East Java's BPTP.

In 2017, our production facilities continued to implement solar panel and tri-generation project (using natural gas to generate electricity while recovering the heat and using absorption chiller) as part of our renewable energy project for CO2 emission reduction, resulting to 5.8% reduction compared to the previous year. At the same time, we were able to maintain the water usage relatively flat compared to previous year.

# Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

# Labor, Occupational Health & Safety

Sebagian besar karyawan Perseroan bernaung di bawah satu serikat pekerja dan semua permasalahan ketenagakerjaan di Sampoerna ditangani sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja diperbaharui pada tahun 2016. Kami bangga akan hubungan kami yang sangat baik dengan serikat pekerja sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang produktif dan efektif.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan sistem Keselamatan & Kesehatan Kerja, standar dan praktik yang memadai terhadap risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnisnya. Semua fasilitas produksi kami telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manjemen Lingkungan), kami menghasilkan program Keselamatan & Kesehatan Kerja melalui implementasi terstruktur atas standar *Occupational Health and Safety Assessment Series* OHSAS 18001 dan bersertifikasi SMK3 DEPNAKER. Program ini bertujuan untuk menyediakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta untuk meminimalisasi risiko kepada karyawan, kontraktor, pengunjung dan lainnya yang dapat terpengaruh oleh aktivitas Perseroan, sekaligus memenuhi ekspektasi konsumen dan pelanggan atas produk yang aman dan berkualitas tinggi. Di tahun 2017, Perseroan dengan bangga melaporkan bahwa kami menerima penghargaan "Zero Accident" dari otoritas pemerintah terkait untuk 3 kantor area.

The majority of the Company's wokforce belongs to one union and all employment issues at Sampoerna are addressed in accordance with the prevailing regulations. The collective labor agreement with the union was renewed in 2016. We are proud to state that Sampoerna has an excellent relationship with its union which leads to a productive and effective working environment.

The Company is committed to developing and applying effective Occupational Health and Safety Systems, standards and practices appropriate to risks associated with its business activities. All of our production facilities are ISO 14001 (Environmental Management System), we deliver the Occupational Health and Safety Program through structured implementation of the Occupational Health and Safety Assessment Series Standard OHSAS 18001 and SMK3 DEPNAKER certified. This program aims to provide and maintain a healthy, safe working environment and to minimize the risks to employees, contractors, visitors and others who may be affected by the activities of the company, while fulfilling consumer and customer expectation of high quality safe products. In 2017, the Company received "Zero Accident" Awards from the relevant government authorities for 3 area offices.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Pengembangan Komunitas)

# Corporate Social Responsibility (Community Development)

Bagi Sampoerna, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat luas sama pentingnya dengan berinvestasi pada masa depan bisnis kami. Pendekatan ini memicu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) & program kontribusi, dengan fokus kepada akses terhadap Peluang Ekonomi, Pemberdayaan Perempuan, Tanggap Bencana dan Kesiapsiagaan, dan Akses terhadap Pendidikan, juga kegiatan sosial lain yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Kami memberi dukungan kepada berbagai program tanggung jawab sosial, dengan tujuan untuk meningkatkan standar hidup di area dimana karyawan kami tinggal dan bekerja, juga untuk petani yang menjadi sumber tembakau kami. Setiap inisiatif CSR dibuat untuk memberikan dampak langsung dan berkelanjutan pada penerima manfaat.

Jantung filosofi kami adalah keyakinan bahwa semua program CSR tidak terpisahkan dari keberlanjutan. Inisiatif CSR ini bertujuan untuk memperbaiki komunitas kami dan membimbing pemangku kepentingan dalam membuat keputusan bisnis dan melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari.

Inisiatif CSR ini digabungkan di bawah nama "Sampoerna untuk Indonesia". Pendanaan di tahun 2017 untuk program-program ini didapatkan dari kontribusi Sampoerna sebanyak Rp21 miliar serta alokasi langsung dari perusahaan induk kami, Philip Morris Internasional (PMI), sebesar Rp66 miliar, untuk investasi di berbagai inisiatif lokal yang dibuat oleh Perseroan. Kontribusi ini dan pengimplementasiannya disalurkan melalui sejumlah organisasi masyarakat yang telah lama bermitra dengan kami, seperti *Putera Sampoerna Foundation* (PSF), *Training and Facilitation for Natural Resources Management* (TRANSFORM), *Social Transformation and Public Awareness Center* (STAPA), *Yayasan Bhakti Asdiraa Foundation* (YBA), Inspirasi Anak Bangsa Foundation (Yayasan Inspirasi Anak Bangsa - YIAB), *Senyum Untuk Negeri Foundation* (SUN), Yayasan IDEP Selaras (IDEP) dan Averroes, juga *Business and Export Development Organization Foundation* (Yayasan BEDO).

For Sampoerna, investing in the welfare of society at large is of equal importance to investing in the future of our business. This approach drives our Corporate Social Responsibility (CSR) & Contributions programs, with focus on Economic Opportunity, Women Empowerment, Disaster Relief and Preparedness, and Access to Education, as well as other social responsibility activities conducted by our Company.

We support various social responsibility programs, with the objective of raising living standards in areas where our employees live and work, as well as those of farmers from whom we source our tobacco. Each CSR initiative is designed to exert a direct and sustainable impact on beneficiaries.

At the heart of our philosophy is the belief that all CSR programs are inherently and inseparably related to sustainability. These CSR initiatives have aided in the betterment of our communities and assisted our stakeholders in making business decisions and conducting economic activity on a daily basis.

These CSR initiatives are consolidated under the banner of "Sampoerna for Indonesia" (or "Sampoerna untuk Indonesia"). 2017 funding for the programs is derived from Sampoerna's contribution of Rp21 billion supplemented by a direct allocation from our ultimate parent company, Philip Morris International (PMI), of Rp66 billion, for investment in local initiatives carried out by the Company. These contributions and their implementation are channeled through long-term civil society organizations that have traditionally partnered with us, such as Putera Sampoerna Foundation (PSF), Training and Facilitation for Natural Resources Management (TRANSFORM), Social Transformation and Public Awareness Center (STAPA), Yayasan Bhakti Asdiraa Foundation (YBA), Inspirasi Anak Bangsa Foundation (Yayasan Inspirasi Anak Bangsa - YIAB), Senyum Untuk Negeri Foundation (SUN), Yayasan IDEP Selaras (IDEP) and Averroes, as well as the Business and Export Development Organization Foundation (Yayasan BEDO).

## MENDORONG EKONOMI BERSAMA MITRA DAGANG

Sampoerna dengan bangga terus mengembangkan mitra strategisnya, penjual retail tradisional yang merupakan anggota dari *Sampoerna Retail Community* (SRC). Berkaca pada perjalanan Sampoerna selama hampir 105 tahun di Indonesia, sukses kami bermula dari usaha kecil menengah (UKM) di kota Surabaya hingga berkembang menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia.

Bersama puluhan ribu lebih mitra dagang yang tergabung dalam program SRC, kami berupaya memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi kerakyatan dan menumbuhkan semangat kewirausahaan sejalan dengan Nawacita pemerintah Republik Indonesia. Komunitas SRC berawal dari 57 mitra toko ritel tradisional di kota Medan pada tahun 2008. Kami meningkatkan program SRC untuk anggota SRC mengembangkan bisnis mereka dan terus memperluas jangkauan untuk memberikan keuntungan maksimal bagi anggota dan juga masyarakat umum. Kami menyediakan bimbingan dan pelatihan tidak hanya di bidang kewirausahaan tapi juga strategi pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, dan program tanggung jawab sosial. Hasilnya, SRC tumbuh menjadi kelompok pejuang ekonomi kerakyatan yang tangguh dan mampu mengarungi perubahan zaman.

Pada tahun 2017, tercatat sudah terdapat lebih dari puluhan ribu anggota SRC diseluruh Indonesia. Kami percaya, lewat usaha bersama SRC di seluruh Indonesia kita mampu memberikan kontribusi berarti pada penciptaan nilai dan pengembangan ekonomi kerakyatan di Indonesia untuk membantu pemerintah dalam memenuhi prinsip kelima dari Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagai perusahaan, kami sangat sadar akan tantangan dalam menerapkan program ini, dan oleh karenanya kami menerima pihak terkait manapun yang berminat untuk berkolaborasi dengan kami dalam mencapai tujuan mulia ini. #SRCuntukIndonesia

## IMPROVING ECONOMICS WITH TRADE PARTNERS

Sampoerna proudly continues to foster its strategic partners, the traditional retailers who are members of Sampoerna Retail Community (SRC). Reflecting Sampoerna's journey for almost 105 years in Indonesia, our success started from a small and medium enterprise (SME) in the city of Surabaya to eventually becoming the leading cigarette company in Indonesia.

Together with more than ten of thousands of strategic partners involved in SRC, we strive to uplift the spirit of entrepreneurship and community economic development, in line with the Nawacita program, the program from the government of the Republic of Indonesia. Established in 2008, SRC initially had 57 traditional retailer partners in Medan city. We have carefully improved the SRC program for the SRC members to develop their businesses and continue to expand their reach to give the most benefits for members as well as the public. We provide assistance and training not only in entrepreneurship but also marketing strategies, human resource development, and social responsibility programs. As a result, SRC has grown into a strong and resilient group of community economy fighters in today's fast changing environment.

By 2017, there were more than tens of thousands of SRC members across the country. We believe that with SRC's efforts all over Indonesia, we are able to contribute significantly to the creation of value and the development of the Indonesian economy, to support the government in fulfilling the Fifth Principle of Pancasila, namely Social Justice for All Indonesians. As a company, we are fully aware of the challenge in implementing this program, and therefore we welcome any related parties interested in collaborating with us in order to achieve this noble goal. #SRCForIndonesia

#YukBelanjake
SRC
SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY
SRC for Indonesia

# "MENDORONG EKONOMI BERSAMA MITRA DAGANG"

Sampoerna dengan bangga terus berkembang bersama Sampoerna Retail Community (SRC) yang berperan sebagai mitra bisnis perusahaan. Bersama lebih dari puluhan ribu mitra dagang yang tergabung dalam program SRC, kami berupaya memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi masyarakat dan menumbuhkan semangat kewirausahaan.

1913
PT HM SAMPOERNA Tbk.

BANGGA BERSAMA
SAMPOERNA

## PELUANG EKONOMI

Sampoerna telah memperluas dukungan kepada usaha kecil dalam rangka memperkuat perekonomian dari berbagai komunitas kecil dan juga nasional secara keseluruhan. Sebagai tambahan, Sampoerna memberi dukungan kepada program kewirausahaan yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis kecil dan menumbuhkan bisnis yang telah ada, melalui kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan kami dari nasional, regional dan lokal (termasuk badan-badan pemerintahan, pendidikan, entitas bisnis lain dan komunitas). Dengan lingkungan Indonesia yang dinamis dan kaya akan sumber daya, meningkatkan standar kehidupan sangatlah mungkin. Namun, keahlian-keahlian yang diperlukan untuk dapat memulai dan menjalankan berbagai bisnis dengan sukses perlu untuk dikembangkan.

Tahun ini, Sampoerna mengikuti tiga program Peluang Ekonomi, melalui kolaborasi dengan Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB): LEAP (*Local Economic Advancement Program*), STEP-UP (SMEs, *Tourism and Environment Potentials Upgrading Program*) dan *Capacity Building for Vocational Students*.

Melalui program LEAP dan STEP-UP, Sampoerna dan YIAB mendukung berbagai upaya oleh pemerintah lokal dan nasional untuk meningkatkan potensi pariwisata, nelayan laut dan ekonomi kreatif, dan untuk meningkatkan kesadaran antar komunitas dan pemangku kepentingan lainnya. Program ini diadakan di Balikpapan, Samarinda, Bontang, Banjarmasin, Maluku Utara dan Sulawesi Selatan.

Melalui program "*Capacity Building for Vocational Students toward High Quality Human Resources*", Sampoerna bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelajar sekolah menengah kejuruan untuk menjadi siap mental di tempat kerja. Lebih jauh lagi, mereka diharapkan dapat mendapatkan ilmu yang berguna dan pengalaman dalam menghadapi persaingan karir dan bisnis. Hasil akhir dari program ini adalah untuk mencoba menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Program ini dilaksanakan di area Karawang di Jawa Barat dan melibatkan total 1.800 orang penerima manfaat.

## ECONOMIC OPPORTUNITY

Sampoerna has considerably broadened its small business support for strengthening the economies of various smaller communities and of the nation as a whole. In addition, Sampoerna supports entrepreneurship programs aimed to develop small businesses and grow existing businesses, in collaboration with all of our national, regional and local stakeholders (including governmental agencies, academics, other business entities and the community). Given Indonesia's dynamic and resource-rich environment, improving living standards is certainly achievable. However, skills required to successfully start and operate a range of businesses need to be nurtured.

This year, Sampoerna pursued three Economic Opportunity programs, in collaboration with Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB): LEAP (Local Economic Advancement Program), STEP-UP (SMEs, Tourism and Environment Potentials Upgrading Program) and Capacity Building for Vocational Students.

Through the LEAP & STEP-UP programs, Sampoerna and YIAB support specific local and national government efforts to strengthen tourism potential, marine fisheries and the creative economy, and to raise awareness among communities and other stakeholders. The programs were held in Balikpapan, Samarinda, Bontang, Banjarmasin, North Maluku and South Sulawesi.

Through "Capacity Building for Vocational Students toward High Quality Human Resources", Sampoerna aims to improve both the capacity and quality of students of vocational schools to be mentally prepared in their workplace. Further, they expect to gain added-value knowledge and experience in facing career and business competition. The end result of this program is to attempt to drive down the number of unemployed Indonesians. These programs are conducted in the Karawang area of West Java and impact a total of 1,800 beneficiaries.

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

"Pendidikan Agribisnis Inovatif Pedesaan" dan "Memperkuat Perekonomian Keluarga dan Kewirausahaan"

Bermitra dengan Averroes, Sampoerna bertujuan untuk meningkatkan produktivas pertanian, perkebunan dan pengembangbiakkan ternak, melalui peremajaan pasar pedesaan. Averroes menerapkan projek untuk menarik pengunjung ke desa-desa 'wisata-agro'. Projek ini sejalan dengan Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) 2013-2018 pemerintah Pasuruan, yang memprioritaskan pengembangan pariwisata berbasis pedesaan. Program ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mencapai target pembangunan yang lebih tinggi dan juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam berinovasi mengembangkan aset dan potensi desa mereka untuk mencapai tujuan pariwisata pedesaan.

Sampoerna memfasilitasi potensi desa, menyediakan praktik bisnis pertanian yang inovatif, manajemen bisnis dan pemasaran produk, dan memperkuat kesadaran pariwisata, selagi mempromosikan destinasi pariwisata pedesaan dan festival agro-wisata untuk umum. Program ini menargetkan 210 komunitas di 6 desa di Kabupaten Pasuruan. Penerima manfaat mewakili berbagai elemen dalam masyarakat, termasuk petani, kelompok wanita, kelompok tani, kelompok pemuda dan pemerintahan desa, dan sejauh ini telah melibatkan lebih dari 500 peserta.

Melalui kerja sama dengan Yayasan Kinerja Hijau – "Memperkuat Perekonomian Keluarga & Kewirausahaan", program ini menyediakan dukungan untuk pengembangan kapasitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dari level pemula sampai ke level lebih lanjut, sebagai usaha untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi di Pasuruan, Mojokerto dan Malang, lokasi-lokasi dimana sektor informal UMKM telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi masalah perekonomian. Usaha UMKM pada umumnya adalah usaha keluarga dan memerlukan dukungan, bimbingan dan pengembangan kapasitas dalam mempercepat perkembangan usaha mereka. Melalui program ini, diharapkan tercipta bisnis keluarga yang berkelanjutkan dengan manajemen yang lebih baik. Hasil yang diantisipasi adalah peningkatan pertumbuhan perekonomian keluarga juga kemampuan untuk menjadi keluarga yang berdaya-tahan. Penerima manfaat langsung dari program ini berjumlah 180 keluarga, dengan penerima manfaat tidak langsung yaitu komunitas yang bertempat tinggal di 6 target area. Total Rp3 miliar telah dialokasikan untuk program tersebut.

## WOMEN'S EMPOWERMENT

"Innovative Rural Agribusiness Education" and "Strengthening Family Economic & Entrepreneurship"

By partnering with Averroes, Sampoerna aims to increase the community's agricultural, plantation and animal husbandry productivity, through revitalizing village markets. Averroes implemented the project by attracting visitors to "agro-tourism" villages. This is aligned with the 2013-2018 Medium-Term Development Plan (RPJM) of the Government of Pasuruan, which prioritizes the tourism development-based village. The program intends to help the government in achieving higher development targets and also to encourage people to participate in asset and potential innovation in their villages in order to achieve tourism village objectives.

Sampoerna facilitates villages' potential, provides innovative agribusiness practices, business management and product marketing, and strengthens tourism awareness, while promoting village tourism destinations and agro tourism festivals to the public. The program targets 210 communities from 6 villages in Pasuruan Regency. Beneficiaries represent various elements of society, including farmers, women's groups, farmer groups, youth groups and village government, and has thus far engaged more than 500 participants.

Through partnership with *Yayasan Kinerja Hijau* – "Strengthening Family Economic & Entrepreneurship", the program provides support for Micro Small Medium Enterprise (MSME) capacity-building, from beginner levels to more advanced ones, as efforts to improve economic sustainability in Pasuruan, Mojokerto and Malang, locations where an informal MSME sector has demonstrated resilience in facing economic problems. MSMEs are generally family-based and need to be expedited, provided assistance and have capacities in running their businesses enhanced. Through this program, better-managed and more sustainable family-based businesses should be possible. The anticipated result is incremented family economic growth as well as the ability to become a resilient family. Direct beneficiaries of this program totaled 180 families with indirect beneficiaries being communities residing in the 6 target area districts. Rp3 billion in total was allocated for program costs.

Menerapkan *Score Plus (Sustaining Competitive & Responsible Enterprises Plus Export Coaching)*

Banyak terdapat UKM di sekitar area operasional Sampoerna di Blora, Malang dan Pasuruan, dan jumlahnya meningkat setiap hari. Dengan pertimbangan ini, Sampoerna menginisiasi kerja sama dengan Yayasan BEDO dalam menerapkan program SCORE PLUS untuk membantu pertumbuhan UKM dengan cara yang mudah dan berguna.

Program ini terinspirasi dari program SCORE yang dikembangkan dan diterapkan oleh *International Labor Organization* (ILO). Program ini terdiri dari sesi praktis yang menggabungkan pelatihan dalam ruang kelas dan pelatihan langsung/ penyuluhan di lapangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas UKM yang melibatkan pekerja dalam pengambilan keputusan bisnis. Program ini secara langsung berdampak pada 300 bisnis kecil/menengah di 3 area di Jawa, dengan 900 penerima manfaat tidak langsung. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp1,2 miliar.

Sustaining Score Plus (Sustaining Competitive & Responsible Enterprises Plus Export Coaching)

There are many SMEs around Sampoerna's operational areas in Blora, Malang & Pasuruan, and their numbers increase every day. Taking this into account, Sampoerna initiated partnerships with Yayasan BEDO in creating the SCORE PLUS program to help SMEs grow in simple and meaningful ways.

The program was inspired by the SCORE program created and implemented by the International Labor Organization (ILO). It is comprised of practical sessions combining in-class training and direct coaching/on site counseling. The program's aim is to raise the productivity of SMEs involving workers in business decision-making. It directly benefited 300 small/medium businesses in 3 districts in Java, with 900 indirect beneficiaries. The budget allocation for this program was Rp1.2 billion.

## TANGGAP BENCANA DAN KESIAPSIAGAAN

*Collaborative Habitat Advancement Management Program (*CHAMP*)*

Nusa Tenggara adalah salah satu wilayah yang paling rawan bencana dan rapuh di Indonesia, dimana kekeringan dan banjir terjadi setiap tahun, juga masalah sosial dan lingkungan menyatu menjadi tantangan untuk komunitas yang bergulat dengan keberlanjutan hidup. Tantangan tersebut antara lain adanya kemiskinan dan tingkat pendidikan formal yang kurang memadai, kekurangan gizi dan krisis air, kesadaran terhadap kesehatan lingkungan yang rendah, fasilitas rumah dasar dan kesulitan lain.

Melihat keadaan sulit yang terjadi, Sampoerna, bersama dengan Yayasan IDEP Selaras Alam (IDEP), membuat program CHAMP, yang bertujuan untuk memfasilitasi akses air, kebersihan dan kesehatan (WASH), dan mendidik komunitas cara-cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok-kelompok masyarakat dalam mengurangi risiko bencana, memahami manajemen bencana yang efektif, dan melakukan mitigasi yang efisien dengan memanfaatkan pelindung alam terhadap bencana. Melalui program-program ini, komunitas dapat mempelajari cara bertahan hidup dan mengurangi risiko bencana dengan menggunakan sebanyak mungkin sumber daya lokal, menggunakan teknologi berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan yang rendah, mengadaptasi kearifan dan pengetahuan lokal, dan terbukti efektif dari segi biaya dan ketahanan.

## DISASTER RELIEF AND PREPAREDNESS

Collaborative Habitat Advancement Management Program (CHAMP)

Nusa Tenggara is one of Indonesia's most disaster-prone and vulnerable areas, as droughts and floods occur every year, not to mention acute social and environmental issues emerging as challenges for communities struggling for sustainable lives. These include poverty and inadequate formal education, malnutrition and water crises, low environmental health awareness, basic home facilities and other difficulties.

Taking into account such harsh conditions, Sampoerna, along with Yayasan IDEP Selaras Alam (IDEP), created its CHAMP program, one that aims to facilitate access to water, sanitation and health (WASH), and educate communities in ways to improve their quality of life. It also strives to raise community groups' capacity in terms of reducing disaster risk, engaging with effective disaster management, and conducting efficient mitigation by exploiting natural barriers against disasters. These programs will enable communities to practice sustainable living and reduce disaster risks by using as many local resources as possible, exploiting sustainable appropriate technologies with minimum maintenance requirements, adapting local wisdom and knowledge, and proving cost-effective and durable.

Program ini menyediakan kebutuhan kebersihan dasar di Sumba Timur dan Nusa Tenggara Timur, dengan fasilitas kebersihan yang memadai dan cocok untuk komunitas-komunitas dengan fasilitas toilet dan mencuci bersama yang setengah-terbuka, memberikan mereka sistem Wastewater Garden®. Sebagai tambahan, program ini menyediakan pelatihan tanggap darurat terhadap bencana di Nusa Tenggara Barat. Di Klungkung, Bali, program ini memanfaatkan tanaman keras dan pohon pelindung alami, dengan menanam 1.000 pohon menggunakan konsep agro-kehutanan. Hal ini merupakan strategi multi-guna, mendukung proteksi lingkungan, pengurangan risiko terhadap bencana, dan memberikan nilai tambah bagi kesadaran lingkungan untuk komunitas lokal. Program ini memberikan dampak pada 70 keluarga dan 560 orang di target area.

The program provides for basic sanitation in East Sumba and East Nusa Tenggara, with appropriate sanitation facilities that are suitable for settlements with semi open-space community toilets and washing facilities, equipping them with a Wastewater Garden® system. Additionally, the program provides disaster and emergency response training in West Nusa Tenggara. In Klungkung, Bali, this program exploited perennials and bio-shield tree planting with 1,000 trees planted, using agroforestry concepts. This is a multi-purpose strategy, supporting environmental protection, disaster risk reduction, and the added value of environmental awareness for local communities. The program has benefitted 70 families and 560 people in targeted areas.

## AKSES TERHADAP PENDIDIKAN

### Program *After-School*

Sampoerna, bersama dengan *Social Transformation and Public Awareness Center* (STAPA), terus memperluas program *After-School Program* ("ASP") untuk meningkatkan kualitas dan keahlian pelajar melalui aktivitas yang bernilai dan menyenangkan. Implementasi program ini pada tahun 2017 melibatkan lebih dari 1.875 pelajar, 1.875 orang tua dan 125 guru dari 25 sekolah. Program ini juga telah membantu keinginan Perseroan dalam menghilangkan pekerja anak di area pertanian tembakau yang merupakan sumber tembakau Sampoerna, sebagai bagian dari penerapan kode ALP. ASP dilakukan selama musim panen tembakau untuk membuat anak-anak sibuk dengan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, dan bertujuan untuk mengurangi keterlibatan mereka dalam proses pemanenan dan pengawetan tembakau.

### Program Bantuan Keuangan Pendidikan

Sampoerna, bersama dengan *Putera Sampoerna Foundation* (PSF) membentuk Program Bantuan Keuangan Pendidikan, yang bertujuan untuk membantu murid berkebutuhan dengan menyediakan dana yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan mereka dan untuk membentuk calon pemimpin masa depan dengan pencapaian akademis yang memuaskan dan integritas moral, juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi kompetisi pasar global. Dengan meningkatkan dan menyediakan akses yang lebih baik untuk pendidikan bagi pelajar Indonesia, Sampoerna berharap untuk membimbing talenta masa depan di tempat kerja global, terutama di Indonesia. Pada tahun 2017, program ini membantu 540 pelajar dari seluruh penjuru Indonesia dalam pencarian untuk mencapai mimpi mereka akan pendidikan yang lebih tinggi. Program ini dibagi menjadi Program Bantuan Keuangan Pelajar untuk Level Universitas (Luar Negeri dan Lokal) dengan 254 peserta,

## ACCESS TO EDUCATION

### After-School Program

Sampoerna, along with the Social Transformation and Public Awareness Center (STAPA), continued to expand its After School Program ("ASP") to upgrade student qualities and skills through meaningful and fun activities. Program implementation in 2017 incorporated more than 1,875 students, 1,875 parents and 125 teachers from 25 schools. This program has also served Company needs in terms of eliminating child labor in tobacco farming areas where Sampoerna sources its tobacco, as part the implementation of the ALP code. The ASP was carried out during tobacco harvest season to keep children busy with fun and creative learning activities, and was aimed at discouraging them from partaking in the tobacco harvest and curing.

### Education Financial Assistance Program

Sampoerna, along with Putera Sampoerna Foundation (PSF) created the Education Financial Assistance Program, whose main purpose is to assist needy students by providing the funds necessary to extend their education and to create or develop future leaders with strong academic achievements and moral integrity, as well as getting them ready to enter global market competition. By uplifting and providing better access to education for Indonesian students, Sampoerna expects to nurture future talent in global workplaces, particularly in Indonesia. In 2017, the program supported 540 students from across Indonesia in the quest to achieve their dreams of an extended higher education. The program was divided into Student Financial Assistance for University level (Overseas and Local) with 254 participants, Students' Financial Assistance at American College Boarding Schools (Local) for 158 participants, and Students' Scholarship Program for University level (Local)

Program Bantuan Keuangan untuk Pelajar di *American College Boarding School* (Lokal) untuk 158 peserta, dan Program Beasiswa Pelajar untuk Level Universitas (Lokal) untuk 128 peserta di sekolah dan universitas yang berlokasi di US, Shanghai, dan Indonesia (DKI Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Semarang dan Malang). Program ini menghabiskan dana sebesar Rp66 miliar.

for 128 participants in schools and universities located in the US, Shanghai, and Indonesia (DKI Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Semarang and Malang). This program absorbed Rp66 billion in funding.

### Program Perbaikan Infrastruktur Pendidikan

Gempa sebesar 6,5 skala richter melanda Kabupaten Pidie Jaya pada Desember 2016, menyebabkan kerusakan. Salah satu korban adalah Sekolah Dasar Blang Sukon, yang hancur, mempengaruhi 146 siswa dan 24 guru. Gedung komunitas lain juga hancur akibat gempa tersebut.

Sebagai bagian dari program pemulihan, Sampoerna, bersama dengan Aksi Cepat Tanggap *Foundation* (ACT), membantu untuk membangun kembali ruangan sekolah, berdasarkan teknologi konstruksi "tahan-gempa". Pemerintah Daerah Pidie Jaya menyambut baik aksi langsung untuk renovasi sekolah ini, yang menggunakan dana sebesar Rp1,3 miliar.

### Educational Infrastructure Recovery Program

A 6.5 Richter-scaled earthquake struck Pidie Jaya District in December 2016, causing devastation. One of the victims was the Blang Sukon Elementary School, which was razed, affecting 146 students and 24 teachers. Other community buildings were also damaged by the terrible quake.

As an aspect of the recovery program, Sampoerna, together with Aksi Cepat Tanggap Foundation (ACT), helped to rebuild schoolrooms, based on 'earthquake-friendly' building construction technology. Pidie Jaya District government institutions welcomed and appreciated the immediate action of this school recovery program, which was budgeted at Rp1.3 billion.

### Donasi Komputer

Melalui program ini, Sampoerna mendonasikan perangkat komputer kepada banyak pemangku kepentingan di industri tembakau, termasuk petani tembakau, asosiasi pekerja, dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha Sampoerna, yang seringkali memiliki akses terbatas terhadap teknologi tersebut. Perangkat komputer ini dapat digunakan sebagai alat untuk memperdalam dan memperluas keterampilan dasar teknologi mereka. Dengan donasi ini, para petani dan pekerja akan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi guna mendukung dan mengembangkan kemampuan dan pendidikan mereka. Sebanyak tiga puluh komunitas di Jawa, Lombok dan Sulawesi Selatan telah menerima manfaat dari program ini. Beberapa perangkat komputer didonasikan untuk mahasiswa dengan gangguan penglihatan yang sedang melakukan proyek pendidikan di tingkat universitas.

### Donation of Personal Computers

Through this program, Sampoerna contributes personal computer sets to numerous stakeholders in the tobacco industry, such as tobacco farmers, workers' associations, and communities adjacent to Sampoerna operations, which frequently have limited access to such technologies. The computer can be used as a tool to sharpen and broaden local people's technological abilities. These donations will enable farmers, workers and communities to access vital supporting information, improving their education and skills. Thirty communities across Java, Lombok & South Sulawesi benefitted from this program. A number of computers were donated for visibility-impaired students undertaking educational projects at the university level.

Pada tahun 2017, realisasi dari program CSR di masyarakat dan komunitas berjumlah Rp85,2 miliar dengan detail seperti disebutkan di tabel berikut:

In 2017, the realization of CSR Programs in social and community amounted to Rp85.2 billion with detail in the following table:

| No. | NGO<br>NGO | Nama Program<br>Program Name | Jumlah dalam Rupiah<br>Grant approved | Pilar<br>Pillar | Lokasi<br>Location |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) | LEAP-Local Economic Advancement Program | 995,225,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | a. Provinsi Sulawesi Selatan:<br>1. Wilayah Tallo di kota Makassar<br>2. Kabupaten Bulukumba<br>b. Provinsi Maluku Utara:<br>1. Kabupaten Kepulauan Morotai<br>2. Kota Ternate<br>a. South Sulawesi Province:<br>1. Tallo District at Makassar City<br>2. Bulukumba Regency<br>b. North Maluku Province:<br>1. Morotai island Regency<br>2. Ternate City |
| 2 | Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) | STEP UP-SMEs, Tourism and Environment Potentials Upgrading Progaram | 1,194,300,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | a. Provinsi Kalimantan Timur:<br>1. Kota Balikpapan<br>2. Kota Samarinda<br>3. Kota Bontang<br>b. Provinsi Kalimantan Selatan :<br>1. Kota Banjarmasin<br>a. East Kalimanatan Province:<br>1. Balikpapan City<br>2. Kalimantan City<br>3. Bontang City<br>b. South Kalimantan Province:<br>1. Banjarmasin City |
| 3 | Konsorsium Keadilan & Kedamaian | Independent Rural Enterpreneur Network Development for Housewives | 1,331,100,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | Jawa Timur:<br>1. Jombang<br>2. Probolinggo<br>3. Jember<br>4. Malang<br>East Java:<br>1. Jombang<br>2. Probolinggo<br>3. Jember<br>4. Malang |
| 4 | Yayasan Kinerja Hijau | Strengthening Family Economic & Entrepreneurship | 1,653,226,200 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | Area Jawa Timur:<br>Pasuruan<br>1. Sukorejo<br>2. Beji<br>3. Prigen<br>Malang:<br>1. Ngantang<br>Mojokerto<br>1. Delangu<br>2 Jatipasar<br>East Java Area:<br>Pasuruan<br>1. Sukorejo<br>2. Beji<br>3. Prigen<br>Malang<br>1. Ngantang<br>Mojokerto<br>1. Delangu<br>2. Jatipasar |
| 5 | Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) | Capacity Building for Vocational Students towards High Quality Human Resources | 798,660,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | Jawa Barat<br>West Java |
| 6 | Yayasan Bhakti Asdiraa | Empowering Community by Developing Small Business | 1,331,100,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | Jawa Barat<br>West Java |

| No. | NGO<br>NGO | Nama Program<br>Program Name | Jumlah dalam Rupiah<br>Grant approved | Pilar<br>Pillar | Lokasi<br>Location |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Averroes | Innovative Rural Agribusiness Education | 1,663,875,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | Jawa Timur<br>East Java |
| 8 | BEDO | SCORE PLUS | 1,264,500,000 | Peluang Ekonomi<br>Economic Opportunity | Jawa Tengah<br>Jawa Timur<br>Central Java<br>East Java |
| 9 | Transform | Rumah Pintar | 824,600,000 | Pemberdayaan Perempuan<br>Women Empowerment | Nusa Tenggara Barat<br>West Nusa Tenggara |
| 10 | Yayasan IDEP Selaras Alam | CHAMP-Collaborative Habitat Advancement Management Program | 995,225,000 | Tanggap Bencana dan Kesiapsiagaan<br>Disaster Relief and Preparendness | 1. Perlengkapan Sistem Kebersihan Dasar di Sumba Timur, NTT<br>2. Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana dan Keadaan Darurat di Dompu, NTB<br>3. Penanaman Pohon untuk Meningkatkan Perisai alam terhadap Bencana di Klungkung, Bali<br>1. Provision of Basic Sanitation System in East Sumba, NTT<br>2. Disaster Preparedness and Emergency Response Training in Dompu, NTB<br>3. Tree Planting To Increase Vegetable Disaster Bioshields in Klungkung, Bali |
| 11 | Aksi Cepat Tanggap Foundation | Educational Infrastructure Recovery Program | 1,321,216,153 | Tanggap Bencana dan Kesiapsiagaan<br>Disaster Relief and Preparendness | |
| 12 | STAPA Center | ASP-"Lifeskills Education for Elementary Students for the Prevention of Child Labor in Tobacco Farming through After Schools Program | 1,662,500,000 | Akses terhadap pendidikan<br>Access to education | |
| 13 | STAPA Center | English Proviciency Program | 823,302,400 | Akses terhadap pendidikan<br>Access to education | Jawa Timur<br>East Java |
| 14 | STAPA Center | Computer Donation | 126,303,584 | Akses terhadap pendidikan<br>Access to education | |
| 15 | Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN) | English Proviciency Program | 425,344,000 | Akses terhadap pendidikan<br>Access to education | Jawa Barat<br>West Java |
| 16 | Putera Sampoerna Foundation | | 66,500,000,000 | Akses terhadap pendidikan<br>Access to education | |
| 17 | Other Leaf Cost Contribution | | 2,249,910,621 | | |
| **Total** | | | **85,160,387,958** | | |

# Tanggung Jawab Produk
# Product Responsibility

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengepakan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan global dan juga sesuai dengan standar lokal yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia maupun dengan persyaratan dari Philip Morris International (PMI). Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, kami fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses dimulai dari pra-proses, proses, dan pasca-proses ada dalam pengawasan penuh.

Sesuai dengan komitmen kami, mulai dari tahun 2013 sertifikasi sistem manajemen *the Integrated of Indonesia Quailty and Environment Health & Safety* (EHS) telah dilakukan dan selama pengawasan audit di Oktober 2017, operasional Indonesia berhasil mendapatkan versi terbaru (2015) sertifikasi dari *Integrated Quality and EHS Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007. Pada saat yang sama, semua tempat produksi dan aspek kualitas telah mematuhi standar ISO. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

## CONSUMER HEALTH AND SAFETY

As a part of our commitment to focus on customer centricity, the Company ensures that all of products, from raw materials, packaging until finished goods, comply with global regulations as well as local standards set by the Indonesian Government and also aligned with Phillip Morris International (PMI) requirements. To ensure that all required standards are met, we focus on assuring that every stage of processes starting from pre-process, in-process, and post- process are fully under control.

Align with our commitment, starting in 2013 the Integrated Indonesia Quality and Environment Health & Safety (EHS) Management System Certification has been conducted and during the annual surveillance audit in October 2017, Indonesia operations was successfully granted with the new version (2015) of Integrated Quality and EHS Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007 certification. Meanwhile, all of our manufacturing sites and quality aspects are in full compliance with ISO standards. This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet consumers' and customers' requirements.

## KELUHAN KONSUMEN

Dengan konsumen sebagai fokus kami, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan konsumen dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan kepuasan pelanggan akan produk kami, kami melengkapi diri kami dengan saluran umpan balik *customer service*, sebagai alat komunikasi untuk menghubungi PT HM Sampoerna Tbk. Beberapa saluran umpan balik yang digunakan sebagai saluran umpan balik/masukan diletakkan di aplikasi situs Sampoerna: www.sampoerna.com, aplikasi *mobile*, dan juga email yang tertera pada bungkus rokok: suara.konsumen@sampoerna.com. Saluran umpan balik yang disebutkan di atas telah diterapkan di beberapa merek: Magnum Black, A Mild Menthol, dan Dji Sam Soe Mild. Semua pertanyaan dan keluhan akan diterima oleh staf *consumer service* kami, dimana akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Sesuai dengan praktik standar kami, semua keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan solusinya harus disetujui oleh semua fungsi yang berkaitan.

## CONSUMER COMPLAINTS

With consumers at the core, the Company always commits to accommodate consumers' complaints on product and service quality and to transform their feedback into valuable information for continuous improvement.

As a part of our commitment to ensure customer satisfaction on our products, we provide different communication channels for consumer feedback on the Company's website www.sampoerna.com, mobile apps and email suara.konsumen@sampoerna.com, currently featured on the packs of Dji Sam Soe Magnum, Dji Sam Soe Magnum Mild and A Mild Menthol. Consumer service function is available to receive questions and complaints which then further follow up with the related department. In accordance with our standard practices, all complaints must be resolved within a certain timeframe and any solution must be approved by all relevant departments.

Ibu Pelinting
Handroller

## Daftar Kantor Penjualan & Pusat Distribusi

# List of Area Sales Offices & Distribution Centers

| Sumatera Utara / North Sumatra | |
|---|---|
| Air Molek | Jl. Jenderal Sudirman (depan hotel Simpang Raya) Lingkungan I RT 01/RW 01, Kel. Tanjung Gading, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu, Air Molek, Prov Riau 29352 |
| Banda Aceh | Jl. Tengku Imum Leung Bata Km. 2,5 Kel. Panteriek, Kec. Leung Bata, Kodya Banda Aceh, Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 23247 |
| Batam | Komplek Sarana Industrial Point Blok B No. 01, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Batam, Prov. Kepulauan Riau |
| Bukittinggi | Jl. Prof. M Yamin, RW III, Kel/Desa Aur Kuning, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Simpang Taluak, Bukittinggi 11620 |
| Duri | Jl. Stadion No 1 RT 04 RW 06, Kec. Mandau, Kel. Air Jamban, Duri, Riau 28884 |
| Kisaran | Jl. Jend. Sudirman Kel. Bunut, Kec. Kisaran Barat, Kota Kisaran, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara 21261 |
| Langkat | Jl. Jend. Sudirman Km. 39,5 No. 90, Lingkungan II, Kel. Perdamaian, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara 20815 |
| Langsa | Jl. A. Yani No. 123 Gampoeng Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa Aceh Timur 24415 |
| Lhokseumawe | Jl. Medan-Banda Aceh Km.272 Kel. Meunasah Masjid Panggoi, Kec Muara Dua, Kab. Lhokseumawe. Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 24352 |
| Medan 1 | Jl. Gatot Subroto no. 152-154 Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan 20123 |
| Medan 2 | Jl. Pelita Raya Kav.15/No.117 Kawasan Industri Medan Star, Kel. Tanjung Morawa baru Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatra Utara 20362 |
| Meulaboh | Jl. Tengku Dirundeng No. 035 Lk II No 035 RT 2 RW 2, Kel. Rundeng, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat, Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 23616 |
| Padang | Jl. Bypass Teluk Bayur Km16, RT02/RW06, Kel. Koto Panjang Ikur Koto, Kec. Koto Tangah, Kodya Padang, Prov. Sumatera Barat 25176 |
| Padang Sidempuan | Jl. Merdeka No. 484, Kel. Losung Batu, Kec. Padang Sidempuan Utara, Kodya Padang Sidempuan, Prov. Sumatra Utara 22733 |
| Pekanbaru | Jl. Arifin Ahmad No.99, Kel. Tangkerang tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kodya Pekanbaru, Prov. Riau 28282 |
| Pematang Siantar | Jl. Medan Km 6.5 No 234 Simpang Karangsari, Kel. Pondok Sayur Kec. Siantar Martoba, Kodya Pematang Siantar, Prov. Sumatra Utara 21139 |
| Rantau Prapat | Jl. Aek Paing Atas, Kel. Aek Paing, Kec. Rantau Utara - Rantau Prapat 21419 |
| Sibolga | Jl. Raya Padang Sidempuan-Sibolga No. 157, Kel. Sibuluan Nalambok, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah - 22616. |
| Solok | Jl. By Pass RT 001 RW 003, Kel. KTK, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27315 |
| Tanah Karo | Jl. Jamin Ginting No. 98A, Kec.Kabanjahe, Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara |
| Tanjung Pinang | Komplek Metro Industrial Park, Blok E7-8, Jl. Kijang Lama Batu 7, Tanjung Pinang |
| **Sumatera Selatan / South Sumatra** | |
| Bandar Lampung | Jl. Tembesu No.7, Kompleks Pergudangan PT. Vastland Indonesia, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjungkarang Timur, Kodya Bandar Lampung, Prov. Lampung |
| Baturaja | Jl. Garuda, RT/RW : 03 Dusun VII, Desa Air Paoh, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Prov. Sumatera Selatan |

| | |
|---|---|
| Bengkulu | Jl. Kalimantan RT 12 RW 04, Kel. Rawa Makmur Permai, Kec. Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Prov. Bengkulu 38121 |
| Jambi | Komplek Pergudangan PT KLM, Jl. Lingkar Selatan I RT 30 Kav.07, Kel. Paal Merah Kec. Jambi Selatan, Jambi 36139 |
| Kalianda | Jl. Trans Sumatera KM.58, Dusun IV RT. 003, RW. 004 , Desa Kedaton, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung |
| Kotabumi | Jl. Sukarno Hatta 179 A RT.03 RW.06, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara 34511 |
| Lahat | Jl. Baru Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kec. Lahat, Kab. Lahat, Prov. Sumatera Selatan 31414 |
| Lubuk Linggau | Jl. Yos Sudarso no 106 , RT-005 , Kel. Marga Mulya, Kec. Lubuk Linggau Selatan II – Lubuk Linggau, Prov. Sumatera Selatan - 31626 |
| Metro | Jl. AH Nasution, Desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur – Prov. Lampung |
| Muara Bungo | Jl. Soekarno Hatta/Jl. By Pass arah bandara, Desa Sungai Mengkuang. Kec. Rimbo Tengah, Kab. Muara Bungo, Jambi |
| Palembang 1 | Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No. 9, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kodya Palembang, Prov. Sumatera Selatan 30151 |
| Palembang 2 | Jl. Lintas Timur, Desa Muara Baru, Kec. Kayu Agung, Kab. OKI (Depan Komplek Villa Kuda Mas Palembang), Sumatera Selatan |
| Pangkal Pinang | Jl. Kotabumi RT/RW 001/003, Kel. Gajah Mada, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33132 |
| Pringsewu | Jl. Raya Pringsewu-Tanjungkarang, Desa Tambak Rejo, Kec. Gading Rejo, Kab. Pringsewu, Provinsi Lampung |
| Tulang Bawang | Jl. Lintas Timur Sumatera, Desa Banjar Agung (Unit 2), Kab. Tulang Bawang, Prov Lampung |
| **Jakarta** | |
| Bekasi | Jl. Pengasinan Raya no. 288, RT/ RW: 05/ 18, Kel. Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Prov. Jabar 17115 |
| Bogor | Jl. Olympic Raya Kawasan Industri Sentul Kav. B10 Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat 16810 |
| Depok | Rukan Pesona View Blok A No.11 JL. Ir. H Juanda RT 012/028 Kel. Mekarjaya Kec. Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat |
| Jakarta Barat | Jl. Panjang No.3 RT/RW 011/010 Kel Kebon Jeruk Kec Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat Prov DKI Jakarta 11530 |
| Jakarta Pusat | Jl. Angkasa Raya no. 1 - 3, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta. Pusat, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 10720 |
| Jakarta Selatan | Jl. Pasar Minggu Raya no. 60, RT/ RW: 011/ 005, Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu, Kodya Jakarta Selatan, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510 |
| Jakarta Timur | Jl. Rawa Gatel III S No. 34, RT 010 RW 03 Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Kota administrasi Jakarta Timur Prov. DKI Jakarta |
| Jakarta Utara | Jl. Sunter Agung Podomoro Blok NIII No. 7, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kodya Jakarta Utara Prov. DKI Jakarta 14350 |
| Karawang | Jl. Alternatif Tanjungpura - Klari KM 3 Kel Palumbonsari Kec. Karawang Timur Kab. Karawang Jawa Barat |
| Labuan | Jl. Soekarno Hatta Kampung Baturambang RT 002 RW 004 Desa Cibadak Kec. Cibadak Kabupaten Lebak Banten |
| Serang | Jl. Raya Serang-Jakarta, Kp. Pakupatan, RT.02 RW. 03, Kel. Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kab. Serang, Banten 42181 |
| Tangerang | Jl. Sinar Hati Blok N No. 88, Kel. Sukajadi, Kec. Karawaci, Kodya Tangerang, Prov. Banten 15113 |
| **Jawa Barat / West Java** | |
| Bandung 1 | Jl. Soekarno Hatta No. 795, Kel. Cisaranten Wetan, Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung, Prov. Jawa Barat 40294 |
| Bandung 2 | Jl. Raya Ciburuy 171 Kel. Padalarang, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat 40553 |

| | |
|---|---|
| Bandung 3 | Jl. Terusan Kopo Raya No 641, Kel. Pangauban, Kec. Ketapang, Kab. Bandung, Prov Jawa Barat - 40921 |
| Cianjur | Jl.Raya Sukabumi Km.6, Desa Ciwalen, Kec. Warungkondang, Kab. Cianjur, Prov. Jawa Barat 43261 |
| Cirebon | Jl. Raya Pilang No 90 A, RT 001 RW 001 Kel. Pilangsari, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45153 |
| Garut | Jl. Tegal Kurdi No. 99 A, RT 03/ RW 22, Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat 44111 |
| Indramayu | Jl. Raya Rambatan Wetan Blok B, RT. 14, RW. 04, Desa Rambatan Wetan, Kec. Sindang, Kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat 45221 |
| Padalarang | Jl. Raya Ciburuy 171 Kel. Padalarang, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat 40553 |
| Sukabumi | Jl. Raya Pembangunan No.9 RT 01 RW 01 Kel. Babakan Kec. Cibeurum, Kodya Sukabumi, Jawa Barat 43163 |
| Sumedang | Jl. Sebelas April, Desa Ranca Mulya, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat |
| Tasikmalaya | Jl. H. IR. Juanda No. 18 Blok E - 234 Komplek Rukan PT. Tiara Fortuna Tataruang, RT01/RW 04 Kel. Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kodya Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat 46181 |
| **Jawa Tengah / Central Java** | |
| Cilacap | Jl. Gatot Subroto 134, Kel. Guning Simping, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah 53224 |
| Kediri | Jl. Supersemar No 100 - 104, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kodya Kediri, Prov. Jawa Timur, 64127 |
| Madiun | Jl. Raya Nglames No. 130, Desa Nglames, Kec. Madiun, Kab. Madiun, Prov. Jawa Timur 63151 |
| Magelang | Jl. Soekarno Hatta no.12, Kel. Tidar Selatan Kec. Magelang Selatan, Kab. Magelang Provinsi Jawa Tengah - 56125 |
| Pati | Jl. Raya Pati - Tayu KM. 3, Desa Mulyoharjo, Kec. Pati, Provinsi Jawa Tengah 59151 |
| Pekalongan | Jl. Raya Tirto No 669 RT. 025 RW. 005 Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan 51152 |
| Purwokerto | Jl. Gerilya Timur No. 54, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53146 |
| Salatiga | Jl Raya Salatiga Solo KM 6 no 4 Kec. Tengaran Ds Bener Krajan 1 , RT5/RW1 , Kel. Bener 50775 |
| Semarang | Jl. Supriyadi no 9, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurugan, Kota Semarang 50198 |
| Surakarta | Jl. Raya Songgolangit No. 28, RT 01 RW 06, Kel. Gentan, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah 57556 |
| Tegal | Jl. Raya Tegal - Pemalang km 5 No. 48 RT/RW 01/03 Kel. Padaharja Kec. Kramat Kabupaten Tegal 52181 |
| Tuban | Jl. Mastrip I No.1 RT 002 RW 005, Kel. Karang Kec. Semanding, Kab. Tuban, Prov Jawa Timur 62381 |
| Yogyakarta | Jl. Ring Road Barat no 234, Desa Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta 55592 |
| **Jawa Timur / East Java** | |
| Banyuwangi | Jl. Raya Jajang Surat, RT 002, RW 001, Desa Karang Bendo, Kec. Rogojampi, Banyuwangi |
| Denpasar | Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88X, Suwung Kauh, Kel. Desa Pamogan, Kec. Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Prov Bali 80221 |
| Gresik | Jl. Kawasan Industri Gresik Barat IV, Kav Q 18, Desa Romo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur - 61151 |
| Jember | Jl. Wolter Monginsidi No. 884 Dusun Langsepan, RT 02 RW 09, Desa Rowoindah, Kecamatan Ajung, Jember |
| Kupang | Jl. SK Lerik RT 033, RW 011 Kel. Oesapa, Kec. Kepala Lima, Kupang |
| Malang | Jl. Letjend S. Parman No. 44, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Kodya Malang, Prov. Jawa Timur 65122 |

| | |
|---|---|
| Mataram | Jl. TGH Saleh Hambali No. 234, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram 83232 |
| Mojokerto | Jl. Raya Watesumpak No 122, Dsn. Watesumpak RT 006 RW 001 Desa Watesumpak Kec. Trowulan Kab. Mojokerto 61362 |
| Pamekasan | Jl. Raya Sumenep No. 234, Kel. Tambung, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Prov. Jawa Timur 69323 |
| Probolinggo | Jl. Brantas No. 46, Kel. Pilang, Kec. Kademangan, Kodya Probolinggo, Prov. Jawa Timur 67222 |
| Sidoarjo | Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur 61256 |
| Singaraja | Jl. Ngurah Rai No. 9 Kel. Banjar Tegal, Kec. Buleleng, Kab. Singaraja, Prov. Bali 81117 |
| Surabaya | Jl. Kendangsari No. 8 - 10, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kodya Surabaya, Prov. Jawa Timur 60292 |
| **Kawasan Timur Indonesia / East Indonesia** | |
| Ambon | Jl. Laksda Leo Watimena No 50, Waiheru, Kec. Baguala, Nania Ambon 97233 |
| Balikpapan | Jl. M.T. Haryono No. 90, RT 033 (Ring Road), Kel. Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kodya Balikpapan Prov. Kalimantan Timur 76136 |
| Banjarmasin | Jl. A Yani KM 10,4 RT. 02, Desa Sungai Lakum Kec Kertak Hanyar Kab Banjar, Kalimantan Selatan 70654 |
| Barabai | Jl. Brig. Jend.H. Hasan Basri, RT 07/ RW 03, Kel. Bukat, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimatan Selatan 71315 |
| Berau | Jl. S.A. Maulana No.30, Kec. Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur 77311 |
| Gorontalo | Jln. Prof Dr. Jhon Ario Katili No 37 kelurahan Tanggikiki Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo kode Pos 96126 |
| Jayapura | Jl. Kelapa Dua Entrop Jayapura Selatan-Kota Jayapura Papua 99224 |
| Kendari | Jl. Made Sabara II No 1, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kodya Kendari 93111 |
| Makassar 1 | Jl. MT Haryono Kel. Bulu Tempe, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone Sulawesi Selatan 92735 |
| Makassar 2 | Jl. Ir Sutami No 3, Desa/ Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Prov Sulawesi Selatan |
| Manado | Jl. Pingkan Matindas No. 57C (Kompleks Multi Food), Kel. Dendengan Dalam, Kec. Paal Dua, Kodya Manado, Prov. Sulawesi Utara 95127 |
| Palangkaraya | Jl. Nyai Undang No 17, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kotamadya Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah 73111 |
| Palopo | Jl. Jend. Sudirman KM 3, RT 001 RW 003, Kel Binturu Kec Wara Selatan Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan 91959 |
| Palu | Jl. R.E Martadinata KM 8 No 8 Kompleks Pergudangan Palu Indah, Kel. Layana Indah, Kec. Palu Timur Kodya Palu, Prov. Sulawesi Tengah 94111 |
| Pare-pare | Jl. Bau Massepe No. 114, RT 01/RW 05 Kel. Cappa Galung, Kec. Bacukiki, Kodya Pare-pare, Prov. Sulawesi Selatan 91122 |
| Pontianak | Komplek Pergudangan Prima Lestari, Blok E, Jl. Desa Durian, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat |
| Samarinda | Jl. S. Parman No. 12, RT. 031, Kel. Termindung Permai, Kec. Samarinda Utara, Kodya Samarinda Prov. Kalimantan Timur 75117 |
| Sengatta | Komplek Thomas Square Ruko D7, D8, D9 Jl. Yos Sudarso II No 17, Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611 |
| Sintang | Jl. Sintang - Pontianak Dusun Nenak RT 003/RW 001, Desa Balai Agung, Kec. Sungai Tebelian, Kab. Sintang Prov. Kalimantan Barat - 78651 |
| Sorong | Jl. Frans Kaisepo KM 8 (belakang SMEA) Kel. Maleingkedi District, Sorong Timur Sorong Papua Barat |
| Ternate | Jl. Jati Besar No. 9 (Depan SMU 2) Kel. Ubo-Ubo, Kec. Kota Ternate Selatan, Kodya Ternate, Prov. Maluku Utara 97177 |

**Dewan Komisaris dan Direksi**
**Board of Commissioners and Board of Directors**

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Responsibility Statements from the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

# Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is made in truth.

**Jakarta, 5 April 2018**

**DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

**John Gledhill**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Wayan Mertasana Tantra**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

**Niken Kristiawan Rachmad**
Komisaris
Commissioner

**Goh Kok Ho**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**R.B. Permana Agung Dradjattun**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

# Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is made in truth.

**Jakarta, 5 April 2018**

**DIREKSI**
Board of Directors

**Mindaugas Trumpaitis**
Presiden Direktur
President Director

**Andre Dahan**
Direktur
Director

**Michael Scharer**
Direktur
Director

**Mimi Kurniawan**
Direktur
Director

**The Ivan Cahyadi**
Direktur
Director

**Troy J. Modlin**
Direktur
Director

**William Reilly Giff**
Direktur
Director

**Yos Adiguna Ginting**
Direktur Independen
Independent Director

**SAR Sampoerna Rescue**
**Pasuruan, Jawa Timur**

# Laporan Keuangan 2017

2017 Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

# PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
# DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
## *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

## 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
## *DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis
   Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
   Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
   Nomor telepon : 62-21-5151234
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : William Reilly Giff
   Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
   Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
   Nomor telepon : 62-21-5151234
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
***REGARDING***
***THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
***PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. AND SUBSIDIARIES***

*We, the undersigned:*

1. *Name : Mindaugas Trumpaitis*
   *Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta*
   *Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta*
   *Phone number : 62-21-5151234*
   *Title : President Director*
2. *Name : William Reilly Giff*
   *Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta*
   *Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta*
   *Phone number : 62-21-5151234*
   *Title : Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   *b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.*

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/
*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
62C9DAEF216705929
6000 ENAM RIBU RUPIAH

**Mindaugas Trumpaitis**
Presiden Direktur /
*President Director*

**William Reilly Giff**
Direktur /
*Director*

JAKARTA
Maret/*March* 6, 2018

PT HM SAMPOERNA Tbk.
SURABAYA : Jl. Rungkut Industri Raya 18 Surabaya 60293 Telephone (62-31) 8431699 Facsimile (62-31) 8430986
JAKARTA : One Pacific Place 18th fl., Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone (62-21) 5151234 Facsimile (62-21) 5152234

pwc

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF***

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan*
*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*
*T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A180306001/DC2/ANR/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA
6 Maret/*March* 2018

**Andry D Atmadja, S.E., Ak., CPA**
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP.0234

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 31 Desember/ *December* 2017 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **Aset lancar** | | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | 7,501,737 | 2d,4 | 5,056,183 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | 2e,5 | | *Trade receivables* |
| - Pihak ketiga | 3,375,798 | | 3,124,358 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 222,124 | 2w,27 | 198,168 | *Related parties -* |
| Piutang lainnya | | 2e | | *Other receivables* |
| - Pihak ketiga | 180,752 | | 190,079 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 2,316 | 2w,27 | 1,483,815 | *Related parties -* |
| Aset keuangan jangka pendek lainnya | 2,374,246 | 2f,27 | 1,634,332 | *Other short-term financial asset* |
| Persediaan | 18,023,238 | 2h,6 | 19,442,023 | *Inventories* |
| Pajak dibayar dimuka | | 14a | | *Prepaid taxes* |
| - Pajak penghasilan badan | 81 | 2s | - | *Corporate income tax -* |
| - Pajak lain-lain | 1,260,002 | | 974,217 | *Other taxes -* |
| Uang muka pembelian tembakau | 1,025,646 | 29c | 1,377,109 | *Advances for purchase of tobacco* |
| Biaya dibayar dimuka | 155,983 | 7 | 167,212 | *Prepayments* |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 58,430 | 10 | - | *Non-current assets held for sale* |
| **Jumlah aset lancar** | 34,180,353 | | 33,647,496 | ***Total current assets*** |
| **Aset tidak lancar** | | | | ***Non-current assets*** |
| Investasi pada entitas asosiasi | 63,382 | 8 | 62,174 | *Investment in associate* |
| Properti investasi | 481,322 | 2j,9 | 492,349 | *Investment properties* |
| Aset tetap | 6,890,750 | 2i,10 | 6,988,232 | *Fixed assets* |
| Tanah untuk pengembangan | 113,954 | 2m | 114,888 | *Land for development* |
| Aset pajak tangguhan | 333,346 | 2s,14e | 272,268 | *Deferred tax assets* |
| *Goodwill* | 60,423 | 2n,11 | 60,423 | *Goodwill* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1,017,533 | 14d | 870,447 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | 8,960,710 | | 8,860,781 | ***Total non-current assets*** |
| **JUMLAH ASET** | 43,141,063 | | 42,508,277 | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 31 Desember/ *December* 2017 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **Liabilitas jangka pendek** | | | | ***Current liabilities*** |
| Utang usaha dan lainnya | | 2f,12 | | *Trade and other payables* |
| - Pihak ketiga | 2,599,318 | | 2,567,887 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 1,067,123 | 2w,27 | 1,302,730 | *Related parties -* |
| Utang pajak | | 14b | | *Taxes payable* |
| - Pajak penghasilan badan | 599,688 | 2s | 735,290 | *Corporate income tax -* |
| - Pajak lain-lain | 1,268,261 | | 898,492 | *Other taxes -* |
| Akrual | 226,449 | 2f,13 | 176,838 | *Accruals* |
| Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek | 636,581 | 2q,24 | 691,643 | *Employee benefit liabilities - current* |
| Pendapatan tangguhan - jangka pendek | 56,612 | 29a, 29b | 34,830 | *Deferred revenue - current* |
| Liabilitas sewa pembiayaan - jangka pendek | 28,937 | 2l,16 | 20,768 | *Finance lease liabilities - current* |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** | 6,482,969 | | 6,428,478 | ***Total current liabilities*** |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | | ***Non-current liabilities*** |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,239,240 | 2q,24 | 1,806,764 | *Employee benefit liabilities* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 80,530 | 2l,16 | 65,744 | *Finance lease liabilities* |
| Pendapatan tangguhan | 225,339 | 29a, 29b | 32,277 | *Deferred revenue* |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | 2,545,109 | | 1,904,785 | ***Total non-current liabilities*** |
| **Jumlah liabilitas** | 9,028,078 | | 8,333,263 | ***Total liabilities*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | | | ***Equity attributable to the owners of the parent*** |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Modal dasar - 157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa | 465,272 | 17 | 465,272 | *Authorised capital - 157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share Issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares* |
| Tambahan modal disetor | 20,449,204 | 2r,2y,18 | 20,466,910 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 646,254 | 2c | 646,928 | *Cumulative translation adjustments* |
| Ekuitas lainnya | (29,721) | | (29,721) | *Other reserves* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| - Dicadangkan | 95,000 | | 95,000 | *Appropriated -* |
| - Belum dicadangkan | 12,486,976 | | 12,530,625 | *Unappropriated -* |
| **Jumlah ekuitas** | 34,112,985 | | 34,175,014 | ***Total equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 43,141,063 | | 42,508,277 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)*

| | 2017 | Catatan/ *Notes* | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **Penjualan bersih** | 99,091,484 | 2t, 19,20,27 | 95,466,657 | ***Net revenues*** |
| **Beban pokok penjualan** | (74,875,642) | 20,21,27 | (71,611,981) | ***Cost of goods sold*** |
| **Laba kotor** | 24,215,842 | | 23,854,676 | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan | (6,258,145) | 21,27 | (6,097,049) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (1,846,352) | 21,27 | (1,737,275) | *General and administrative expenses* |
| Penghasilan lain-lain | 59,753 | | 267,679 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (73,998) | | (108,713) | *Other expenses* |
| Penghasilan keuangan | 816,778 | 22,27 | 854,068 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (25,533) | 23,27 | (22,324) | *Finance costs* |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 6,461 | 2b,8 | 385 | *Share of net results of associate* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | 16,894,806 | | 17,011,447 | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (4,224,272) | 2s,14c | (4,249,218) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | 12,670,534 | | 12,762,229 | ***Profit for the year*** |
| **Penghasilan komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive income*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss:*** |
| Pengukuran kembali imbalan pascakerja | (248,869) | 2q,24 | (309,867) | *Remeasurement of post-employment benefits* |
| Beban pajak penghasilan terkait | 62,143 | 2s,14e | 77,429 | *Related income tax expense* |
| | (186,726) | | (232,438) | |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:*** |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (674) | 2c | 410 | *Cumulative translation adjustments* |
| **Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak** | (187,400) | | (232,028) | ***Other comprehensive income, net of tax*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | 12,483,134 | | 12,530,201 | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)*

| | 2017 | Catatan/ *Notes* | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba yang diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 12,670,534 | | 12,762,229 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | - | | - | *Non-controlling interest* |
| | 12,670,534 | | 12,762,229 | |
| **Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive income attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 12,483,134 | | 12,530,201 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | - | | - | *Non-controlling interest* |
| | 12,483,134 | | 12,530,201 | |
| **Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)** | 109 | 2x,26 | 110 | ***Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED***
***DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | | Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba belum dicadangkan/ *Retained earnings - unappropriated* | Saldo laba dicadangkan/ *Retained earnings - appropriated* | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments* | Ekuitas lainnya/ *Other reserves* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2016** | | 465,272 | 20,485,848 | 10,358,143 | 90,000 | 646,518 | (29,721) | 32,016,060 | ***Balance as of January 1, 2016*** |
| Pembentukan cadangan wajib | 17 | - | - | (5,000) | 5,000 | - | - | - | *Appropriation for statutory reserve* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | 12,762,229 | - | - | - | 12,762,229 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | (232,438) | - | 410 | - | (232,028) | *Other comprehensive income* |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | - | - | 12,529,791 | - | 410 | - | 12,530,201 | *Total comprehensive income for the year* |
| Penyesuaian biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas | 2y,18 | - | 1,819 | - | - | - | - | 1,819 | *Adjustment of share issuance cost in relation to limited public offering* |
| Pembayaran berbasis saham | 2r,18 | - | (20,757) | - | - | - | - | (20,757) | *Share-based payments* |
| Dividen | 2u,25 | - | - | (10,352,309) | - | - | - | (10,352,309) | *Dividend* |
| **Saldo 31 Desember 2016** | | 465,272 | 20,466,910 | 12,530,625 | 95,000 | 646,928 | (29,721) | 34,175,014 | ***Balance as of December 31, 2016*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | 12,670,534 | - | - | - | 12,670,534 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | (186,726) | - | (674) | - | (187,400) | *Other comprehensive income* |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | - | - | 12,483,808 | - | (674) | - | 12,483,134 | *Total comprehensive income for the year* |
| Pembayaran berbasis saham | 2r,18 | - | (17,706) | - | - | - | - | (17,706) | *Share-based payments* |
| Dividen | 2u,25 | - | - | (12,527,457) | - | - | - | (12,527,457) | *Dividend* |
| **Saldo 31 Desember 2017** | | 465,272 | 20,449,204 | 12,486,976 | 95,000 | 646,254 | (29,721) | 34,112,985 | ***Balance as of December 31, 2017*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 2017 | Catatan/ *Notes* | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas operasi** | | | | ***Cash flows from operating activities*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 108,033,945 | 5,19 | 102,589,715 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (27,049,879) | | (31,009,499) | *Cash payments to suppliers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (4,690,431) | | (4,243,269) | *Cash payments to employees* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (4,337,944) | 14c | (3,826,053) | *Corporate income tax paid* |
| Pembayaran cukai | (57,699,942) | 15 | (50,028,125) | *Excise tax paid* |
| Biaya keuangan | (25,533) | 23 | (22,324) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | 864,745 | 22 | 775,881 | *Finance income* |
| Aktivitas operasi lainnya | 281,354 | | (159,747) | *Other operating activities* |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi** | 15,376,315 | | 14,076,579 | ***Net cash generated from operating activities*** |
| **Arus kas dari aktivitas investasi** | | | | ***Cash flows from investing activities*** |
| Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih | 1,481,410 | 27 | 693,106 | *Receipt of other receivable from related parties - net* |
| Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi | (739,914) | 27 | (284,631) | *Increase in other short-term financial assets to related party* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 23,915 | 10 | 90,806 | *Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as held for sale* |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | 5,253 | | - | *Receipt of dividend from associate* |
| Penerimaan dari pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diberikan | - | 10, 29j | 188,779 | *Proceeds from divestment of subsidiary, net cash released* |
| Pembayaran untuk: | | | | *Payments for:* |
| - Pembelian aset tetap | (1,141,933) | | (1,050,240) | *Purchases of fixed assets -* |
| - Pembangunan properti investasi | (9,780) | 9 | (239) | *Construction of - investment properties* |
| **Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi** | (381,049) | | (362,419) | ***Net cash used in investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 2017 | Catatan/ *Notes* | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan** | | | | ***Cash flows from financing activities*** |
| Pembayaran kembali sewa pembiayaan | (22,255) | 16 | (24,406) | *Repayments of finance leases* |
| Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham | (12,527,457) | 25 | (10,352,309) | *Dividends paid to shareholders* |
| **Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | (12,549,712) | | (10,376,715) | ***Net cash used in financing activities*** |
| **Kenaikan bersih kas dan setara kas** | 2,445,554 | | 3,337,445 | ***Net increase in cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | 5,056,183 | | 1,718,738 | ***Cash and cash equivalents at beginning of the year*** |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | 7,501,737 | 4 | 5,056,183 | ***Cash and cash equivalents at end of the year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 29 Desember 2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang selanjutnya diubah dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 27 April 2016 mengenai perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Anggaran Dasar terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No.57 tanggal 27 April 2017 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perusahaan dan selanjutnya Anggaran Dasar beserta perubahan-perubahannya dinyatakan kembali seluruhnya dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 27 April 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132417 tanggal 2 Mei 2017.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 28.212 orang karyawan tetap (2016: 29.225) (tidak diaudit).

## *1. GENERAL INFORMATION*

*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company were amended by Notarial Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated December 29, 2015 concerning the increase in issued and paid-in capital, further amended by Notarial Deed No. 56 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 27, 2016 concerning the capital changes related to the Company's change in par value per share. The Articles of Association were most recently amended by Notarial Deed No.57 dated April 27, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., concerning the Duties and Authority of the Board of Directors of the Company and further, the Articles of Association and its amendments were fully restated in Notarial Deed No.59 dated April 27, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The latest amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter regarding the change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132417 dated May 2, 2017.*

*The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.*

*The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.*

*As of December 31, 2017, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 28,212 permanent employees (2016: 29,225) (unaudited).*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

*In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

| **Tahun/** ***Year*** | **Keterangan/** ***Description*** | **Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/** ***Total outstanding shares after the transactions*** |
|---|---|---|
| 1994 | Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ *Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares* | 450,000,000 |
| 1996 | Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ *Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share* | 900,000,000 |
| 1999 | Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ *Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share* | 928,000,000 |
| 2001 | Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ *Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share* | 4,640,000,000 |
| | Perolehan kembali 140.000.000 saham/ *Repurchase of 140,000,000 shares* | 4,500,000,000 |
| 2002 | Perolehan kembali 108.130.500 saham/ *Repurchase of 108,130,500 shares* | 4,391,869,500 |
| 2004 | Perolehan kembali 8.869.500 saham/ *Repurchase of 8,869,500 shares* | 4,383,000,000 |
| 2015 | Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ *Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share* | 4,652,723,076 |
| 2016 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ *Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share* | 116,318,076,900 |

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

Lihat Catatan 17 untuk informasi mengenai pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016.

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

*Refer to Note 17 for the detailed information on the change in par value per share from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share in 2016.*

*The Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | **2017 dan/*and* 2016** | |
|---|---|---|
| **Komisaris:** | | ***Commissioners:*** |
| Presiden Komisaris | John Gledhill | *President Commissioner* |
| Wakil Presiden Komisaris | Wayan Mertasana Tantra | *Vice President Commissioner* |
| Komisaris | Niken Kristiawan Rachmad | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Goh Kok Ho | *Independent Commissioners* |
| | Raden Bagus Permana Agung Dradjattun | |

| | **2017** | **2016** | |
|---|---|---|---|
| **Direksi:** | | | ***Directors:*** |
| Presiden Direktur | Mindaugas Trumpaitis | Mindaugas Trumpaitis | *President Director* |
| Direktur | William Reilly Giff *) | Michael Sandritter | *Directors* |
| | Andre Dahan | Andre Dahan | |
| | Ivan Cahyadi | Ivan Cahyadi | |
| | Yos Adiguna Ginting **) | Yos Adiguna Ginting **) | |
| | Michael Scharer | Michael Scharer | |
| | Troy J Modlin | Troy J Modlin | |
| | Mimi Kurniawan | Mimi Kurniawan | |

*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 menyetujui pemberhentian dengan hormat Michael Sandritter dari jabatannya sebagai Direktur dan mengangkat William Reilly Giff sebagai Direktur Perusahaan/*The General Meeting of Shareholders on April 27, 2017, approved the honorable discharge of Michael Sandritter from his position as Director and appointed William Reilly Giff as Director of the Company.*
**) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen/*Acts as Independent Director.*

| | **2017 dan/*and* 2016** | |
|---|---|---|
| **Komite Audit:** | | ***Audit Committee:*** |
| Ketua | Goh Kok Ho | *Chairman* |
| Anggota | Hanafi Usman | *Members* |
| | Raden Bagus Permana Agung Dradjattun | |

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| **Nama perusahaan/ *Company name*** | **Kegiatan usaha/ *Business activity*** | **Domisili/ *Domicile*** | **Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*** | **Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2017 dan/*and* 2016** | | **Jumlah aset/ *Total assets*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Induk/ *Parent*** | **Grup/ *Group*** | **2017** | **2016** |
| PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas | Distribusi rokok/ *Cigarette distribution* | Indonesia | 1989 | 99.99 | 100.0 | 127,443 | 164,207 |
| PT Handal Logistik Nusantara*) | Jasa ekspedisi dan pergudangan/ *Expedition and warehousing* | Indonesia | 1989 | 99.98 | 100.0 | 653 | 653 |

*) Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

| Nama perusahaan/ *Company name* | Kegiatan usaha/ *Business activity* | Domisili/ *Domicile* | Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2017 dan/*and* 2016 | | Jumlah aset/ *Total assets* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Induk/ *Parent* | Grup/ *Group* | 2017 | 2016 |
| PT Sampoerna Indonesia Sembilan | Manufaktur dan perdagangan rokok/ *Cigarette manufacturing and trading* | Indonesia | 2002 | 1.00 | 100.0 | 1,127,456 | 1,442,929 |
| PT Union Sampoerna Dinamika | Perdagangan umum/ *General trading* | Indonesia | 2005 | 99.99 | 100.0 | 10,722 | 66,738 |
| PT Taman Dayu | Pengembangan properti/ *Property development* | Indonesia | 1990 | 99.73 | 100.0 | 241,822 | 245,551 |
| PT Golf Taman Dayu | Wisata dan jasa lapangan golf/*Leisure and golf course services* | Indonesia | 1996 | Nil | 100.0 | 38,203 | 37,575 |
| PT Wahana Sampoerna | Properti, perdagangan dan jasa/*Property, trading and services* | Indonesia | 1989 | 99.94 | 100.0 | 15,937 | 92,298 |
| Sampoerna International Pte. Ltd. | Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/*Equity holdings* | Singapura/ *Singapore* | 1995 | 100.0 | 100.0 | 5,316 | 5,487 |
| PT Harapan Maju Sentosa | Manufaktur dan perdagangan rokok/ *Cigarette manufacturing and trading* | Indonesia | 1989 | 99.99 | 100.0 | 242 | 6,251 |
| PT Persada Makmur Indonesia | Manufaktur dan perdagangan rokok/ *Cigarette manufacturing and trading* | Indonesia | 2003 | 99.00 | 100.0 | 2,780 | 5,432 |

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

*The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2018.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

## *2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

*The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 6, 2018.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.*

*The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Interpretasi standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements*** *(continued)*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards***

*The adoption of the following revised and improved standards and new interpretations that were effective on January 1, 2017 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

- *ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"*
- *ISFAS 32 "Definition and hierarchy of financial accounting standards"*
- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statements"*
- *SFAS 3 "Interim financial statements"*
- *SFAS 24 "Employee benefits"*
- *Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"*
- *Amendment of SFAS 60 "Financial instruments: Disclosures"*

*New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018, are as follows:*

- *Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"*
- *Amendment to SFAS 13 "Investment property"*
- *Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment to SFAS 53 "Share-based payment"*
- *SFAS 69 "Agriculture"*

*Interpretation standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:*

- *ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73 dimana penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements*** *(continued)*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards*** *(continued)*

*New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:*

- *SFAS 71, "Financial instruments"*
- *SFAS 72, "Revenue from contracts with customers"*
- *SFAS 73, "Leases"*
- *SFAS 15, "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"*

*Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 whereby early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.*

***b. Principles of consolidation***

***(1) Subsidiaries***

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

**(2) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

***(1) Subsidiaries*** *(continued)*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

***(2) Associates***

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/ loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**(2) Entitas asosiasi** (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

***(2) Associates*** *(continued)*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

*Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

***c. Foreign currency translation***

***(1) Functional and presentation currency***

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

***(2) Transactions and balances***

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(2) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Foreign currency translation*** *(continued)*

***(2) Transactions and balances*** *(continued)*

*The exchange rates used against the Rupiah as of Desember 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | Rupiah penuh/*Full Rupiah* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| 1 Euro | 16,166 | 14,052 | *1 Euro* |
| 1 Franc Swiss | 13,818 | 13,103 | *1 Swiss Franc* |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 13,550 | 13,470 | *1 United States Dollar* |

**(3) Entitas asing di dalam Grup**

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

***(3) Foreign entities within the Group***

*Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.*

*Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.*

*Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(3) Entitas asing di dalam Grup** (lanjutan)

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Foreign currency translation*** *(continued)*

***(3) Foreign entities within the Group*** *(continued)*

*The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rates:*

| | Rupiah penuh/*Full Rupiah* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Aset dan liabilitas / *Assets and liabilities* | | Laba rugi/ *Profit or loss* | | |
| | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 | |
| 1 Dolar Singapura (”SGD”) | 10,127 | 9,277 | 9,963 | 9,401 | *1 Singapore Dollar (”SGD”)* |

**d. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

***d. Cash and cash equivalents***

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

**e. Piutang usaha dan lainnya**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

***e. Trade and other receivables***

*Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.*

*A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Liabilitas keuangan**

Utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Financial assets and liabilities***

***Financial assets***

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.*

*A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.*

***Financial liabilities***

*Trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Instrumen derivatif keuangan**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**h. Persediaan**

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Financial assets and liabilities*** *(continued)*

***Offsetting financial instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

***g. Derivative financial instruments***

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

***h. Inventories***

*Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Persediaan** (lanjutan)

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**i. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Inventories*** *(continued)*

*A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.*

***i. Fixed assets***

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 4 - 40 | *Buildings and improvements* |
| Mesin dan peralatan | 10 - 15 | *Machinery and equipment* |
| Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | 3 - 10 | *Furniture & fixtures, office and laboratory equipment* |
| Alat-alat pengangkutan | 5 - 16 | *Transportation equipment* |

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

*Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Fixed assets*** *(continued)*

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.*

***j. Investment properties***

*Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.*

***k. Non-current assets held for sale***

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and the sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal groups classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**l. Sewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**m. Tanah untuk pengembangan**

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***l. Leases***

*The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the lessee (the Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charge so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

***m. Land for development***

*Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.*

*The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**n. *Goodwill***

*Goodwill* merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**p. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***n. Goodwill***

*Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversable.*

***o. Impairment of non-financial assets***

*At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.*

*Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

***p. Provisions***

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**q. Imbalan pascakerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***q. Post-employment benefits***

*The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.*

*The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.*

*If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.*

*In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**q. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, ”Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***q. Post-employment benefits*** *(continued)*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.*

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**r. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***r. Share-based payments***

*The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.*

***s. Taxation***

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**s. Perpajakan** (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**u. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**v. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***s. Taxation*** *(continued)*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

***t. Revenue and expense recognition***

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

***u. Dividend distribution***

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

***v. Segment reporting***

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.*

***w. Transactions with related parties***

*The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**x. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**y. Biaya penerbitan saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***w. Transactions with related parties*** *(continued)*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

***x. Earnings per share***

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.*

***y. Share issuance costs***

*Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

***Financial risk factors***

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.*

***a. Currency risk***

*The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat (”USD”).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp2,4 miliar (2016: Rp8,2 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam USD.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Financial risk factors*** *(continued)*

***a. Currency risk*** *(continued)*

*The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.*

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar (“USD”).*

*At December 31, 2017, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company’s profit after tax for the year would have been Rp2.4 billion higher/lower (2016: Rp8.2 billion) as a result of currency translation gains/losses on the remaining USD denominated financial instruments.*

*As of December 31, 2017 and 2016 the Group’s domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:*

| | **2017** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Mata uang asing/*Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)** | | | **Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*** | |
| Aset | | | | | *Assets* |
| Kas dan setara kas | USD 39,118,900 | CHF 13,112,344 | EUR 20,220,305 | 1,038,122 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha dan lainnya | 12,663,501 | - | - | 171,590 | *Trade and other receivables* |
| Jumlah aset | 51,782,401 | 13,112,344 | 20,220,305 | 1,209,712 | *Total assets* |
| Liabilitas | | | | | *Liabilities* |
| Utang usaha dan lainnya | 19,914,683 | 18,916,138 | 21,159,256 | 873,280 | *Trade and other payables* |
| Akrual imbalan kerja | - | 2,086,587 | - | 28,833 | *Accrued employee benefits* |
| Akrual | 236,716 | - | - | 3,208 | *Accruals* |
| Jumlah liabilitas | 20,151,399 | 21,002,725 | 21,159,256 | 905,321 | *Total liabilities* |
| Aset - bersih | USD 31,631,002 | CHF (7,890,381) | EUR (938,951) | 304,391 | *Assets - net* |

## 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

***Financial risk factors*** *(continued)*

### a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

### *a. Currency risk (continued)*

| | 2016 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mata uang asing/*Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*) | | | | | | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| Aset | | | | | | | | *Assets* |
| Kas dan setara kas | USD | 1,961,584 | CHF | - | EUR | 37,774 | 26,953 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha dan lainnya | | 120,664,481 | | - | | - | 1,625,351 | *Trade and other receivables* |
| Jumlah aset | | 122,626,065 | | - | | 37,774 | 1,652,304 | *Total assets* |
| Liabilitas | | | | | | | | *Liabilities* |
| Utang usaha dan lainnya | | 12,784,482 | | 6,194,628 | | 33,515,875 | 724,340 | *Trade and other payables* |
| Akrual imbalan kerja | | - | | 4,520,188 | | - | 59,228 | *Accrued employee benefits* |
| Akrual | | 421,361 | | - | | - | 5,676 | *Accruals* |
| Jumlah liabilitas | | 13,205,843 | | 10,714,816 | | 33,515,875 | 789,244 | *Total liabilities* |
| **Aset - bersih** | USD | 109,420,222 | CHF | (10,714,816) | EUR | (33,478,101) | 863,060 | ***Assets - net*** |

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

*The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2017 and 2016 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 5 Maret 2018, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar Rp1,5 miliar.

*If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2017, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 5, 2018, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by approximately Rp1.5 billion.*

### b. Risiko suku bunga

### *b. Interest rate risk*

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

*The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.*

Grup memiliki risiko suku bunga atas deposito berjangka, piutang lainnya dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp30,7 miliar (2016: Rp29,4 miliar).

*The Group is exposed to interest rate risk on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities. At December 31, 2017, if the interest rate had increased/ decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp30.7 billion (2016: Rp29.4 billion).*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**b. Risiko suku bunga** (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**c. Risiko kredit**

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor pengunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp501,4 miliar (2016: Rp486,1 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Financial risk factors*** *(continued)*

***b. Interest rate risk*** *(continued)*

*The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

***c. Credit risk***

*The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.*

*The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.*

*Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2017 amounted to Rp501.4 billion (2016: Rp486.1 billion).*

*Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.*

*Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29c.*

*The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**d. Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Financial risk factors*** *(continued)*

***d. Liquidity risk***

*Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.*

*The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).*

| | **Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari 1 tahun/ *No later than 1 year*** | **Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*** | **Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **31 Desember 2017** | | | | | ***December 31, 2017*** |
| Utang usaha dan lainnya | 3,666,441 | - | - | 3,666,441 | *Trade and other payables* |
| Akrual imbalan kerja | 589,011 | - | - | 589,011 | *Accrued employee benefits* |
| Akrual | 226,449 | - | - | 226,449 | *Accruals* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 38,140 | 36,220 | 56,393 | 130,753 | *Finance lease liabilities* |
| Jumlah | 4,520,041 | 36,220 | 56,393 | 4,612,654 | *Total* |

| | **Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari 1 tahun/ *No later than 1 year*** | **Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*** | **Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **31 Desember 2016** | | | | | ***December 31, 2016*** |
| Utang usaha dan lainnya | 3,870,617 | - | - | 3,870,617 | *Trade and other payables* |
| Akrual imbalan kerja | 638,975 | - | - | 638,975 | *Accrued employee benefits* |
| Akrual | 176,838 | - | - | 176,838 | *Accruals* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 28,002 | 27,181 | 48,631 | 103,814 | *Finance lease liabilities* |
| Jumlah | 4,714,432 | 27,181 | 48,631 | 4,790,244 | *Total* |

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Fair value estimation***

*The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*
*(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*

*(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

*(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Offsetting financial instruments***

*The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:*

| | Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ *Gross amounts of recognised financial assets* | Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position* | Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan / *Net amounts of financial assets presented in the consolidated statements of financial position* | Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement* | Jumlah neto/ *Net amount* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2017** | | | | | | ***December 31, 2017*** |
| Aset keuangan jangka pendek lainnya | 2,391,977 | (17,731) | 2,374,246 | - | 2,374,246 | *Other short-term financial asset* |
| **31 Desember 2016** | | | | | | ***December 31, 2016*** |
| Piutang lainnya | | | | | | *Other receivables* |
| - Instrumen keuangan derivatif | 22,471 | - | 22,471 | (22,471) | - | *Derivative financial instruments -* |
| Aset keuangan jangka pendek lainnya | 1,695,249 | (60,917) | 1,634,332 | - | 1,634,332 | *Other short-term financial asset* |
| | 1,717,720 | (60,917) | 1,656,803 | (22,471) | 1,634,332 | |

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

## 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

## *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Capital management*

*The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Kas | 53,961 | 204,040 | *Cash on hand* |
| Bank | 1,650,209 | 139,324 | *Cash in banks* |
| Deposito berjangka | 5,797,567 | 4,712,819 | *Time deposits* |
| Jumlah | 7,501,737 | 5,056,183 | *Total* |

### a. Bank / *a. Cash in banks*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| - Standard Chartered Bank | 605,264 | 7,312 | *Standard Chartered Bank -* |
| - Deutsche Bank AG | 254,549 | 86,899 | *Deutsche Bank AG -* |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 58,112 | 3,080 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -* |
| - PT Bank Central Asia Tbk. | 19,605 | 1,404 | *PT Bank Central Asia Tbk. -* |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 4,350 | 4,453 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -* |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 2,694 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk. -* |
| - Citibank N.A | 2,452 | 2,727 | *Citibank N.A -* |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 996 | 3,192 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk. -* |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 935 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -* |
| - PT Bank UOB Indonesia | 584 | 1,057 | *PT Bank UOB Indonesia -* |
| - Lain-lain | 39 | 40 | *Others -* |
| Jumlah | 949,580 | 110,164 | *Total* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| - Deutsche Bank AG | 191,113 | 26,967 | *Deutsche Bank AG -* |
| - Lain-lain | 38 | 68 | *Others -* |
| Swiss Franc | | | *Swiss Franc* |
| - Deutsche Bank AG | 181,187 | - | *Deutsche Bank AG -* |
| Euro | | | *Euro* |
| - Deutsche Bank AG | 326,873 | 531 | *Deutsche Bank AG -* |
| Mata uang asing lainnya | 1,418 | 1,594 | *Other foreign currencies* |
| Jumlah | 700,629 | 29,160 | *Total* |
| Jumlah bank | 1,650,209 | 139,324 | *Total cash in banks* |

## 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| - PT Bank OCBC NISP Tbk. | 1,750,000 | 2,080,000 | *PT Bank OCBC NISP Tbk. -* |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 1,650,000 | 500,000 | *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -* |
| - PT Bank UOB Indonesia | 785,000 | 400,000 | *PT Bank UOB Indonesia -* |
| - PT Bank DBS Indonesia | 650,000 | 635,000 | *PT Bank DBS Indonesia -* |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 400,000 | 970,000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk. -* |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 200,000 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -* |
| - Deutsche Bank AG | 23,000 | 123,000 | *Deutsche Bank AG -* |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 817 | 4,819 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -* |
| Jumlah | 5,458,817 | 4,712,819 | *Total* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 271,000 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk. -* |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 67,750 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -* |
| Jumlah | 338,750 | - | *Total* |
| Jumlah deposito berjangka | 5,797,567 | 4,712,819 | *Total time deposits* |

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Deposito Rupiah | 3.00% - 7.00% | 3.70% - 8.85% | *Rupiah Deposit* |
| Deposito Dolar Amerika Serikat | 0.70% - 1.75% | - | *United States Dollar Deposit* |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 3,388,384 | 3,130,256 | *Third parties* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (12,586) | (5,898) | *Provision for impairment of trade receivables* |
| Pihak ketiga - bersih | 3,375,798 | 3,124,358 | *Third parties - net* |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h) | 222,124 | 198,168 | *Related parties (Note 27h)* |
| Jumlah | 3,597,922 | 3,322,526 | *Total* |

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

*Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.*

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 3,395,317 | 2,992,503 | *Not yet due* |
| Jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 158,949 | 303,169 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 22,205 | 16,722 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 5,437 | 2,252 | *61 - 90 days* |
| > 90 hari | 28,600 | 13,778 | *> 90 days* |
| Jumlah | 3,610,508 | 3,328,424 | *Total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (12,586) | (5,898) | *Provision for impairment of trade receivables* |
| Bersih | 3,597,922 | 3,322,526 | *Net* |

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp202.605 (2016: Rp330.023) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

*As of December 31, 2017, trade receivables of Rp202,605 (2016: Rp330,023) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp501,4 miliar per 31 Desember 2017 (2016: Rp486,1 miliar).

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp501.4 billion as of December 31, 2017 (2016: Rp486.1 billion).*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 5,898 | 5,525 | *Beginning balance* |
| Penambahan penyisihan | 9,975 | 3,061 | *Provision raised* |
| Penghapusan | (3,287) | (2,688) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 12,586 | 5,898 | *Ending balance* |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.*

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.*

## 6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Barang jadi | 3,448,931 | 2,831,565 | *Finished goods* |
| Barang dalam proses | 287,551 | 268,903 | *Work in progress* |
| Bahan baku | 9,008,624 | 11,741,285 | *Raw materials* |
| Pita cukai | 4,276,829 | 3,458,224 | *Excise tax* |
| Suku cadang | 168,878 | 177,699 | *Spare parts* |
| Bahan pembantu dan lainnya | 1,517 | 1,713 | *Sub-materials and others* |
| Persediaan dalam perjalanan | 174,305 | 189,508 | *Goods in transit* |
| | 17,366,635 | 18,668,897 | |
| Barang dagangan | 825,188 | 899,844 | *Merchandise inventory* |
| Jumlah | 18,191,823 | 19,568,741 | *Total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar | (194,101) | (152,980) | *Provision for obsolete and slow moving inventories* |
| Bersih | 17,997,722 | 19,415,761 | *Net* |
| Tanah dan bangunan untuk dijual | 25,516 | 26,262 | *Land and buildings held for sale* |
| Jumlah persediaan | 18,023,238 | 19,442,023 | *Total inventories* |

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 152,980 | 161,381 | *Beginning balance* |
| Penambahan penyisihan | 372,205 | 330,470 | *Provision raised* |
| Penghapusan | (331,084) | (338,871) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 194,101 | 152,980 | *Ending balance* |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.*

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri *(all industrial risks)*, termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo,* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: USD4,0 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.4 billion as of December 31, 2017 (2016: USD4.0 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

## 6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp68.815.886 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp66.306.228).

## *6. INVENTORIES (continued)*

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp68,815,886 for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp66,306,228).*

## 7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAYMENTS*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Sewa | 84,400 | 95,576 | *Rent* |
| Asuransi | 54,527 | 50,371 | *Insurance* |
| Iklan dan promosi | 5,710 | 9,134 | *Advertising and promotion* |
| Lain-lain | 11,346 | 12,131 | *Others* |
| Jumlah | 155,983 | 167,212 | *Total* |

## 8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

## *8. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

*Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.*

## 9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 31,549 | - | - | 31,549 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 516,192 | - | 2,910 | 519,102 | *Buildings and improvements* |
| Jumlah | 547,741 | - | 2,910 | 550,651 | *Total* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 237 | 9,780 | (2,910) | 7,107 | *Construction in progress* |
| Jumlah biaya perolehan | 547,978 | 9,780 | - | 557,758 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | (55,629) | (20,807) | - | (76,436) | *Buildings and improvements* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (55,629) | (20,807) | - | (76,436) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku bersih** | 492,349 | | | 481,322 | ***Net book value*** |

## 9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 31,549 | - | - | 31,549 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 513,487*) | - | 2,705 | 516,192*) | *Buildings and improvements* |
| Jumlah | 545,036 | - | 2,705 | 547,741 | *Total* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 2,703 | 239 | (2,705) | 237 | *Construction in progress* |
| Jumlah biaya perolehan | 547,739 | 239 | - | 547,978 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | (34,872) | (20,757) | - | (55,629) | *Buildings and improvements* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (34,872) | (20,757) | - | (55,629) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku bersih** | 512,867 | | | 492,349 | ***Net book value*** |

*) Properti investasi sebesar Rp92.749 telah direklasifikasi ke aset tetap

*) *Investment property of Rp92,749 has been reclassified to fixed asset*

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 87,6% (2016: 99,9%).

*As of December 31, 2017, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 87.6% (2016: 99.9%).*

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia (“PMID”), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a dan 29b).

*The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia (“PMID”), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a and 29b).*

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp48,9 miliar (2016: Rp45,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

*Rental income from the investment properties of Rp48.9 billion (2016: Rp45.6 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporannya tanggal 10 Januari 2017 adalah sebesar Rp664,4 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

*As at December 31, 2016, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Ruky, Safrudin & Rekan in their report dated January 10, 2017 was Rp664.4 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.*

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017.

*Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of December 31, 2017.*

## 10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 278,534 | 11,380 | - | - | 289,914 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 2,769,149 | 101,910 | (17,476) | 342,182 | 3,195,765 | *Buildings and improvements* |
| Mesin dan peralatan | 6,151,748 | - | (33,872) | 523,199 | 6,641,075 | *Machinery and equipment* |
| Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | 1,071,304 | - | (157,278) | 221,942 | 1,135,968 | *Furniture & fixtures, office and laboratory equipment* |
| Alat-alat pengangkutan | 115,176 | 1,198 | - | (106,693) | 9,681 | *Transportation equipment* |
| Aset tetap dalam pembangunan | | | | | | *Construction in progress* |
| - Bangunan dan prasarana | 273,842 | 209,421 | - | (342,182) | 141,081 | *Buildings and - improvements* |
| - Mesin dan peralatan | 615,456 | 384,704 | - | (523,199) | 476,961 | *Machinery and equipment -* |
| - Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | 233,730 | 92,292 | - | (221,942) | 104,080 | *Furniture & fixtures, office - and laboratory equipment* |
| Jumlah | 11,508,939 | 800,905 | (208,626) | (106,693) | 11,994,525 | *Total* |
| Sewa pembiayaan | | | | | | *Finance leases* |
| Alat-alat pengangkutan | 136,844 | 48,956 | (33,588) | - | 152,212 | *Transportation equipment* |
| Jumlah biaya perolehan | 11,645,783 | 849,861 | (242,214) | (106,693) | 12,146,737 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | (1,157,914) | (165,608) | 17,228 | - | (1,306,294) | *Buildings and improvements* |
| Mesin dan peralatan | (2,599,889) | (529,104) | 29,097 | - | (3,099,896) | *Machinery and equipment* |
| Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | (806,729) | (129,312) | 141,765 | - | (794,276) | *Furniture & fixtures, office and laboratory equipment* |
| Alat-alat pengangkutan | (38,622) | (16,530) | - | 48,263 | (6,889) | *Transportation equipment* |
| Jumlah | (4,603,154) | (840,554) | 188,090 | 48,263 | (5,207,355) | *Total* |
| Sewa pembiayaan | | | | | | *Finance leases* |
| Alat-alat pengangkutan | (54,397) | (24,298) | 30,063 | - | (48,632) | *Transportation equipment* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (4,657,551) | (864,852) | 218,153 | 48,263 | (5,255,987) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku bersih** | 6,988,232 | | | | 6,890,750 | ***Net book value*** |

Pada tanggal 31 Desember 2017, alat - alat pengangkutan direklasifikasi dari aset tetap menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar Rp58,4 miliar.

*As at December 31, 2017, transportation equipment was reclassified from fixed assets to non-current asset held-for-sale with a net book value of Rp58.4 billion.*

## 10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 278,534 | - | - | - | 278,534 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 2,559,120*) | 144,322 | (8,522) | 74,229 | 2,769,149*) | *Buildings and improvements* |
| Mesin dan peralatan | 5,536,369 | - | (47,604) | 662,983 | 6,151,748 | *Machinery and equipment* |
| Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | 964,931 | - | (54,490) | 160,863 | 1,071,304 | *Furniture & fixtures, office and laboratory equipment* |
| Alat-alat pengangkutan | 112,873 | 2,303 | - | - | 115,176 | *Transportation equipment* |
| Aset tetap dalam pembangunan | | | | | | *Construction in progress* |
| - Bangunan dan prasarana | 109,072 | 238,999 | - | (74,229) | 273,842 | *Buildings and - improvements* |
| - Mesin dan peralatan | 570,032 | 708,407 | - | (662,983) | 615,456 | *Machinery and equipment -* |
| - Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | 193,508 | 201,085 | - | (160,863) | 233,730 | *Furniture & fixtures, office - and laboratory equipment* |
| Jumlah | 10,324,439 | 1,295,116 | (110,616) | - | 11,508,939 | *Total* |
| Sewa pembiayaan | | | | | | *Finance leases* |
| Alat-alat pengangkutan | 112,265 | 53,277 | (28,698) | - | 136,844 | *Transportation equipment* |
| Jumlah biaya perolehan | 10,436,704 | 1,348,393 | (139,314) | - | 11,645,783 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | (1,014,559) | (151,010) | 7,655 | - | (1,157,914) | *Buildings and improvements* |
| Mesin dan peralatan | (2,206,788) | (435,255) | 42,154 | - | (2,599,889) | *Machinery and equipment* |
| Perabot, peralatan kantor dan laboratorium | (755,652) | (105,200) | 54,123 | - | (806,729) | *Furniture & fixtures, office and laboratory equipment* |
| Alat-alat pengangkutan | (31,270) | (7,352) | - | - | (38,622) | *Transportation equipment* |
| Jumlah | (4,008,269) | (698,817) | 103,932 | - | (4,603,154) | *Total* |
| Sewa pembiayaan | | | | | | *Finance leases* |
| Alat-alat pengangkutan | (54,510) | (25,345) | 25,458 | - | (54,397) | *Transportation equipment* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (4,062,779) | (724,162) | 129,390 | - | (4,657,551) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku bersih** | 6,373,925 | | | | 6,988,232 | ***Net book value*** |

*) Aset tetap sebesar Rp92.749 telah direklasifikasi dari properti investasi

*) *Fixed asset of Rp92,749 has been reclassified from investment property*

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,1 triliun (2016: Rp1,8 triliun).

*As at December 31, 2017, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.1 trillion (2016: Rp1.8 trillion).*

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*There are no fixed assets pledged as collateral.*

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 35,4% (2016: 76,2%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap yang diakui dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

*As at December 31, 2017, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 35.4% (2016: 76.2%). Construction in progress is expected to be completed gradually from 2018 until 2020.*

*Gain on disposal of fixed assets and assets of disposal groups classified as held for sale, for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Hasil penjualan | 23,915 | 90,806 | *Proceeds of sale* |
| Nilai buku bersih | (20,536) | (10,972) | *Net book value* |
| Jumlah | 3,379 | 79,834 | *Total* |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*The depreciation expenses were allocated as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 664,547 | 549,073 | *Cost of goods sold* |
| Beban penjualan | 137,296 | 110,336 | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 63,009 | 64,753 | *General and administrative expenses* |
| Jumlah | 864,852 | 724,162 | *Total* |

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo,* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: USD4,0 milliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.4 billion as of December 31, 2017 (2016: USD4.0 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

*The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp3.850,6 miliar (2016: Rp2.877,0 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

*As at December 31, 2017, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp3,850.6 billion (2016: Rp2,877.0 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.*

## 11. *GOODWILL*

*Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

## *11. GOODWILL*

*Goodwill as of December 31, 2017 and 2016 is Rp60.4 billion.*

*Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.*

## 12. UTANG USAHA DAN LAINNYA / *12. TRADE AND OTHER PAYABLES*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 2,599,318 | 2,567,887 | *Third parties* |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k) | 1,067,123 | 1,302,730 | *Related parties (Note 27k)* |
| Jumlah | 3,666,441 | 3,870,617 | *Total* |

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.*

*Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.*

## 13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Iklan dan promosi | 132,898 | 61,491 | *Advertising and promotion* |
| Biaya produksi | 55,889 | 78,874 | *Production costs* |
| Distribusi | 13,380 | 9,807 | *Distribution* |
| Honorarium tenaga ahli | 5,500 | 9,200 | *Professional fees* |
| Lain-lain | 18,782 | 17,466 | *Others* |
| Jumlah | 226,449 | 176,838 | *Total* |

## 14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

### a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | | | *Corporate income tax* |
| - Tahun pajak 2017 | 81 | - | *Fiscal year 2017 -* |
| Pajak lain-lain | | | *Other taxes* |
| - Pajak Pertambahan Nilai | 1,258,043 | 971,806 | *Value Added Taxes -* |
| - Lainnya | 1,959 | 2,411 | *Others -* |
| Jumlah | 1,260,002 | 974,217 | *Total* |

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***14. TAXATION*** *(continued)*

**b. Utang pajak** / ***b. Taxes payable***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | | | *Corporate income tax* |
| - Pasal 25 | 319,581 | 315,635 | *Article 25 -* |
| - Pasal 29 | 280,107 | 419,655 | *Article 29 -* |
| Jumlah | 599,688 | 735,290 | *Total* |
| Pajak lain-lain | | | *Other taxes* |
| - Pajak Pertambahan Nilai | 1,227,043 | 856,851 | *Value Added Taxes -* |
| - Pajak penghasilan lainnya | 41,025 | 41,419 | *Other withholding taxes -* |
| - Lainnya | 193 | 222 | *Others -* |
| Jumlah | 1,268,261 | 898,492 | *Total* |

**c. Beban pajak penghasilan** / ***c. Income tax expense***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Kini | 3,957,682 | 4,008,114 | *Current* |
| Tangguhan | 204 | 39,789 | *Deferred* |
| Penyesuaian periode lalu | 26,594 | 1,915 | *Prior period adjustment* |
| Jumlah | 3,984,480 | 4,049,818 | *Total* |
| **Entitas anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Kini | 239,405 | 189,182 | *Current* |
| Tangguhan | 861 | 10,198 | *Deferred* |
| Penyesuaian periode lalu | (474) | 20 | *Prior period adjustment* |
| Jumlah | 239,792 | 199,400 | *Total* |
| **Konsolidasian** | | | ***Consolidated*** |
| Kini | 4,197,087 | 4,197,296 | *Current* |
| Tangguhan | 1,065 | 49,987 | *Deferred* |
| Penyesuaian periode lalu | 26,120 | 1,935 | *Prior period adjustment* |
| Jumlah | 4,224,272 | 4,249,218 | *Total* |

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 16,894,806 | 17,011,447 | *Consolidated profit before income tax* |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 4,232,325 | 4,274,393 | *Tax calculated at applicable tax rate* |

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***14. TAXATION*** *(continued)*

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Dampak pajak atas: | | | *Tax effects of:* |
| - Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | (1,615) | (96) | *Share of net results of associate* - |
| - Penghasilan kena pajak final | (212,349) | (175,965) | *Income subject to final tax* - |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan | 178,454 | 139,860 | *Non-deductible expenses* - |
| - Penghasilan dividen | 1,313 | - | *Dividend income* - |
| - Rugi fiskal yang tidak diakui | 24 | 8,202 | *Unrecognised fiscal loss* - |
| - Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu | - | 889 | *Prior year deferred tax adjustment* - |
| Penyesuaian periode lalu | 26,120 | 1,935 | *Prior period adjustment* |
| Beban pajak penghasilan | 4,224,272 | 4,249,218 | *Income tax expense* |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 16,894,806 | 17,011,447 | *Consolidated profit before income tax* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan | (875,028) | (789,492) | *Profit of subsidiaries before income tax* |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | (6,461) | (385) | *Share of net results of associate* |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 16,013,317 | 16,221,570 | *Profit before income tax attributable to the Company* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 185,181 | 152,008 | *Post-employment benefit obligations* |
| Akrual | (65,802) | 38,494 | *Accruals* |
| Biaya ditangguhkan | (463) | (436) | *Deferred charges* |
| Aset tetap | (102,026) | (328,467) | *Fixed assets* |
| Pembayaran berbasis saham | (17,706) | (20,757) | *Share-based payments* |
| Beda permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 660,321 | 573,990 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan dividen | 5,253 | - | *Dividend income* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final: | | | *Income already subject to final tax:* |
| - Bunga | (782,526) | (548,373) | *Interest* - |
| - Sewa | (64,818) | (55,574) | *Rent* - |
| Penghasilan kena pajak Perusahaan | 15,830,731 | 16,032,455 | *Taxable income of the Company* |

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION*** *(continued)*

***c. Income tax expense*** *(continued)*

*The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak penghasilan - kini | | | *Income tax expense - current* |
| - Perusahaan | 3,957,682 | 4,008,114 | *The Company -* |
| - Entitas anak | 239,405 | 189,182 | *Subsidiaries -* |
| Jumlah | 4,197,087 | 4,197,296 | *Total* |
| Dikurangi pembayaran pajak penghasilan | | | *Less payments of income taxes* |
| - Perusahaan | 3,757,402 | 3,642,100 | *The Company -* |
| - Entitas anak | 159,659 | 135,541 | *Subsidiaries -* |
| Jumlah | 3,917,061 | 3,777,641 | *Total* |
| Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 | | | *Corporate income tax payable Article 29* |
| - Perusahaan | 200,280 | 366,014 | *The Company -* |
| - Entitas anak | 79,827 | 53,641 | *Subsidiaries -* |
| Jumlah | 280,107 | 419,655 | *Total* |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan | | | *Prepaid corporate income tax* |
| - Entitas anak | 81 | - | *Subsidiaries -* |
| Jumlah | 81 | - | *Total* |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.*

Kantor Pajak pada saat ini sedang melakukan pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 dan 2015. Hasil pemeriksaan tersebut belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

*The tax office is currently conducting a normal tax audit on the Company's corporate income tax for fiscal years 2014 and 2015. The result of the tax audit is not known up to the date of these consolidated financial statements.*

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Surat ketetapan pajak**

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya") | | |
| - Perusahaan | 535,070 | 566,072 |

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan Februari 2016, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Pajak ini, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2016. Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima surat keputusan Mahkamah Agung yang menolak seluruh Peninjauan Kembali Perusahaan. Perusahaan telah membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

***14. TAXATION** (continued)*

***d. Tax assessment letters***

*Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")*
*The Company -*

*Fiscal Year 2008*

*In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The tax office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. In March 2015, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court and in February 2016 the Tax Court rejected the Company's entire appeal. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court in May 2016. In April 2017, the Company received the Supreme Court's decision letter which rejected the Company's entire judicial review. The Company has charged the amount as expense in the 2017 consolidated statement of profit or loss.*

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sejumlah Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak senilai Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sejumlah Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak senilai Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

***14. TAXATION*** *(continued)*

***d. Tax assessment letters*** *(continued)*

*Fiscal Year 2011*

*In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The tax office has issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016. The result of the appeal is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.*

*Fiscal Year 2010*

*In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which has been paid and charged as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the tax office in April 2015. The tax office has issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016. The result of the appeal is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.*

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***14. TAXATION** (continued)*

**e. Pajak penghasilan tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***e. Deferred income tax***

*The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:*

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*** | **Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*** | **Pelepasan anak perusahaan/ *Divestment of subsidiary*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Akrual | 48,700 | (2,771) | - | - | 45,929 | *Accruals* |
| Akrual imbalan kerja | 151,934 | (13,680) | - | - | 138,254 | *Accrued employee benefits* |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 461,491 | 46,296 | 62,138 | - | 569,925 | *Post-employment benefit obligations* |
| Biaya ditangguhkan | 1,147 | (116) | - | - | 1,031 | *Deferred charges* |
| Aset tetap | (394,599) | (25,507) | - | - | (420,106) | *Fixed assets* |
| Pembayaran berbasis saham | 1,515 | (4,426) | - | - | (2,911) | *Share-based payments* |
| Jumlah | 270,188 | (204) | 62,138 | - | 332,122 | *Total* |
| **Entitas anak** | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Aset pajak tangguhan | 2,080 | (861) | 5 | - | 1,224 | *Deferred tax assets* |
| **Konsolidasian** | | | | | | ***Consolidated*** |
| Aset pajak tangguhan | 272,268 | (1,065) | 62,143 | - | 333,346 | *Deferred tax assets* |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*** | **Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*** | **Pelepasan anak perusahaan/ *Divestment of subsidiary*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Akrual | 52,551 | (3,851) | - | - | 48,700 | *Accruals* |
| Akrual imbalan kerja | 138,459 | 13,475 | - | - | 151,934 | *Accrued employee benefits* |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 346,196 | 38,002 | 77,293 | - | 461,491 | *Post-employment benefit obligations* |
| Biaya ditangguhkan | 1,256 | (109) | - | - | 1,147 | *Deferred charges* |
| Aset tetap | (312,482) | (82,117) | - | - | (394,599) | *Fixed assets* |
| Pembayaran berbasis saham | 6,704 | (5,189) | - | - | 1,515 | *Share-based payments* |
| Jumlah | 232,684 | (39,789) | 77,293 | - | 270,188 | *Total* |
| **Entitas anak** | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Aset pajak tangguhan | 3,081 | (10,198) | 136 | 9,061 | 2,080 | *Deferred tax assets* |
| **Konsolidasian** | | | | | | ***Consolidated*** |
| Aset pajak tangguhan | 235,765 | (49,987) | 77,429 | 9,061 | 272,268 | *Deferred tax assets* |

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Pajak penghasilan tangguhan** (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan: | | |
| - dalam 12 bulan | 179,019 | 150,956 |
| - setelah 12 bulan | 154,327 | 121,312 |
| | 333,346 | 272,268 |

***14. TAXATION*** *(continued)*

***e. Deferred income tax*** *(continued)*

*The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:*

| | |
|---|---|
| *Deferred tax assets to be recovered:* | |
| *within 12 months* | - |
| *after more than 12 months* | - |

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***f. Tax administration in Indonesia***

*The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**15. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), entitas anak, menerima surat ketetapan Kepabeanan dan Cukai periode 1 Januari 2013 sampai 31 Juli 2015 sebesar Rp25,7 miliar. SIS telah membayar seluruh ketetapan tersebut dan membukukan sebesar Rp19,0 miliar sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2016. SIS mengajukan banding sebesar Rp6,7 miliar kepada Pengadilan Pajak di bulan April 2016. Pada bulan Februari 2017, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak dan mengabulkan seluruh permohonan banding SIS.

***15. EXCISE TAX PAYABLE***

*Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.*

*In February and March 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), a subsidiary, received audit assessment letters related to Customs and Excise for the period of January 1, 2013 to July 31, 2015 of Rp25.7 billion. SIS has fully paid the assessment and charged Rp19.0 billion as expense in the 2016 consolidated statement of profit or loss. SIS has filed an appeal for the amount of Rp6.7 billion to the Tax Court in April 2016. In February 2017, the Tax Court has issued Tax Court Decision Letters and accepted the appeal entirely.*

## 16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *16. FINANCE LEASE LIABILITIES*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum: | | | *Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:* |
| - Tidak lebih dari 1 tahun | 38,140 | 28,002 | *No later than 1 year -* |
| - Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun | 92,613 | 75,812 | *More than 1 year and up to 5 years -* |
| Jumlah | 130,753 | 103,814 | *Total* |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan | (21,286) | (17,302) | *Future finance charges on finance leases* |
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan | 109,467 | 86,512 | *Present value of finance lease liabilities* |
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan | | | *Present value of finance lease liabilities* |
| - Tidak lebih dari 1 tahun | 28,937 | 20,768 | *No later than 1 year -* |
| - Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun | 80,530 | 65,744 | *More than 1 year and up to 5 years -* |
| | 109,467 | 86,512 | |

Seluruh sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

*All the finance leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.*

## 17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:*

| Pemegang saham/ *Shareholders* | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah/ *Amount* |
|---|---|---|---|
| PT Philip Morris Indonesia | 107,594,221,125 | 92.50 | 430,377 |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (individually less than 5%)* | 8,723,855,775 | 7.50 | 34,895 |
| Modal saham yang beredar/ *Outstanding share capital* | 116,318,076,900 | 100.00 | 465,272 |

**17. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 14 Juni 2016 oleh BEI.

Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian Perindustrian pada tanggal 27 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp5 miliar, sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

***17. SHARE CAPITAL** (continued)*

*Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved the change in par value per share from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share which has been declared effective on June 14, 2016 by the IDX.*

*The Company's change in par value per share has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 28, 2016 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Industry on May 27, 2016.*

*At the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the shareholders also approved to provide a statutory reserve of Rp5 billion from 2015 net income, in accordance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies which requires the Company to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital.*

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

*The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2017 and 2016 is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Tambahan modal disetor | 20,783,781 | 20,783,781 | *Additional paid-in capital* |
| Biaya penerbitan saham | (322,932) | (322,932) | *Share issuance costs* |
| Pembayaran berbasis saham | (11,645) | 6,061 | *Share-based payments* |
| Jumlah | 20,449,204 | 20,466,910 | *Total* |

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

*Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.*

*Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.*

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah *vested.*

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp60,5 miliar dan Rp62,1 miliar.

## *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.*

*On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.*

*Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 were Rp60.5 billion and Rp62.1 billion, respectively.*

## 19. PENJUALAN BERSIH / *19. NET REVENUES*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Ekspor | 667,590 | 462,179 | *Export* |
| Lokal | | | *Local* |
| Sigaret kretek mesin | 66,324,239 | 61,093,464 | *Machine-made clove cigarettes* |
| Sigaret kretek tangan | 19,591,619 | 19,341,810 | *Hand-rolled clove cigarettes* |
| Sigaret putih mesin | 12,101,073 | 14,030,096 | *White cigarettes* |
| Lainnya | 406,963 | 539,108 | *Others* |
| Jumlah | 99,091,484 | 95,466,657 | *Total* |

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

*There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.*

## 20. INFORMASI SEGMEN / *20. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

*Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group were as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian | 99.9% | 99.9% | *Percentage of the net revenues to consolidated net revenues* |
| Persentase aset terhadap aset konsolidasian | 99.5% | 99.5% | *Percentage of the assets to consolidated assets* |

## 20. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

## *20. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures were as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian | 100% | 100% | *Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues* |
| Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian | 100% | 100% | *Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold* |
| Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian | 99.9% | 99.9% | *Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets* |
| Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian | 100% | 100% | *Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures* |

## 21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

## *21. EXPENSES BY NATURE*

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

*The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 74,875,642 | 71,611,981 | *Cost of goods sold* |
| Beban penjualan | 6,258,145 | 6,097,049 | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 1,846,352 | 1,737,275 | *General and administrative expenses* |
| | 82,980,139 | 79,446,305 | |

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

*The following is the reconciliation of cost of goods sold:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Beban produksi | 16,102,380 | 15,275,043 | *Production costs* |
| Pita cukai* | 47,722,364 | 42,580,915 | *Excise tax** |
| Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun | 3,731,409 | 3,634,974 | *Beginning balance of finished goods and merchandise inventory* |
| Pembelian barang dagangan | 11,570,571 | 13,828,117 | *Purchase of merchandise inventory* |
| Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun | (4,274,119) | (3,731,409) | *Ending balance of finished goods and merchandise inventory* |
| Beban pokok penjualan rokok | 74,852,605 | 71,587,640 | *Cost of goods sold for cigarettes* |
| Beban pokok penjualan lainnya | 23,037 | 24,341 | *Cost of other sales* |
| Jumlah | 74,875,642 | 71,611,981 | *Total* |

* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

** Excise tax on goods manufactured by the Group.*

## 21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

## *21. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

*Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pita cukai** | 54,988,002 | 51,738,043 | *Excise tax stamps*** |
| Bahan baku | 9,945,441 | 10,225,617 | *Raw materials* |
| Gaji, upah dan manfaat karyawan | 4,934,877 | 4,466,050 | *Salaries, wages and employee benefits* |
| Beban pokok penjualan barang dagangan | 3,882,443 | 4,342,568 | *Cost of merchandise inventory sold* |
| Biaya *overhead* lainnya | 2,961,975 | 2,657,561 | *Other overhead costs* |
| Iklan dan promosi | 2,674,708 | 2,742,104 | *Advertising and promotion* |
| Penyusutan | 885,659 | 744,919 | *Depreciation* |
| Pengangkutan dan distribusi | 720,066 | 716,269 | *Transportation and distribution* |
| Jasa manajemen | 561,431 | 498,769 | *Management services* |
| Sewa | 319,366 | 297,442 | *Rent* |
| Perjalanan dinas | 155,295 | 172,702 | *Travelling expense* |
| Royalti | 140,443 | 17,227 | *Royalty* |
| Honorarium tenaga ahli | 109,761 | 126,035 | *Professional fees* |
| Pelatihan dan pengembangan | 79,964 | 94,174 | *Training and development* |
| Asuransi | 76,591 | 75,537 | *Insurance* |
| Telepon dan faksimili | 60,229 | 61,756 | *Telephone and facsimile* |
| Jasa keamanan | 57,920 | 52,993 | *Security expenses* |
| Penelitian dan pengembangan | 54,404 | 52,911 | *Research and development* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 41,478 | 49,495 | *Repair and maintenance* |
| Pemeliharaaan sistem informasi | 41,039 | 35,157 | *IS Maintenance* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar) | 289,047 | 278,976 | *Others (less than Rp40 billion each)* |
| Jumlah | 82,980,139 | 79,446,305 | *Total* |

** Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

*** Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.*

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

*There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.*

## 22. PENGHASILAN KEUANGAN

## *22. FINANCE INCOME*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Penghasilan keuangan | | | *Finance income* |
| - Bunga bank | 783,032 | 562,042 | *- Bank interest* |
| - Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g) | 27,538 | 115,759 | *- Short-term receivable related parties (Note 27g)* |
| - Penghasilan transaksi *swap* valuta asing | 6,208 | 176,267 | *- Foreign currency swap transaction income* |
| Jumlah | 816,778 | 854,068 | *Total* |

## 23. BIAYA KEUANGAN / *23. FINANCE COSTS*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Biaya keuangan | | | *Finance costs* |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 8,304 | 7,287 | *Finance lease liabilities -* |
| - Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e) | 1,089 | 356 | *Short-term borrowing - related parties (Note 27e)* |
| - Lain-lain | 16,140 | 14,681 | *Others -* |
| Jumlah | 25,533 | 22,324 | *Total* |

## 24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Akrual imbalan kerja | 589,011 | 638,975 | *Accrued employee benefits* |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 2,286,810 | 1,859,432 | *Post-employment benefit obligations* |
| | 2,875,821 | 2,498,407 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian jangka pendek | (636,581) | (691,643) | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 2,239,240 | 1,806,764 | *Non-current portion* |

**Program Pensiun**

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp140,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp126,7 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp152,2 miliar.

***Pension Plan***

*The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp140.8 billion for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp126.7 billion).*

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2018 are Rp152.2 billion.*

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas**

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 8 Februari 2018 (2016: tertanggal 22 Februari 2017), menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

***Post-employment benefits not covered by the pension plan above***

*Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.*

*Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 8, 2018 (2016: dated February 22, 2017), using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto tahunan | 6.75% | 8.00% | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 8.00-9.00% | 8.00-9.00% | *Annual salary increase* |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/*years* | 55 tahun/*years* | *Normal retirement age* |
| Usia pensiun dini | 45 tahun/*years* | 45 tahun/*years* | *Early retirement age* |
| Tingkat perputaran pekerja | 0,5%-5,0% per tahun tergantung usia / *0.5%-5.0% p.a. depends on age* | 2% dari usia 25 sampai 54/*flat from age 25 until 54* | *Employee turnover rate* |

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja | 2,286,810 | 1,859,432 | *Present value of post-employment benefit obligations* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek | (47,570) | (52,668) | *Post-employment benefit obligations-current* |
| Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang | 2,239,240 | 1,806,764 | *Post-employment benefit obligations -non-current* |

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

*The movement in the post-employment benefit obligation were as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 1,859,432 | 1,395,368 | *At the beginning of the year* |
| Biaya jasa kini | 119,513 | 92,843 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 146,565 | 123,516 | *Interest cost* |
| Pengukuran kembali | | | *Remeasurements* |
| - (Keuntungan)/kerugian penyesuaian pengalaman | (43,768) | 38,949 | *(Gain)/loss from - experience adjustment* |
| - Kerugian perubahan asumsi demografi | 35,071 | - | *Loss from demographic - adjustment* |
| - Kerugian perubahan asumsi aktuarial | 257,566 | 270,918 | *Loss from change - in actuarial assumptions* |
| Imbalan yang dibayar | (86,227) | (62,136) | *Benefits paid* |
| Kurtailmen | (1,477) | - | *Curtailment* |
| Mutasi karyawan | 135 | (26) | *Transfer of employees* |
| Pada akhir tahun | 2,286,810 | 1,859,432 | *At the end of the year* |

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the year ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 119,513 | 92,843 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 146,565 | 123,516 | *Interest cost* |
| Kurtailmen | (1,477) | - | *Curtailment* |
| Jumlah | 264,601 | 216,359 | *Total* |

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp774,1 miliar pada 31 Desember 2017 (2016: Rp587,3 miliar).

*Accumulated actuarial losses net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp774.1 billion as of December 31, 2017 (2016: Rp587.3 million).*

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

*a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase.*

*b. Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

| | **Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact on present value of defined benefit obligation*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Perubahan asumsi/ *Change in assumption* | Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption* | Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption* | |
| Tingkat diskonto | 50 basis poin/*basis points* | Penurunan sebesar/*Decrease by* Rp108,150 | Kenaikan sebesar/*Increase by* Rp115,648 | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 50 basis poin/*basis points* | Kenaikan sebesar/*Increase by* Rp165,422 | Penurunan sebesar/*Decrease by* Rp147,705 | *Salary increase* |

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 10,44 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.44 years.*

## 25. DIVIDEN

**2017**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,53 triliun atau Rp107,70 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2016, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017.

**2016**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,35 triliun atau Rp2.225 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2015, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2016.

## *25. DIVIDENDS*

***2017***

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2017, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.53 trillion or Rp107.70 (full Rupiah) per share from the net income of the 2016 financial year, and the amount was fully paid on May 26, 2017.*

***2016***

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.35 trillion or Rp2,225 (full Rupiah) per share from the net income of the 2015 financial year, and the amount was fully paid on May 27, 2016.*

## 26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

## *26. EARNINGS PER SHARE*

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Laba per saham:** | | | ***Earnings per share:*** |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 12,670,534 | 12,762,229 | *Profit attributable to owners of the parent* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian | 116,318,076,900 | 116,318,076,900 | *Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted* |
| Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) | 109 | 110 | *Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)* |

## 27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market, comparable uncontrolled price,* dan *transactional net margin.*

## *27. RELATED PARTY INFORMATION*

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).*

*The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.*

### a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

### *a. Nature of material transactions and relationship with related parties*

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ *Relationship with the related parties* | Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions* |
|---|---|---|
| Philip Morris International Inc. | Entitas induk utama Grup/*The Group's ultimate parent company* | - Pembiayaan/*Financing* |
| PT Philip Morris Indonesia | Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder* | - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/*Sales and purchase of tobacco and direct materials*<br>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ *Management services income and charges*<br>- Pendapatan jasa teknis dan pemasaran/*Technical and marketing service income*<br>- Pembiayaan/*Financing*<br>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan/*Land and building rent income*<br>- Pembelian rokok/*Purchase of cigarettes*<br>- Penjualan dan pembelian suku cadang/*Sales and purchase of spareparts*<br>- Biaya jasa teknis/*Technical services charges* |
| Philip Morris Products SA | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*<br>- Pendapatan royalti/*Royalty income*<br>- Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/*Technical services income for product development* |
| Philip Morris International Management SA | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*<br>- Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*<br>- Pendapatan jasa teknis dan manajemen/ *Technical and management services income*<br>- Biaya jasa teknis dan manajemen/*Technical and management services charges*<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/*Purchase of tobacco and direct materials* |
| Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/*previously known as* Philip Morris Management Services SA) | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Pendapatan jasa kepegawaian/*Personnel services income*<br>- Biaya jasa kepegawaian/*Personnel services charges* |
| Philip Morris Finance SA | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company | - Pembiayaan/*Financing* |

## 27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

### a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

### *a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)*

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ *Relationship with the related parties* | Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions* |
|---|---|---|
| Philip Morris Limited Moorabbin | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*<br>- Biaya jasa teknis/*Technical service charges* |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd. | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*<br>- Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/*Purchase of tobacco and direct materials* |
| Philip Morris Global Services Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Biaya jasa manajemen/*Management services charges* |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials* |
| Godfrey Phillips India Ltd. | Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/*Associate of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/*Sales of tobacco and direct materials* |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Pendapatan jasa teknis/*Technical services income*<br>- Biaya jasa teknis/*Technical services charges* |
| Papastratos Cigarette Manufacturing | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan rokok/*Sales of cigarettes* |
| Philip Morris (Pakistan) Limited | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*<br>- Pembelian tembakau/*Purchase of tobacco*<br>- Pembelian suku cadang mesin/*Purchase of machinery spareparts*<br>- Pendapatan jasa teknis/*Technical services income* |
| Philip Morris Global Brands Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Biaya royalti/*Royalty charges* |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/*Purchase of tobacco and direct material*<br>- Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*<br>- Penjualan suku cadang/*Sales of spareparts*<br>- Pendapatan jasa manajemen/*Management services income* |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)

***a. Nature of material transactions and relationship with related parties*** *(continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Relationship with the related parties*** | **Transaksi yang signifikan/** ***Significant transactions*** |
|---|---|---|
| Philip Morris Polska SA | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan mesin/*Sales of machinery* |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/*Purchase of tobacco and direct materials*<br>- Biaya jasa manajemen/*Management services charges*<br>- Pendapatan jasa teknis/*Technical services income* |
| Philip Morris International Engineering SA | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan peralatan/*Sales of equipment* |
| Philip Morris Mexico Productos Y | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials* |
| Philip Morris Korea Inc. | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*<br>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/*Purchase of tobacco and direct materials*<br>- Pendapatan jasa teknis/*Technical services income*<br>- Pembelian suku cadang mesin/*Purchase of machinery spareparts*<br>- Pembelian material percobaan/*Purchase trial material* |
| Philip Morris Asia Limited | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Pendapatan jasa teknis/*Technical services income* |
| Philip Morris (Thailand) Limited | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company* | - Pendapatan jasa teknis/*Technical services income* |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**b. Penjualan bersih**

***b. Net revenues***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 349,596 | 474,578 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian | 0.35% | 0.50% | *As a percentage of the consolidated net revenues* |
| **Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup** | | | ***Associate of the Group's ultimate parent company*** |
| Godfrey Phillips India Ltd. | 29,736 | 29,015 | *Godfrey Phillips India Ltd.* |
| Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian | 0.03% | 0.03% | *As a percentage of the consolidated net revenues* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Management SA | 292,117 | 196,375 | *Philip Morris International Management SA* |
| Papastratos Cigarette Manufacturing | 125,285 | 63,853 | *Papastratos Cigarette Manufacturing* |
| Philip Morris Products SA | 103,536 | 76,278 | *Philip Morris Products SA* |
| Philip Morris Limited Moorabbin | 57,975 | 56,739 | *Philip Morris Limited Moorabbin* |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd. | 30,410 | 29,556 | *Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.* |
| Philip Morris Korea Inc. | 20,159 | 41 | *Philip Morris Korea Inc.* |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company | 3,942 | 3,488 | *Philip Morris Fortune Tobacco Company* |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA | 3,035 | 4,473 | *Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar) | 1,395 | 2,361 | *Others (less than Rp2.3 billion each)* |
| | 637,854 | 433,164 | |
| Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian | 0.64% | 0.45% | *As a percentage of the consolidated net revenues* |

**c. Pembelian**

***c. Purchases***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 11,584,309 | 13,825,278 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian | 15.47% | 19.31% | *As a percentage of the consolidated cost of goods sold* |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**c. Pembelian (**lanjutan)

***c. Purchases*** *(continued)*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Management SA | 924,543 | 909,042 | *Philip Morris International Management SA* |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. | 17,151 | 2,872 | *Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.* |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company | 4,351 | 2,911 | *Philip Morris Fortune Tobacco Company* |
| Philip Morris Korea Inc | 4,166 | 481 | *Philip Morris Korea Inc* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar) | 1,123 | 420 | *Others (less than Rp2.3 billion each)* |
| | 951,334 | 915,726 | |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian | 1.27% | 1.28% | *As a percentage of the consolidated cost of goods sold* |

**d. Biaya jasa dan lainnya**

***d. Service charges and others***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 10,093 | 5,280 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian | 0.12% | 0.07% | *As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Management SA | 744,527 | 631,595 | *Philip Morris International Management SA* |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | 273,350 | 246,595 | *Philip Morris International IT Service Center SARL* |
| Philip Morris Global Brands Inc. | 140,443 | 17,227 | *Philip Morris Global Brands Inc.* |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. | 15,545 | 13,798 | *Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.* |
| Philip Morris Services SA | 5,922 | 5,752 | *Philip Morris Services SA* |
| Philip Morris Limited Moorabbin | 3,745 | 3,392 | *Philip Morris Limited Moorabbin* |
| Philip Morris Global Services Inc. | 3,653 | 8,288 | *Philip Morris Global Services Inc.* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar) | 38 | 221 | *Others (less than Rp2.3 billion each)* |
| | 1,187,223 | 926,868 | |
| Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian | 14.65% | 11.83% | *As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses* |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**e. Biaya keuangan**

***e. Finance costs***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 1,089 | 356 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian | 4.27% | 1.59% | *As a percentage of the consolidated finance costs* |

**f. Penghasilan jasa dan lainnya**

***f. Service income and others***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 182,756 | 239,273 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | 1.08% | 1.41% | *As a percentage of the consolidated profit before income tax* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Management SA | 150,488 | 93,503 | *Philip Morris International Management SA* |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | 123,413 | 148,183 | *Philip Morris International IT Service Center SARL* |
| Philip Morris Products SA | 69,139 | 75,659 | *Philip Morris Products SA* |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company | 7,216 | 956 | *Philip Morris Fortune Tobacco Company* |
| Philip Morris Polska SA | 5,578 | - | *Philip Morris Polska SA* |
| Philip Morris Korea Inc | 3,928 | 409 | *Philip Morris Korea Inc* |
| Philip Morris (Pakistan) Limited | 3,173 | 165 | *Philip Morris (Pakistan) Limited* |
| Philip Morris Asia Limited | 2,826 | 997 | *Philip Morris Asia Limited* |
| Philip Morris (Thailand) Limited | 2,385 | 97 | *Philip Morris (Thailand) Limited* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar) | 13,016 | 4,487 | *Others (less than Rp2.3 billion each)* |
| | 381,162 | 324,456 | |
| Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | 2.26% | 1.91% | *As a percentage of the consolidated profit before income tax* |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**g. Penghasilan keuangan** / ***g. Finance income***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 23,915 | 94,357 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian | 2.93% | 11.05% | *As a percentage of the consolidated finance income* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Inc. | 3,615 | 21,402 | *Philip Morris International Inc.* |
| Philip Morris Finance SA | 8 | - | *Philip Morris Finance SA* |
| | 3,623 | 21,402 | |
| Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian | 0.44% | 2.51% | *As a percentage of the consolidated finance income* |

**h. Piutang usaha** / ***h. Trade receivables***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 65,304 | 76,996 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap aset konsolidasian | 0.15% | 0.18% | *As a percentage of the consolidated assets* |
| **Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup** | | | ***Associate of the Group's ultimate parent company*** |
| Godfrey Phillips India Ltd. | 7,141 | 3,257 | *Godfrey Phillips India Ltd.* |
| Persentase terhadap aset konsolidasian | 0.02% | 0.01% | *As a percentage of the consolidated assets* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Papastratos Cigarette Manufacturing | 46,723 | 16,351 | *Papastratos Cigarette Manufacturing* |
| Philip Morris International Management SA | 45,113 | 44,861 | *Philip Morris International Management SA* |
| Philip Morris Products SA | 20,362 | 15,084 | *Philip Morris Products SA* |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | 13,482 | 18,737 | *Philip Morris International IT Service Center SARL* |
| Philip Morris Services SA | 10,358 | 5,061 | *Philip Morris Services SA* |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd. | 4,168 | 3,390 | *Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.* |
| Philip Morris Korea Inc. | 2,571 | 394 | *Philip Morris Korea Inc.* |
| Philip Morris Limited Moorabbin | 528 | 4,025 | *Philip Morris Limited Moorabbin* |
| Philip Morris International Inc. | - | 7,719 | *Philip Morris International Inc.* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar) | 6,374 | 2,293 | *Others (less than Rp2.3 billion each)* |
| | 149,679 | 117,915 | |
| Persentase terhadap aset konsolidasian | 0.35% | 0.28% | *As a percentage of the consolidated assets* |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**i. Piutang lainnya - lancar**

***i. Other receivables - current***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas induk utama** | | | ***Ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Inc | - | 1,481,700 | *Philip Morris International Inc.* |
| Persentase terhadap aset konsolidasian | - | 3.49% | *As a percentage of the consolidated assets* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris Finance SA | 2,316 | 2,115 | *Philip Morris Finance SA* |
| Persentase terhadap aset konsolidasian | 0.01% | 0.00% | *As a percentage of the consolidated assets* |

Lihat Catatan 29f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

*Refer to Note 29f for the loan facility agreement.*

Jumlah saldo piutang kepada Philip Morris International Inc. pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 110 juta dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 0,90% - 1,20%. Piutang ini jatuh tempo antara 31 Januari dan 18 Mei 2017.

*The outstanding loan receivable from Philip Morris International Inc. as at December 31, 2016 amounted to USD 110 million with annual interest rate of 0.90% - 1.20%. The loan receivables were due between January 31 and May 18, 2017.*

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar atas piutang kepada Philip Morris International Inc., Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing dengan bank, mencakup jumlah pokok pinjaman dengan jumlah nilai nosional sebesar USD110 juta. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 31 Januari dan 18 May 2017.

*To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the receivable from Philip Morris International Inc., the Company entered into foreign currency swap transactions with banks, covering the underlying loan principal with a total notional amount of USD 110 million. These contracts were due between January 31 and May 18, 2017.*

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,3 miliar (2016: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,11 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,61% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 0,16%).

*Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2017 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.3 billion (2016: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.11 billion) and bore an annual interest rate of 0.61% at December 31, 2017 (2016: 0.16%).*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.*

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

**j. Aset keuangan jangka pendek lainnya**

***j. Other short-term financial asset***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 2,374,246 | 1,634,332 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap aset konsolidasian | 5.50% | 3.84% | *As a percentage of the consolidated asset* |

Aset keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 3,39%-6,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 3,70%-9,34%).

*The short-term financial asset resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 3.39%-6.25% for the year ended December 31, 2017 (2016: 3.70%-9.34%).*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.*

**k. Utang usaha dan lainnya**

***k. Trade and other payables***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham pengendali** | | | ***Controlling shareholder*** |
| PT Philip Morris Indonesia | 733,104 | 1,042,274 | *PT Philip Morris Indonesia* |
| Persentase terhadap liabilitas konsolidasian | 8.12% | 12.51% | *As a percentage of the consolidated liabilities* |
| **Entitas anak dari entitas induk utama Grup** | | | ***Subsidiary of the Group's ultimate parent company*** |
| Philip Morris International Management SA | 216,071 | 204,826 | *Philip Morris International Management SA* |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | 51,785 | 24,391 | *Philip Morris International IT Service Center SARL* |
| Philip Morris Services SA | 40,876 | 20,385 | *Philip Morris Services SA* |
| Philip Morris Global Brands Inc. | 16,302 | 5,082 | *Philip Morris Global Brands Inc.* |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. | 5,270 | 2,005 | *Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.* |
| Philip Morris Global Services Inc. | 862 | 2,527 | *Philip Morris Global Services Inc.* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar) | 2,853 | 1,240 | *Others (less than Rp2.3 billion each)* |
| | 334,019 | 260,456 | |
| Persentase terhadap liabilitas konsolidasian | 3.70% | 3.13% | *As a percentage of the consolidated liabilities* |

## 27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

### I. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp98,5 miliar (2016: Rp123,0 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

### *I. Key management compensation*

*Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.*

*The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2017, the total compensation amounted to Rp98.5 billion (2016: Rp123.0 billion) with the details as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Komisaris/ *Commissioners* | | Direksi/ *Directors* | | |
| | Persentase/ *Percentage *)* | Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah* | Persentase/ *Percentage *)* | Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah* | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya | 0.11 | 5,393 | 1.54 | 76,163 | *Salaries and other short-term benefits* |
| Pembayaran berbasis saham | - | - | 0.27 | 13,292 | *Share-based payments* |
| Imbalan pascakerja | - | - | 0.08 | 3,705 | *Post-employment benefits* |
| Jumlah | 0.11 | 5,393 | 1.89 | 93,160 | *Total* |

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/*Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)*

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Komisaris/ *Commissioners* | | Direksi/ *Directors* | | |
| | Persentase/ *Percentage *)* | Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah* | Persentase/ *Percentage *)* | Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah* | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya | 0.11 | 4,719 | 1.89 | 84,252 | *Salaries and other short-term benefits* |
| Pembayaran berbasis saham | - | - | 0.64 | 28,435 | *Share-based payments* |
| Imbalan pascakerja | - | - | 0.13 | 5,600 | *Post-employment benefits* |
| Jumlah | 0.11 | 4,719 | 2.66 | 118,287 | *Total* |

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/*Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)*

## 28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

## *28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

***Impairment of non-financial assets***

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

***Depreciation of fixed assets***

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

***Employee benefits obligation***

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk hasil audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

***28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***Income taxes***

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit results based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:
   - masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
   - masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

   Pada tanggal 31 Desember 2017, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp251,5 miliar (2016: Rp32,5 miliar).

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS***

*a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:*
   - *Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.*
   - *Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.*

   *As at December 31, 2017 the deferred revenue for this lease was Rp251.5 billion (2016: Rp32.5 billion).*

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (lanjutan)

b. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total biaya sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:
   - pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
   - pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

   Pada tanggal 31 Desember 2017, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp7,0 miliar (2016: Rp9,4 miliar).

c. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

   Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,03 triliun (2016: Rp1,38 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit.*

d. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

   Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,68 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp1,60 trilliun) termasuk dalam beban produksi.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

*b. On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:*
   - *Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;*
   - *Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.*

   *As at December 31, 2017 the deferred revenue of this lease was Rp7.0 billion (2016: Rp9.4 billion).*

*c. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.*

   *As at December 31, 2017, the Company had advances of Rp1.03 trillion (2016: Rp1.38 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.*

*d. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

   *Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.68 trillion for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp1.60 trillion), are included within production costs.*

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
   - penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
   - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
   - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

f. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:
   - Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

   - Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

   Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

   Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

   Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

*e. The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*
   - *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
   - *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
   - *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

*f. Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*
   - *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

   - *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

   *The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.*

   *Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.*

   *On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.*

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (lanjutan)

g. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

h. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

*g. On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*

*h. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian | 0.06% | 0.06% | *Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues* |

i. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan letters of credit dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

*i. The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Total fasilitas kredit** | | | ***Total credit facilities*** |
| USD (dalam jutaan) | 55 | 195.0 | *USD (in million)* |
| Rp (dalam jutaan) | 2,334,400 | 2,984,400 | *Rp (in million)* |
| **Fasilitas kredit yang belum digunakan** | | | ***Unused credit facilities*** |
| USD (dalam jutaan) | 55 | 194.8 | *USD (in million)* |
| Rp (dalam jutaan) | 2,328,299 | 2,981,258 | *Rp (in million)* |

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (lanjutan)

j. Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan dan PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD"), entitas anak, sebagai pemegang saham PT Sampoerna Printpack ("SPP"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang kemudian diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 3 Oktober 2016 untuk menjual SPP kepada PT Balina Agung Perkasa ("Balina"), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp332,8 miliar.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan PT USD setuju untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SPP dengan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi oleh Balina.

Transaksi penjualan SPP ini telah diselesaikan pada tanggal 8 November 2016.

Keuntungan atas pelepasan entitas anak pada tanggal pelepasan yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

*j. On August 15, 2016, the Company and PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD"), a subsidiary, as the shareholders of PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement which was later amended by the Amendment to Conditional Shares Sale and Purchase Agreement dated October 3, 2016, to sell SPP to PT Balina Agung Perkasa ("Balina"), a third party, for a consideration of Rp332.8 billion.*

*In accordance with the agreement, the Company and PT USD agreed to sell all its respective shares in SPP with several conditions precedent which should be fulfilled by Balina.*

*The sale of SPP was completed on November 8, 2016.*

*The gain on divestment of subsidiary as of the date of divestment that is included as other income in the 2016 consolidated statement of profit or loss is as follows:*

| | **8 November 2016** | |
|---|---|---|
| Hasil penjualan | 332,750 | *Proceeds of sale* |
| Dikurangi: | | *Less:* |
| Nilai tercatat dari entitas anak: | | *Carrying amount of subsidiary:* |
| Kas dan setara kas | 143,971 | *Cash and cash equivalents* |
| Lainnya - bersih | 58,688 | *Others - net* |
| Keuntungan atas pelepasan entitas anak | 130,091 | *Gain on divestment of subsidiary* |

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**KOMITMEN**

**a. Pembelian aset tetap**

Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

***30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

***COMMITMENTS***

***a. Purchase of fixed assets***

*The Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:*

| | **2017** | **2016** | |
|---|---|---|---|
| Komitmen | 809,944 | 164,979 | *Commitment* |

## 30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

## *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

**KOMITMEN** (lanjutan)

***COMMITMENTS** (continued)*

**b. Sewa**

***b. Leases***

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

*The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Tidak lebih dari 1 tahun | 241,179 | 313,699 | *No later than 1 year* |
| Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun | 418,789 | 560,277 | *More than 1 year and up to 5 years* |
| Jumlah | 659,968 | 873,976 | *Total* |

**KONTINJENSI**

***CONTINGENCIES***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

*As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no significant contingent liabilities.*

## 31. TRANSAKSI NON KAS

## *31. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*The transactions which did not affect the cash flows are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya | 356,743 | 542,812 | *Acquisition of fixed assets and investment properties using finance lease and other payables* |
| Reklasifikasi aset tetap ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 58,430 | - | *Reclassification of fixed assets to assets of disposal group classified as held for sale* |

PT HM SAMPOERNA Tbk.

# 2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

**Headquarters:**
Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya 60293, Indonesia
Telephone: (031) 8431 699;
Facsimile: (031) 8430 986
Website: www.sampoerna.com

**Corporate Representative Office in Jakarta**
One Pacific Place, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: (021) 5151 234;
Facsimile: (021) 5152 234
Email: investor.relations@sampoerna.com